



Katalog 1102001.6471

Kota BALIKPAPAN DALAM ANGKA

Balikpapan Municipality in Figures

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BALIKPAPAN**
Statistics of Balikpapan Municipality



Katalog 1102001.6471

Kota BALIKPAPAN DALAM ANGKA

Balikpapan Municipality in Figures

2019

<https://balikpapankota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BALIKPAPAN**

Statistics of Balikpapan Municipality

Kota Balikpapan Dalam Angka

Balikpapan Municipality in Figures

2019

ISSN: 0215-238X

No. Publikasi/*Publication Number*:

Katalog/*Catalog*: 1102001.6471

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxvii + 368 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kota Balikpapan

BPS-Statistics of Balikpapan Municipality

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kota Balikpapan

BPS-Statistics of Balikpapan Municipality

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Kilang Minyak Pertamina Balikpapan/ *Balikpapan Pertamina oil refinery*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kota Balikpapan/*BPS-Statistics of Balikpapan Municipality*

Dicetak oleh/*Printed by*:

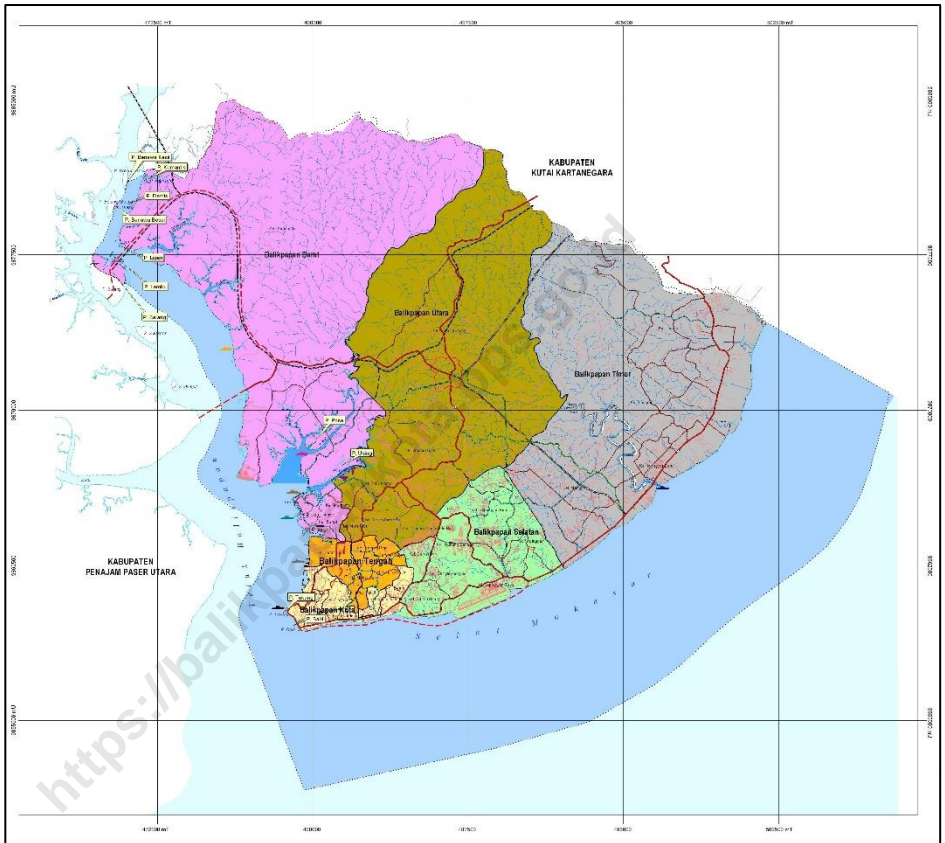
Adlu Percetakan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengganggakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KOTA BALIKPAPAN

MAP OF BALIKPAPAN MUNICIPALITY



KEPALA BPS KOTA BALIKPAPAN
CHIEF STATISTICIAN OF BALIKPAPAN MUNICIPALITY



Ir. Achmad Zaini M.Si



KATA PENGANTAR

Kota Balikpapan Dalam Angka 2019 merupakan seri dari publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Balikpapan. Publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang pembangunan dan perkembangan perstatistikan di Kota Balikpapan.

Dalam penyusunan publikasi ini, selain dari data primer, data yang dihimpun juga bersumber dari data sekunder, baik dari instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua Dinas/Instansi/Lembaga Pemerintah maupun Swasta yang telah membantu menyediakan data, kami sampaikan terima kasih.

Meskipun telah diupayakan kelengkapan data yang disajikan, namun disadari bahwa publikasi ini masih belum dapat memenuhi kebutuhan seluruh pengguna data. Oleh karena itu, saran dan tanggapan yang bersifat konstruktif dari para pengguna sangat diharapkan.

Akhirnya, semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Balikpapan, Agustus 2019
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Balikpapan

Ir. Achmad Zaini M.Si



PREFACE

Balikpapan Municipality in Figures 2019 is a series of annual publication issued by BPS-Statistics of Balikpapan Municipality. This publication's aim is to provide an overview on the regional development and statistical development in Balikpapan Municipality.

In preparing this publication, apart from primary data, we also compiled data from secondary sources; which we collected from government agencies and private agencies. We wish to express our sincere gratitude for the government agencies, private agencies and organization that have helped us by providing the data.

Despite has been attempted to be thorough in all aspects, we believe that this publication still cannot meet all of our data consumers' satisfaction. Therefore, we always welcome suggestions and constructive feedback from all of our data consumers.

Lastly, we hope that this publication will be useful for us all.

*Balikpapan, August 2019
Chief Statistician
of Balikpapan Municipality*

Ir. Achmad Zaini, M.Si

DAFTAR ISI/CONTENTS

halaman
page

Peta Wilayah Kota Balikpapan/ <i>Map of Balikpapan Municipality</i>	iv
Kepala BPS Kota Balikpapan/ <i>Chief Statistician Of Balikpapan Municipality</i>	vi
Kata Pengantar	viii
<i>Preface</i>	ix
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	x
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xii
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxiv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxvi
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	13
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	26
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	31
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	41
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	42
<i>The Regional House Of Representative</i>	42
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	52
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	59
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	71
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	76
4 Sosial/ <i>Social</i>	89
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	110
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	129
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	141
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	143
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	148
4.6 Kemasyarakatan/ <i>Civil Society</i>	149
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	164

5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	183
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	187
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	190
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	194
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	197
6	Industri, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Energy, And Construction</i>	202
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	211
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	213
6.3	Konstruksi/ <i>Construction</i>	217
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	224
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	246
8.1	Hotel/ <i>Hotel</i>	253
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	254
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	260
10	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	291
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	297
10.2	Perbankan/ <i>Banking</i>	306
10.3	Harga/ <i>Price</i>	321
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	325
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	335
13	Perbandingan Antar Kabupaten/ Kota Regency/ <i>Municipal Comparison</i>	355

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman page
1 GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE.....	1
1.1.1 Letak, Batas, dan Luas Kota Balikpapan, 2018.....	13
<i>Location, Border, and Total Area of Balikpapan Municipality, 2018.....</i>	<i>13</i>
1.1.2 Wilayah Kota Balikpapan Dirinci Menurut Ketinggian Diatas Permukaan Laut dan Kelas Kemiringan/Lereng (Meter) Tahun 2018	
<i>Area of Balikpapan Municipality by Altitude and Slope Class (meters), 2018.....</i>	<i>14</i>
1.1.3 Wilayah Kota Balikpapan Menurut Kelas Ketinggian dari Permukaan Laut Menurut Kecamatan (Ha) Tahun 2018	15
<i>Area of Balikpapan Municipality by Altitude Class from Ocean and Subdistrict (Ha), 2018</i>	<i>15</i>
1.1.4 Kualitas Air Sungai Berdasarkan Hasil Analisa Indeks Pencemaran di 19 Sungai di Kota Balikpapan Tahun 2018	16
<i>River Water Quality Based on Pollution Index Analysis Results in 12 Rivers in Balikpapan Municipality, 2018</i>	<i>16</i>
1.1.5 Kualitas Udara Berdasarkan Parameter Pengukurannya di Simpang Plaza Balikpapan, Kota Balikpapan Tahun 2014-2018	18
<i>Air Quality Based on Parameter Measurement in Plaza Balikpapan Intersection, Balikpapan Municipality, 2014-2018</i>	<i>18</i>
1.1.6 Kualitas Udara Berdasarkan Parameter Pengukurannya di Area Bundaran Rapak, Kota Balikpapan Tahun 2014-2018.....	19
<i>Air Quality Based on Parameter Measurement in Rapak Roundabout Area, Balikpapan Municipality, 2014-2018</i>	<i>19</i>
1.1.7 Kualitas Udara Berdasarkan Parameter Pengukurannya di Area Pelabuhan Semayang, Kota Balikpapan Tahun 2014-2018.....	20

<i>Air Quality Based on Parameter Measurement in Semayang Harbor Area, Balikpapan Municipality, 2014-2018</i>	20
1.1.8 Kualitas Udara Berdasarkan Parameter Pengukurannya di Area Simpang Gunung Malang, Kota Balikpapan Tahun 2014-2018.....	21
<i>Air Quality Based on Parameter Measurement in Gunung Malang Intersection, Balikpapan Municipality, 2014-2018</i>	21
1.1.9 Kualitas Udara Berdasarkan Parameter Pengukurannya di Area Kampung Baru Ujung, Kota Balikpapan Tahun 2014-2018.....	22
<i>Air Quality Based on Parameter Measurement in Kampung Baru Ujung Area, Balikpapan Municipality, 2014-2018</i>	22
1.1.10 Jumlah Bencana Yang Terjadi di Kota Balikpapan Menurut Jenis Bencana Tahun 2018	23
<i>Number of Disaster Happened in Balikpapan Municipality by Type of Disaster, 2018</i>	23
1.1.11 Jumlah Bencana Yang Terjadi di Kota Balikpapan Menurut Penyebabnya Dirinci Per Bulan Tahun 2018	25
<i>Number of Disaster Happened in Balikpapan Municipality by Cause by Month, 2018</i>	25
1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Balikpapan Tahun 2018.....	26
<i>Average Temperature and Humidity by Month in Balikpapan Municipality, 2018</i>	26
1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Balikpapan Tahun 2018	27
<i>Average Atmospheric Pressure and Duration of Sunshine by Month in Balikpapan Municipality, 2018</i>	27
1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Balikpapan Tahun 2018.....	28
<i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Balikpapan Municipality, 2018</i>	28
1.2.4 Arah Angin dan Kecepatan Angin Menurut Bulan di Kota Balikpapan Tahun 2018.....	29
<i>Wind Direction and Wind Velocity by Month in Balikpapan Municipality, 2018</i>	29

2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT.....	31
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2018	41
	<i>Number of Villages by Subdistricts in Balikpapan Municipality, 2018</i>	41
2.2.1.	Banyaknya Anggota DPRD Kota Balikpapan Menurut Komisi dan Jenis Kelamin Tahun 2018 <i>Number of Balikpapan Municipality Legislators by Commision and Sex, 2018</i>	42
2.2.2.	Banyaknya Anggota DPRD Kota Balikpapan Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin Tahun 2018	43
	<i>Number of Balikpapan Municipality Legislators by Political Party and Sex, 2018</i>	43
2.2.3.	Banyaknya Anggota DPRD Kota Balikpapan Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2018	44
	<i>Number of Balikpapan Municipality Legislators by Educational Attainment and Sex, 2018</i>	44
2.2.4.	Banyaknya Anggota DPRD Kota Balikpapan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2018.....	45
	<i>Number of Balikpapan Municipality Legislators by Age Group and Sex, 2018</i>	45
2.2.5.	Jumlah Produk Hukum yang Dihasilkan oleh DPRD Kota Balikpapan Menurut Jenisnya Tahun 2014-2018	46
	<i>Number of Legal Products Produced by The House of Regional Representative of Balikpapan Municipality by Kind of Legal Product, 2014-2018</i>	46
2.2.6.	Jumlah Kegiatan DPRD Kota Balikpapan Menurut Jenis Kegiatan Tahun 2014-2018	47
	<i>Number of Activities of The House of Regional Representative of Balikpapan Municipality by Its Kind, 2014-2018</i>	47
2.2.7.	Banyaknya Penduduk Punya Hak Pilih dan Penduduk Memilih pada Pemilihan Umum Calon Walikota Balikpapan di Kota Balikpapan Tahun 2015	48
	<i>Number of Population with Voting Rights and Active Voters on the Election of Mayor Candidates at Balikpapan Municipality, 2015</i>	48

2.2.8. Banyaknya Penduduk Punya Hak Pilih dan Penduduk Memilih pada Pemilihan Umum Calon Presiden di Kota Balikpapan Tahun 2014..	49
<i>Number of Population with Voting Rights and Active Voters on the Election of President Candidates at Balikpapan Municipality, 2014</i>	49
2.2.9. Banyaknya Penduduk Punya Hak Pilih dan Penduduk Memilih pada Pemilihan Umum Calon Legislatif DPR RI di Kota Balikpapan Tahun 2014.....	50
<i>Number of Population with Voting Rights and Active Voters on the Election of Legislative Candidates at Balikpapan Municipality, 2014</i>	50
2.2.10. Banyaknya Penduduk Punya Hak Pilih dan Penduduk Memilih pada Pemilihan Umum Calon Gubernur Kalimantan Timur di Kota Balikpapan Tahun 2018.....	51
<i>Number of Population with Voting Rights and Active Voters on the Election of Governor of Kalimantan Timur Candidates at Balikpapan Municipality, 2018</i>	51
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Balikpapan 2018/	52
<i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Balikpapan Municipality, 2018</i>	52
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Balikpapan Tahun 2018	55
<i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Balikpapan Municipality, 2018</i>	55
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Balikpapan Tahun 2018	56
<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Balikpapan Municipality, 2018</i>	56
2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pusat Menurut Golongan Gaji (orang) di Kota Balikpapan Tahun 2015-2018.....	57
<i>Number of Central Civil Servants by Salary Classification (person) in Balikpapan Municipality, 2015-2018</i>	57
3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/	
POPULATION AND EMPLOYMENT	59

3.1.1 Jumlah Penduduk Kota Balikpapan Menurut Kecamatan Tahun 2014 -2018.....	71
<i>Population of Balikpapan Municipality by Subdistrict, 2014 - 2018.</i>	71
3.1.2 Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Kota Balikpapan Menurut Kecamatan Tahun 2018.....	72
<i>Total Area and Population Density of Balikpapan Municipality by Subdistrict, 2018</i>	72
3.1.3 Jumlah Penduduk Kota Balikpapan Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan Tahun 2018.....	73
<i>Number of Population of Balikpapan Municipality by Sex and Sub District, 2018</i>	73
3.1.4 Jumlah Kelahiran di Kota Balikpapan Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan Tahun 2018.....	74
<i>Number of Registered Baby Born in Balikpapan Municipality by Sex and Sub District, 2018</i>	74
3.1.5 Jumlah Kematian yang Dilaporkan di Kota Balikpapan Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan Tahun 2018.....	75
<i>Number of Registered Mortality in Balikpapan Municipality by Sex and Sub District, 2018</i>	75
3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Balikpapan Tahun 2018	76
<i>Population Aged 15 Years and Over by Main Activity and Sex in Balikpapan Municipality, 2018</i>	76
3.2.2 Banyaknya Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan, Status, dan Jenis Kelamin Tahun 2018.....	77
<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Levels, Status, and Sex, 2018</i>	77
3.2.3 Banyaknya Lowongan Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan, Status, dan Jenis Kelamin Tahun 2018.....	79
<i>Number of Registered Job Vacancy by Educational Levels, Status, and Sex, 2018</i>	79
3.2.4 Banyaknya Tenaga Kerja Lokal Menurut Jenis Kelamin di Kota Balikpapan Tahun 2018.....	81

	<i>Number of Local Worker Based on Sex in Balikpapan Municipality, 2018</i>	81
3.2.5	Banyaknya Tenaga Kerja Asing Menurut Jenis Kelamin di Kota Balikpapan Tahun 2018.....	82
	<i>Number of Foreign Worker Based on Sex in Balikpapan Municipality, 2018</i>	82
3.2.6	Banyaknya Perusahaan di Kota Balikpapan Menurut Sektor Tahun 2018..	83
	<i>Number of Establishment in Balikpapan Municipality by Sector, 2018</i>	83
3.2.7	Banyaknya Organisasi dan Anggota Serikat Pekerja di Kota Balikpapan Tahun 2014-2018.....	84
	<i>Number of Labor Union and Its Member in Balikpapan Municipality, 2014-2018</i>	84
3.2.8	Jumlah Kecelakaan Kerja yang Terjadi di Kota Balikpapan Menurut Golongan Industri Tahun 2014-2018.....	85
	<i>Number of Work Accident Happened in Balikpapan Municipality by Specification of Industries, 2014-2018</i>	85
3.2.9	Jumlah Tenaga Buruh yang Menjadi Anggota BPJS Ketenagakerjaan di Kota Balikpapan Tahun 2014-2018.....	86
	<i>Number of Labor Force Who Has Social Fund Member of BPJS Ketenagakerjaan in Balikpapan Municipality, 2014-2018</i>	86
3.2.10	Banyaknya Perselisihan Hubungan Kerja yang Terjadi di Kota Balikpapan Tahun 2014-2018.....	87
	<i>Number of Labor-Related Disputes that Happened in Balikpapan Municipality, 2014-2018</i>	87
4	SOSIAL/SOCIAL	89
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Kota Balikpapan Tahun 2018	110
	<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex and School Participation in Balikpapan Municipality, 2018</i>	110
4.1.2	Banyaknya Taman Kanak-kanak (TKA) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Kota Balikpapan Tahun 2015/2016–2018/2019...	111

	<i>Number of Moslem Kindergartens and Alquran Kindergartens in Balikpapan Municipality, 2015/2016-2018/2019</i>	111
4.1.3	Banyaknya Murid/Santri TKA dan TPA BKPRMI Kota Balikpapan Tahun 2015/2016–2018/2019	112
	<i>Number of Moslem Kindergartens and Alquran Kindergartens Pupils in Balikpapan Municipality, 2015/2016–2018/2019</i>	112
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2018.....	113
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of State Primary Schools by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2018</i>	113
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2018	114
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Primary Schools by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2018</i>	114
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2018....	115
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2018</i>	115
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2018	116
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of State Junior High Schools by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2018</i>	116
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2018	117

	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Junior High School by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2018</i>	117
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2018	118
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2018</i>	118
4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2018.....	119
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2018</i>	119
4.1.11	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2018.....	120
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2018</i>	120
4.1.12	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2018	121
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2018</i>	121
4.1.13	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2018 .	122
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Special Education Schools by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2018</i>	122
4.1.14	Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Perguruan Tinggi dan Jenis Kelamin di Kota Balikpapan Tahun Ajaran 2018/2019	123

	<i>Number of Students by College and Sex in Balikpapan Municipality, Year 2018/2019.....</i>	123
4.1.15	Jumlah Dosen Berdasarkan Perguruan Tinggi dan Jenis Kelamin di Balikpapan Tahun Ajaran 2018/2019..... <i>Number of Lecturer by College and Sex in Balikpapan Municipality, Year 2018/2019.....</i>	124
4.1.16	Jumlah Mahasiswa Lulus Berdasarkan Perguruan Tinggi dan Jenis Kelamin di Balikpapan Pada Tahun 2018 <i>Number of Graduated Students by College and Sex in Balikpapan Municipality in 2018.....</i>	125
4.1.17	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Kota Balikpapan Menurut Kelompok Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2018..... <i>School Participation Rate of Balikpapan Resident by Age Group and Sex, 2018.....</i>	126
4.1.18	Angka Partisipasi Kasar (APK) Penduduk Kota Balikpapan Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2018..... <i>Gross Enrollment Ratio of Balikpapan Resident by School Participation and Sex, 2018.....</i>	127
4.1.19	Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk Kota Balikpapan Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2018..... <i>Net Enrollment Ratio of Balikpapan Resident by School Participation and Sex, 2018.....</i>	128
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2018 <i>Number of Health Facilities by Sub Districs in Balikpapan Municipality, 2018.....</i>	129
4.2.2	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana pelayanan Kesehatan di Kota Balikpapan Tahun 2018..... <i>Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentist by Type of Health Facility in Balikpapan Municipality, 2018.....</i>	130
4.2.3	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Balikpapan Tahun 2018..... <i>Number of Cases of 10 Most Encountered Diseases in Balikpapan Municipality, 2018.....</i>	131

4.2.4 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Buruk di Kota Balikpapan Tahun 2014-2018.....	132
<i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition Cases in Balikpapan Municipality, 2014-2018.....</i>	<i>132</i>
4.2.5 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet zat Besi (Fe) di Kota Balikpapan Tahun 2014 – 2018.....	133
<i>Number of Pregnant Woman, Those With One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Balikpapan Municipality, 2014 - 2018.....</i>	<i>133</i>
4.2.6 Jumlah pasangan usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2018.....	134
<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Sub Districts in Balikpapan Municipality, 2018.....</i>	<i>134</i>
4.2.7 Banyaknya Pendonor Darah dan Jumlah Darah yang Terkumpul pada Palang Merah Indonesia (PMI) Balikpapan, 2018.....	136
<i>Number of the Blood Donator and The Collected Blood In Indonesian Red Cross of Balikpapan, 2018.....</i>	<i>136</i>
4.2.8 Banyaknya Pendonor Darah Sukarela dan Jumlah Donor Pengganti pada Palang Merah Indonesia (PMI) Balikpapan, 2018	137
<i>Number of The Volunteers Blood Donators and Substitutor on The Indonesian Red Cross of Balikpapan, 2018.....</i>	<i>137</i>
4.2.9 Banyaknya Pendonor Darah Menurut Golongan Darah (orang) di PMI Balikpapan, 2014 - 2018.....	138
<i>Number of the Blood Donators by Blood Type (person) in The Indonesian Red Cross of Balikpapan, 2014 - 2018.....</i>	<i>138</i>
4.2.10 Banyaknya Pendistribusian Darah lengkap Menurut Bagian- Bagian, 2014 - 2018.....	139
<i>Number of Blood Distributed by Division, 2014 - 2018.....</i>	<i>139</i>
4.3.1 Jumlah Penduduk Kota Balikpapan Menurut Agama dan Kecamatan, 2018... ..	141
<i>Population of Balikpapan Municipality by Religion and Sub District, 2018.....</i>	<i>141</i>

4.4.1 Banyaknya Peristiwa Kejahatan dan Pelanggaran yang Dilaporkan di Kota Balikpapan Menurut Jenisnya, 2016-2017	143
<i>Number of Crimes and Offences Reported in Balikpapan Municipality by Type, 2016-2017</i>	<i>143</i>
4.4.2 Banyaknya Peristiwa Kejahatan dan Pelanggaran yang Dilaporkan dan Diselesaikan di Kota Balikpapan Menurut Jenisnya, 2017	145
<i>Number of Crimes and Offences Reported and Resolved in Balikpapan Municipality by Type, 2017</i>	<i>145</i>
4.4.3 Jumlah Kasus dan Tersangka Kasus Narkoba yang Ditangani oleh BNN Kota Balikpapan di Kota Balikpapan, 2016-2018	147
<i>Number of Cases and Suspects of Drug Cases Handled by National Anti-Narcotics Agency of the Balikpapan Municipality in Balikpapan Municipality, 2016-2018.....</i>	<i>147</i>
4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Balikpapan, 2014–2018.....	148
<i>Poverty Line and Number of Poor People in Balikpapan Municipality, 2014–2018.....</i>	<i>148</i>
4.6.1 Banyaknya Organisasi dan Partai Politik yang Terdaftar di Kantor Kesbangpol Balikpapan, 2018.....	149
<i>Number of Registered Organization and Political Party in Balikpapan Kesbangpol Office, 2018.....</i>	<i>149</i>
4.6.2 Banyaknya Pengunjung Bulanan Perpustakaan Kota Balikpapan Tahun 2018/ <i>Number of The Monthly Visitors of Balikpapan Regional Library, 2018</i>	<i>150</i>
4.6.3 Jumlah Anggota Perpustakaan Kota Balikpapan Menurut Kategori dan Jenis Kelamin Tahun 2018 <i>Number of Members of Balikpapan Regional Library by Category and Sex, 2018</i>	<i>151</i>
4.6.4 Pengumpulan dan Penyaluran Zakat di Kota Balikpapan Tahun 2014-2018.....	152
<i>Collection and Distribution of Zakat in Balikpapan Municipality, 2014-2018.....</i>	<i>152</i>
4.6.5 Pengumpulan Zakat Berdasarkan Jenis Dananya di Kota Balikpapan Tahun 2018.....	153

<i>Collection of Zakat by Source of Funds in Balikpapan Municipality, 2018</i>	153
4.6.6 Penyaluran Zakat Berdasarkan Ashnaf di Kota Balikpapan Tahun 2018	154
<i>Distribution of Zakat by Receiver in Balikpapan Municipality, 2018</i>	154
4.6.7 Banyaknya Pernikahan yang Tercatat di Tiap Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2018 <i>Number of Registered Marriage by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2018</i>	155
4.6.8 Banyaknya Jemaah Haji yang Berangkat Berdasarkan Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2018 <i>Number of Hajj Pilgrims by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2018</i>	156
4.6.9 Perkara Pada Pengadilan Agama Balikpapan yang Diterima dan Diputus Tahun 2018	157
<i>Number of Received Cases and Decided Cases at Balikpapan Religious Court, 2018</i>	157
4.6.10 Penyebab Perceraian di Kota Balikpapan Dirinci Menurut Penyebabnya Tahun 2018 <i>Causes of Divorce in Balikpapan Municipality Broken Down by Cause, 2018</i>	159
4.6.11 Jenis Perkara yang Ditangani Pengadilan Agama Kota Balikpapan Tahun 2018 <i>Types of Cases Handled by Balikpapan Religious Court in 2018</i>	160
4.6.12 Banyaknya Tempat Pembuangan Sementara (TPS) di Tiap Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2017 <i>Number of Dumpster in Each Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2017</i>	161
4.6.13 Jumlah Sampah yang Masuk ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir) Manggar per Bulan di Kota Balikpapan Tahun 2018 <i>Total Number of Garbage that Brought into Manggar Landfills per Month in Balikpapan Municipality, 2018</i>	162
5 PERTANIAN/AGRICULTURE	164
5.1.1 Luas Panen Padi dan Palawija (Ha) di Kota Balikpapan Tahun 2014-2018	183
<i>Harvested Area of Paddy and Other Food Crops (Ha) in Balikpapan Municipality, 2014-2018</i>	183

5.1.2	Produksi Padi dan Palawija (Ton) di Kota Balikpapan Tahun 2014-2018.....	185
	<i>Production of Paddy and Other Food Crops (Tons) in Balikpapan Municipality, 2014-2018.....</i>	185
5.2.1	Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Jenisnya (Kuintal) di Kota Balikpapan Tahun 2017-2018	187
	<i>Fruit Production by Kind (Kuintal) in Balikpapan Municipality, 2017-2018.....</i>	187
5.2.2	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenisnya (Kg) di Kota Balikpapan Tahun 2017-2018	188
	<i>Biofarmaka Crops Production by Kind (Kg) in Balikpapan Municipality, 2017-2018.....</i>	188
5.2.3	Produksi Tanaman Sayur-Sayuran Menurut Jenisnya di Kota Balikpapan Tahun 2017-2018	189
	<i>Vegetable Crops Production by Kind in Balikpapan Municipality, 2017-2018.....</i>	189
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (Ha) di Kota Balikpapan, 2014-2018.....	190
	<i>Planted Area of Smallholders Estates by Type (Ha) in Balikpapan Municipality, 2014-2018.....</i>	190
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (Ton) di Kota Balikpapan, 2014-2018.....	192
	<i>Production of Smallholders Estates Plantation by Type (Ton) in Balikpapan Municipality, 2014-2018</i>	192
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Balikpapan, 2018.....	194
	<i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Balikpapan Municipality, 2018</i>	194
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Balikpapan, 2018.....	195
	<i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Balikpapan Municipality, 2018.....</i>	195
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Balikpapan, 2018	196

	<i>Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Balikpapan Municipality, 2018</i>	196
5.5.1	Produksi Perikanan Menurut Sub Sektor (Ton) di Kota Balikpapan, Tahun 2014-2018	197
	<i>Fishery Production by Sub Sector (Ton) in Balikpapan Municipality, 2014-2018</i>	197
5.5.2	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Menurut Sub Sektor di Kota Balikpapan, 2018	198
	<i>Fishery Production and Production Value by Sub Sector in Balikpapan Municipality, 2018</i>	198
5.5.3	Produksi Perikanan Menurut Jenis Ikan di Kota Balikpapan, 2014-2018.....	199
	<i>Fishery Production by Kind of Fish in Balikpapan Municipality, 2014-2018</i>	199
5.5.4	Banyaknya Perahu/Kapal Penangkap Ikan Menurut Jenisnya di Kota Balikpapan, Tahun 2014-2018.....	200
	<i>Number of Fishing Boats by Kind in Balikpapan Municipality, 2014-2018</i>	200
6	INDUSTRI, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/INDUSTRY, ENERGY, AND CONSTRUCTION	202
6.1.1	Banyaknya Usaha Kecil yang Mendapat Sertifikat Kompetensi dan Kualifikasi Perusahaan di Kota Balikpapan Tahun 2014-2017	211
	<i>Number of Small Establishments, Competency and Qualification Certified in Balikpapan Municipality, 2014-2017</i>	211
6.1.2	Banyaknya Usaha Non Kecil yang Mendapat Sertifikat Kompetensi dan Kualifikasi Perusahaan di Kota Balikpapan Tahun 2014-2017	212
	<i>Number of Non Small Establishments, Competency and Qualification Certified in Balikpapan Municipality, 2014-2017</i>	212
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN Persero Area Balikpapan, 2014–2018.....	213
	<i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Balikpapan Area, 2014–2018</i>	213
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Berdasarkan Tarif di Kota Balikpapan, 2014–2018.....	214

	<i>Number of Registered Electricity Costumers by Rate in Balikpapan Municipality, 2014–2018</i>	214
6.2.3	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Rayon di Kota Balikpapan, 2014–2018.....	215
	<i>Number of Registered Electricity Costumers by Rayon in Balikpapan Municipality, 2014–2018</i>	215
6.2.4	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Balikpapan, 2018.....	216
	<i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Balikpapan Municipality, 2018</i>	216
6.3.1	Jumlah Tempat Usaha, Tempat Tinggal dan Lain-lain yang Mengurus Izin di DPMPT Kota Balikpapan Tahun 2014-2018	
	<i>Number of Establishment, Housing, and Others that Requested Permit at DPMPT Balikpapan Municipality, 2014-2018</i>	217
6.3.2	Banyaknya Perusahaan Konstruksi Menurut Sub Bidang Pekerjaan di Kota Balikpapan Tahun 2017	
	<i>Number of Construction Company by Work Section in Balikpapan Municipality, 2017</i>	218
7	PERDAGANGAN/TRADE	224
7.1	Persediaan, Pengadaan dan Penyaluran Beras Perum BULOG Divre Kalimantan Timur (Kg) Tahun 2014-2018	231
	<i>Stock, Supply and Distribution of Rice in Public Corporate BULOG Kalimantan Timur Regional Division (Kgs) by Regional Division Balikpapan, 2014-2018</i>	231
7.2	Penyaluran dan Penjualan Beras oleh BULOG Divre Kaltim Menurut Golongan Konsumsi (Kg), Tahun 2014-2018	233
	<i>Rice Sales and Distribution by Public Corporate BULOG Kalimantan Timur Regional Division by Consumer Groups (Kgs), 2014-2018</i>	233
7.3	Pelaksanaan Operasi Pasar Beras Kota Balikpapan Tahun 2014-2018	236
	<i>Rice Market Operation in Balikpapan Municipality, 2014-2018</i>	236
7.4	Pengadaan/Penyaluran Bahan Pokok/Penting s/d Bulan Desember Tahun 2018	237
	<i>Total Supply/Distribution of Food Material by Kind, 2018</i>	237

7.5	Banyaknya Pasar Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan, Tahun 2014-2018	238
	<i>Number of Markets by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2014-2018</i>	<i>238</i>
7.6	Daftar Nama Pasar Modern dan Tradisional Menurut Kecamatan, Tahun 2018.....	239
	<i>List of Names of Modern and Conventional Markets by Subdistrict, 2018</i>	<i>239</i>
7.7	Banyaknya Pedagang Menurut Wilayah Pasar dan Kecamatan Tahun 2018	240
	<i>Number of Merchants by Market Region and Subdistrict, 2018....</i>	<i>240</i>
7.8	Banyaknya Toko Swalayan Berdasarkan Jenisnya di Kota Balikpapan Tahun 2018.....	241
	<i>Number of Convenience Store by Kind in Balikpapan Municipality, 2018</i>	<i>241</i>
7.9	Daftar Pusat Perbelanjaan di Kota Balikpapan, 2018	242
	<i>List of Mall in Balikpapan Municipality, 2018</i>	<i>242</i>
7.10	Banyaknya Pemilik Alat UTTP (Ukur Takar Timbang dan Perlengkapannya) dan Alat UTTP yang Ditera Ulang Menurut Jenisnya di Kota Balikpapan Tahun 2018	243
	<i>Number of The Owner of Measuring-Weighing Device and The Device Itself That Being Recalibrated by Its Kind in Balikpapan Municipality, 2018</i>	<i>243</i>
8	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	246
8.1.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan, Tahun 2016.....	253
	<i>Number of Hotel and Other Accomodation by Subdistrict in Balikpapan, 2016</i>	<i>253</i>
8.2.1	Jumlah Objek Wisata di Kota Balikpapan Menurut Jenisnya Tahun 2017-2018	254
	<i>Number of Tourism Destination in Balikpapan Municipality by Its Kind, 2017-2018.....</i>	<i>254</i>
8.2.2	Daftar Lokasi Wisata di Kota Balikpapan Tahun 2018	255
	<i>Tourism Destination in Balikpapan Municipality, 2018</i>	<i>255</i>

9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	260
9.1	Panjang Jalan Negara di Kota Balikpapan Menurut Keadaan (Km) Tahun 2017-2018	274
	<i>Length of Road Under State in Balikpapan Municipality by Road Condition (Km), 2017-2018</i>	274
9.2	Panjang Jalan Propinsi di Kota Balikpapan Menurut Keadaan (Km) Tahun 2016-2018	275
	<i>Length of Road Under Province in Balikpapan Municipality by Road Condition (Km), 2016-2018</i>	275
9.3	Panjang Jalan Kota di Kota Balikpapan Menurut Keadaan (Km) Tahun 2016-2018	276
	<i>Length of Road Under Municipality in Balikpapan Municipality by Road Condition (Km), 2016-2018</i>	276
9.4	Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan (Unit) di Kota Balikpapan Tahun 2018 <i>Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Balikpapan Municipality, 2018</i>	277
9.5	Banyaknya Angkutan Umum Menurut Jenisnya di Kota Balikpapan Tahun 2018 <i>Number of Public Transportation by Its Kind in Balikpapan Municipality, 2018</i>	279
9.6	Banyaknya Angkutan Umum Laut di Dermaga Kampung Baru Menurut Jenisnya Tahun 2018 <i>Number of Public Crossing Transportation by Its Kind in Kampung Baru Dock, 2018</i>	280
9.7	Pergerakan Penumpang dan Pesawat per Bulan di Bandara Sepinggan Tahun 2018	281
	<i>Number of Passengers and Aircraft Traffic in Sepinggan Airport by Month, 2018</i>	281
9.8	Banyaknya Bagasi dan Kargo Per Bulan di Bandara Sepinggan Tahun 2018	282
	<i>Number of Baggage and Cargo in Sepinggan Airport by Month, 2018</i>	282
9.9	Perkembangan Pergerakan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Kargo di Bandara Sepinggan Tahun 2014–2018 <i>Number of Flight</i>	

	<i>Movement, Passengers, Baggage and Cargo in Sepinggan Airport, 2014 - 2018</i>	283
9.10	Pergerakan Arus Penumpang di Pelabuhan Balikpapan Menurut Bulan Tahun 2018	284
	<i>Number of Passengers Traffic in Port of Balikpapan by Month, 2018</i>	284
9.11	Jumlah Kendaraan dan Penumpang serta Barang yang Diseberangkan dengan Ferry Kariangau-Penajam di Pelabuhan Penyeberangan Kariangau Tahun 2018	285
	<i>Number of Cars and Passenger Traffic by Ferry Kariangau-Penajam at Kariangau Crossing Port, 2018</i>	285
9.12	Nilai Penjualan Materai dan Benda Pos pada PT. Pos Indonesia Balikpapan Menurut Bulan Tahun 2018	286
	<i>Value of Stamps and Post Thing Selling at Balikpapan Post Office by Month, 2018</i>	286
9.13	Nilai Penerimaan dan Pembayaran Wesel Pos oleh PT. Pos Indonesia Balikpapan Menurut Bulan Tahun 2018	287
	<i>Value of Money Received and Transferred via Balikpapan Post Office by Month, 2018</i>	287
9.14	Banyaknya Surat Pos yang Dikirim oleh PT. Pos Indonesia Balikpapan Menurut Bulan Tahun 2018	288
	<i>Number of Outgoing Letters at Balikpapan Post Office by Month, 2018</i>	288
9.15	Banyaknya Base Transceiver Station (BTS) di Kota Balikpapan Menurut Kecamatan Tahun 2017-2018.....	289
	<i>Number of Base Transceiver Station (BTS) at Balikpapan Municipality by Subdistrict, 2017-2018</i>	289
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE . 291	
10.1.1	Realisasi Penerimaan Kota Balikpapan Menurut Jenisnya Tahun 2018	297
	<i>The Actual Revenues of Balikpapan Municipality by Source of Revenues, 2018</i>	297
10.1.2	Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Balikpapan (Rp 000) Tahun 2014-2018	298

<i>The Actual Local Revenues of Balikpapan Municipality Government (000 Rp), 2014-2018</i>	298
10.1.3 Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Balikpapan Menurut Jenis Penerimaan, Tahun 2018	299
<i>Target and Actual Local Revenues of Balikpapan Municipality Government by Kind of Revenues, 2018</i>	299
10.1.4 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kota Balikpapan Menurut Jenisnya, Tahun 2018	300
<i>Target and Actual Tax Revenues of Balikpapan Municipality by Kind of Taxes, 2018</i>	300
10.1.5 Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Kota Balikpapan Menurut Jenisnya Tahun 2018	301
<i>Target and Actual Retribution Revenues of Balikpapan Municipality by Kind of Retribution, 2018</i>	301
10.1.6 Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Kota Balikpapan, Tahun 2014-2018	302
<i>Actual Domestic Investment at Balikpapan Municipality, 2014-2018</i>	302
10.1.7 Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) di Kota Balikpapan, Tahun 2014-2018.....	303
<i>Actual Foreign Investment at Balikpapan Municipality, 2014-2018</i>	303
10.1.8 Realisasi APBN Instansi Vertikal di Kota Balikpapan (Rp 000) Tahun 2015-2018.....	304
<i>Government Budget Realization of Vertical Agency at Balikpapan Municipality (000 Rp), 2015-2018</i>	304
10.2.1 Jumlah Kantor Bank di Kota Balikpapan per Desember Tahun 2015	306
<i>Number of Bank Offices at Balikpapan Municipality per December 2015</i>	306
10.2.2 Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan (juta rupiah) Tahun 2014-2018	309
<i>Outstanding of Loans in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Type of Loans (million Rps), 2014-2018</i>	309

10.2.3 Posisi Kredit Perbankan Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha (jutaan rupiah) Tahun 2018/ <i>Bank Credits Position by Industrial Origin (million Rps), 2018</i>	310
10.2.4 Posisi Kredit Perbankan Rupiah dan Valuta Asing Menurut Jenis Penggunaan dan Kelompok Bank di Kota Balikpapan (jutaan rupiah) Tahun 2014-2018 / <i>Bank Credits Position by Kind of Using and Classification of Bank in Balikpapan Municipality (million Rps), 2014-2018</i>	312
10.2.5 Posisi Sumber Dana Perbankan di Kota Balikpapan (jutaan rupiah) Tahun 2014-2018 / <i>Position of Bank's Fund Source in Balikpapan Municipality (million Rps), 2014-2018</i>	315
10.2.6 Giro Menurut Kelompok Bank di Kota Balikpapan (jutaan rupiah) Tahun 2014-2018 / <i>Giro Based on Bank Classification in Balikpapan Municipality (million Rps), 2014-2018</i>	317
10.2.7 Suku Bunga Deposito Berjangka Menurut Jangka Waktu pada Kelompok Bank Pemerintah di Kota Balikpapan (%) Tahun 2014-2018 <i>Term Deposit Interest Rate in Government Bank by Period (%), 2014-2018</i>	318
10.2.8 Suku Bunga Deposito Berjangka Menurut Jangka Waktu pada Kelompok Bank Swasta Nasional Devisa di Kota Balikpapan (%) Tahun 2014-2018 <i>Term Deposit Interest Rate in National Private Bank by Period in Balikpapan Municipality (%), 2014-2018</i>	319
10.2.9 Jumlah Aktiva Bank Menurut Kelompok Bank di Kota Balikpapan (jutaan rupiah) Tahun 2014-2018 <i>Value of Activa Bank Based on Bank Group in Balikpapan Municipality (million Rps), 2014-2018.</i>	320
10.3.1 Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Balikpapan (2012=100) Tahun 2018	321
<i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Balikpapan (2012=100), 2018</i>	321
10.3.2 Inflasi Tahun Kalender Per Bulan di Kota Balikpapan, 2018	323
<i>Inflation Rate by Month in Balikpapan Municipality, 2018</i>	323
11 Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	325
<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	325

11.1	Persentase Rumah Tangga Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Balikpapan Tahun 2018	331
	<i>Percentage of Household by Monthly Expenditure Per Capita Balikpapan Municipality, 2018</i>	<i>331</i>
11.2	Rata-Rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Balikpapan Tahun 2018	332
	<i>Average Monthly Expenditure and Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Food Group, 2018.....</i>	<i>332</i>
11.3	Rata-Rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Non Makanan di Kota Balikpapan Tahun 2018	333
	<i>Average Monthly Expenditure and Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Non Food Group, 2018</i>	<i>333</i>
12	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	335
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Kota Balikpapan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (000.000 Rp) Tahun 2015-2018	348
	<i>Gross Regional Domestic Product of Balikpapan Municipality at Current Prices by Industrial Origin (000.000 Rp) 2015-2018.....</i>	<i>348</i>
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Kota Balikpapan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (000.000 Rp) 2015-2018	349
	<i>Gross Regional Domestic Product of Balikpapan Municipality at Constant Prices by Industrial Origin (000.000 Rp) 2015-2018</i>	<i>349</i>
12.3	Distribusi Presentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Balikpapan Menurut Lapangan Usaha 2015-2018.....	350
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Balikpapan Municipality by Industrial Origin 2015-2018.....</i>	<i>350</i>
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Balikpapan Menurut Lapangan Usaha 2015-2018.....	351
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Balikpapan Municipality by Industrial Origin 2015-2018</i>	<i>351</i>
12.5	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kota Balikpapan Menurut Lapangan Usaha 2015-2018.....	352

	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Balikpapan Municipality by Industrial Origin 2015-2018.....</i>	352
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kota Balikpapan Menurut Lapangan Usaha 2015-2018	353
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Balikpapan Municipality by Industrial Origin 2015-2018.....</i>	353
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA	355
	REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON.....	355
13.1	Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur Hasil Sensus Penduduk 2000 dan 2010 (Jiwa)	362
	<i>Population of Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province from Population Census 2000 and 2010</i>	362
13.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2015-2018.	363
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Price by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province, 2015-2018 .</i>	363
13.3	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2015-2018.	364
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province, 2015-2018 .</i>	364
13.4	Indeks Harga Konsumen di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2015-2018	365
	<i>Consumer Price Index at Kalimantan Timur Province, 2015-2018 .</i>	365
13.5	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (000 Jiwa), 2015-2018	366
	<i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province (000 Person), 2015-2018.....</i>	366
13.6	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2015-2018(Metode Baru)	367
	<i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province, 2015-2018 (New Method).....</i>	367

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

1	Jumlah Curah Hujan di Kota Balikpapan Menurut Bulan Tahun 2018/ <i>Amount of Precipitation in Balikpapan Municipality by Month, 2018</i>	12
2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kota Balikpapan Tahun 2015-2018/ <i>Number of Civil Servants by Sex in Balikpapan Municipality, 2015-2018</i>	39
3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Balikpapan Tahun 2018/ <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment in Balikpapan Municipality, 2018</i>	40
4	Kepadatan Penduduk Kota Balikpapan Menurut Kecamatan (jiwa/km ²) Tahun 2018/ <i>Population Density of Balikpapan Municipality by Subdistrict (people/km²), 2018</i>	70
5	Jumlah Pendorong Darah di Palang Merah Indonesia (PMI) Balikpapan Menurut Golongan Darah, 2018/ <i>Number of the Blood Donator In Indonesian Red Cross of Balikpapan by Blood Type, 2018</i>	109
6	Produksi 5 Jenis Sayur-Sayuran Terbanyak di Kota Balikpapan Menurut Jenisnya (dalam Kuintal), 2018/ <i>Production of Top 5 Vegetables Produced in Balikpapan Municipality by Its Kind (in Kuintal), 2018</i>	181
7	Produksi 5 Jenis Buah-Buahan Terbanyak di Kota Balikpapan Menurut Jenisnya (dalam Kuintal), 2018/ <i>Production of Top 5 Fruits Produced in Balikpapan Municipality by Its Kind (in Kuintal), 2018</i>	182
8	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Rayon di Kota Balikpapan, 2014–2018/ <i>Number of Registered Electricity Costumers by Rayon in Balikpapan Municipality, 2014–2018</i>	209
9	Jumlah Pelanggan Air PDAM Menurut Jenisnya di Kota Balikpapan, 2018/ <i>Number of Local Water Company Customer by Type in Balikpapan Municipality, 2018</i>	210

10	Jumlah Koperasi Aktif di Kota Balikpapan Menurut Kecamatan Tahun 2018/ <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2018</i>	230
11	Jumlah Objek Wisata di Kota Balikpapan Menurut Jenisnya Tahun 2018/ <i>Number of Tourism Destination in Balikpapan Municipality by Its Kind, 2018</i>	252
12	Pergerakan Penumpang Domestik di Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Menurut Bulan Tahun 2018/ <i>Number of Domestic Passenger in Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Airport by Month, 2018</i>	273
13	Inflasi Tahun Kalender Per Bulan di Kota Balikpapan, 2018/ <i>Inflation Rate by Month in Balikpapan Municipality, 2018</i>	296
14	Jumlah Rumah Tangga Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Balikpapan Tahun 2018/ <i>Number of Household by Monthly Expenditure Per Capita Balikpapan Municipality, 2018</i>	330
15	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Balikpapan Tahun 2015-2018/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Balikpapan Municipality 2015-2018</i>	346
16	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kota Balikpapan Menurut Lapangan Usaha, 2018/ <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product of Balikpapan Municipality by Industrial Origin 2018</i>	347
17	Indeks Harga Konsumen di Kota Balikpapan dan Kota Samarinda, 2015-2018/ <i>Consumer Price Index in Balikpapan Municipality and Samarinda Municipality, 2015-2018</i>	361

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

<https://balikpapankota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kota Balikpapan terletak antara 1,0'-1,5' Lintang Selatan dan antara 116,5'-117' Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Balikpapan memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Kutai Kartanegara; Barat – Kabupaten Penajam Paser Utara; Selatan dan Timur – Selat Makassar.
3. Berdasarkan letak geografisnya, Kota Balikpapan berada pada bagian timur Pulau Kalimantan, dan berbatasan langsung dengan Teluk Balikpapan dan Selat Makassar.
4. Sejak 2012, wilayah administrasi Kota Balikpapan terdiri dari 6 (enam) kecamatan dan 34 kelurahan.
 - Balikpapan Selatan, dengan 7 kelurahan: Damai Baru, Damai Bahagia, Sepinggian Baru, Sungai Nangka, Sepinggian Raya, Gunung Bahagia, dan Sepinggian.
 - Balikpapan Timur, dengan 4 kelurahan: Manggar, Manggar Baru, Lamaru, dan Teritip.
 - Balikpapan Utara, dengan 6 kelurahan: Gunung Samarinda, Muara Rapak, Batu Ampar, Karang

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Balikpapan is located between 1,0" and 1,5" South latitude, and between 116,5' and 117' East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Balikpapan has boundaries as follows: North – Kutai Kartanegara Regency; West – Penajam Paser Utara Regency; South and East – Makassar Strait.*
3. *In terms of geographic location, Balikpapan is located in the eastern side of Kalimantan Island and bound directly to Balikpapan Bay and Makassar Strait.*
4. *Since 2012, administrative area of Balikpapan Municipality consists of 6 (six) subdistrict and 34 urban communities.*
 - *Balikpapan Selatan, with 7 urban communities: Damai Baru, Damai Bahagia, Sepinggian Baru, Sungai Nangka, Sepinggian Raya, Gunung Bahagia, and Sepinggian.*
 - *Balikpapan Timur, with 4 urban communities: Manggar, Manggar Baru, Lamaru, and Teritip.*
 - *Balikpapan Utara, with 6 urban communities: Gunung Samarinda, Muara Rapak, Batu Ampar, Karang*

Joang, Gunung Samarinda Baru, dan Graha Indah.

- Balikpapan Tengah, dengan 6 kelurahan: Gunung Sari Ilir, Gunung Sari Ulu, Mekar Sari, Karang Rejo, Sumber Rejo, dan Karang Jati.

- Balikpapan Barat, dengan 6 kelurahan: Baru Ilir, Margo Mulyo, Marga Sari, Baru Tengah, Baru Ulu, dan Kariangau.

- Balikpapan Kota, dengan 5 kelurahan: Prapatan, Telaga Sari, Klandasan Ulu, Klandasan Ilir, dan Damai.

Joang, Gunung Samarinda Baru, and Graha Indah.

- Balikpapan Tengah, with 6 urban communities: Gunung Sari Ilir, Gunung Sari Ulu, Mekar Sari, Karang Rejo, Sumber Rejo, and Karang Jati.

- Balikpapan Barat, with 6 urban communities: Baru Ilir, Margo Mulyo, Marga Sari, Baru Tengah, Baru Ulu, and Kariangau.

- Balikpapan Kota, with 5 urban communities: Prapatan, Telaga Sari, Klandasan Ulu, Klandasan Ilir, and Damai.

5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan

6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using*

dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

8. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014

separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.

7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*

8. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

9. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2014

dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

10. Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.

11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

11. Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.

12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

12. Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.

13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih

13. Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.

rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.</p> | <p><i>14. Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.</i></p> |
| <p>15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.</p> | <p><i>15. Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.</i></p> |
| <p>16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.</p> | <p><i>16. Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.</i></p> |
| <p>17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.</p> | <p><i>17. Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.</i></p> |
| <p>18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau</p> | <p><i>18. Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water</i></p> |

peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).

21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

quality category.

19. Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.

20. Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.

21. Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.

ULASAN

Kota Balikpapan merupakan sebuah kota di Kalimantan Timur yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959. Terletak di antara 1,0 LS - 1,5 LS dan 116,5 BT - 117,0 BT, kota ini secara geografis berbatasan langsung dengan Kabupaten Kutai Kartanegara di sisi utara, Kabupaten Penajam Paser Utara di sisi barat, dan Selat Makassar di sisi timur dan selatan.

Secara administratif, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1996, Kota Balikpapan terdiri dari 5 (lima) Kecamatan dan 27 (dua puluh tujuh) Kelurahan. Namun sejak dikeluarkannya Perubahan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 7 Tahun 2012 tentang Pembentukan 7 (Tujuh) Kelurahan Dalam Wilayah Kota Balikpapan, dan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Pembentukan Kecamatan Balikpapan Kota Dalam Wilayah Kota Balikpapan, kini Kota Balikpapan terdiri dari 6 (enam) Kecamatan dan 34 (tiga puluh empat) Kelurahan. Enam kecamatan tersebut antara lain: Balikpapan Selatan, Balikpapan Timur, Balikpapan Utara, Balikpapan Tengah, Balikpapan Barat, dan Balikpapan Kota.

DESCRIPTION

Balikpapan municipality is a municipality in Kalimantan Timur which was formed based on Constitution Number 27 of 1959. Located between 1.0 - 1.5 South Latitude and 116.5 - 117.0 East Longitude, this municipality is geographically neighboring to the Kutai Kartanegara regency on the north side, Penajam Paser Utara regency on the west side, and Makassar Strait on the east and south sides.

Administratively, in accordance to the Indonesian Government Regulation Number 38 of 1996, Balikpapan municipality consists of 5 (five) subdistricts and 27 (twenty seven) urban communities. However, since the Amendment of Balikpapan City Regional Regulation Number 7 of 2012 on the Establishment of 7 (seven) urban communities in Balikpapan municipality, and Balikpapan Regional Regulation Number 8 of 2012 on the Establishment of Balikpapan Kota subdistrict in Balikpapan municipality, Balikpapan municipality is now consists of 6 (six) subdistricts and 34 (thirty four) urban communities. The six subdistricts are as follows: Balikpapan Selatan, Balikpapan Timur, Balikpapan Utara, Balikpapan Tengah, Balikpapan Barat, and Balikpapan Kota.

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Kota Balikpapan memiliki wilayah yang berbukit-bukit dengan sedikit daerah landai di sekitar aliran sungai dan pesisir pantai. Berdasarkan ketinggiannya dari permukaan laut, wilayah Kota Balikpapan terdiri dari:

0-10 m = 25,4 %

10-20 m = 13,7 %

Lebih dari 20 m = 60,9 %

Kota Balikpapan, sama seperti daerah lainnya di Indonesia, memiliki iklim tropis dengan hujan sepanjang tahun. Suhu udara tertinggi sepanjang tahun 2018 tercatat pada bulan Desember, sebesar 31,6 derajat celsius dan terendah pada bulan Februari dan Maret, sebesar 24,1 derajat celsius. Adapun secara rata-rata, suhu udara tertinggi pada tahun 2018 tercatat pada bulan September dengan 27,9 derajat celsius dan terendah pada bulan Februari dengan 26,8 derajat celsius. Curah hujan tertinggi pada tahun 2018 tercatat pada bulan Maret dengan 412,2 mm dan terendah pada bulan September dengan 18,5 mm. Adapun curah hujan maksimum 1 hari yang tercatat pada tahun 2018 terjadi pada bulan Juli, dengan 158,7 mm.

Kualitas air sungai di 19 sungai di Kota Balikpapan tercatat memiliki indeks polusi antara 1,93 hingga 9,98, dengan status antara cemar ringan

Majority of Balikpapan municipality area consist of hilly area with some level area that located around the river and the coast. Based on the height above sea level, Balikpapan municipality consists of:

0-10 m = 25.4%

10-20 m = 13.7%

More than 20 m = 60.9%

Balikpapan municipality, like other regions in Indonesia, has tropical climate with rainy days all year round. The highest air temperature in 2017 was recorded in December, at 31.6 degrees Celsius and the lowest in February and March, at 24.1 degrees Celsius. As for the average, the highest air temperature in 2018 was recorded in September with 27.9 degrees Celsius and the lowest in February with 26.8 degrees Celsius. The highest precipitation in 2018 was recorded in March with 412.2 mm and the lowest in September with 18.5 mm. The maximum 1-day rainfall recorded in 2018 occurred in July, with 158.7 mm.

River water quality in 19 rivers in Balikpapan municipality is recorded to have a pollution index between 1,93 to 9.98 with range status between mildly

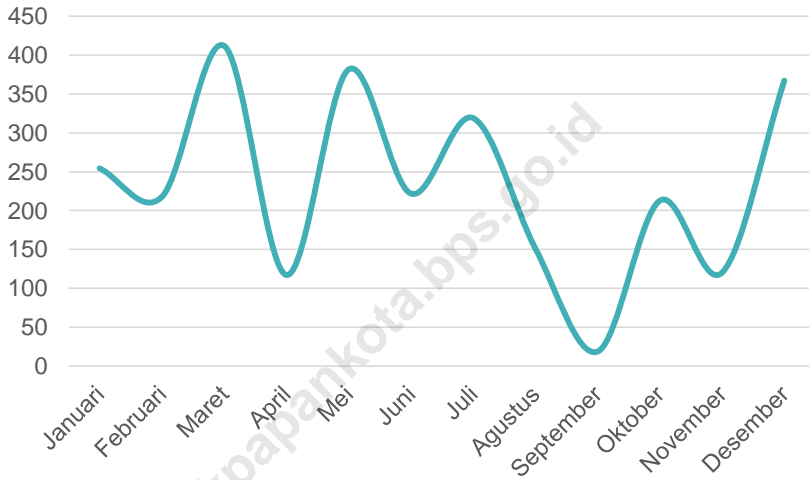
hingga cemar sedang. Khusus untuk bagian hulu Sungai Manggar, yang merupakan sumber air baku yang digunakan PDAM Kota Balikpapan untuk memenuhi kebutuhan air sehari-hari warga Kota Balikpapan, tercatat tidak mengalami perubahan status dari tahun 2017 cemar ringan begitupun pada tahun 2018, dengan indeks polusi 1,90 pada 2017 menjadi 4,83 pada 2018.

Tercatat pada tahun 2018, bencana alam yang paling banyak melanda Kota Balikpapan adalah tanah longsor dengan 50 kejadian sepanjang 2018. Pohon tumbang juga banyak terjadi sebanyak 22 kejadian, sebagai salah satu imbas curah hujan tinggi dan kondisi wilayah yang berbukit. Adapun bencana kebakaran juga sering terjadi, dengan kejadian paling banyak adalah kebakaran hutan/lahan yang tercatat sebanyak 77 kejadian sepanjang 2018.

polluted to moderately poluted. The upstream part of the Manggar River, in particular, which is a source of raw water used by Balikpapan municipality local water company to meet the daily water needs of the citizens of Balikpapan has been recorded as not having changed its status from 2017 to mild pollution, as well as in 2018 condition, with an pollution index of 1.90 in 2017 to 4.83 in 2018.

Recorded in 2018, the most natural disasters that hit Balikpapan City were landslides with 50 events throughout 2018. There were also 22 fallen trees, one of the effects of high rainfall and hilly conditions. The fire disasters also often occur, with the most occurrence is forest / land fires which were recorded as many as 77 events during 2018.

Gambar 1 Jumlah Curah Hujan di Kota Balikpapan Menurut Bulan Tahun 2018
Picture Amount of Precipitation in Balikpapan Municipality by Month, 2018



Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Sultan Adji Muhammad Sulaiman Sepinggang Balikpapan

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Letak, Batas, dan Luas Kota Balikpapan, 2018
Table Location, Border, and Total Area of Balikpapan Municipality, 2018

1. Letak/ <i>Location</i>	<i>Antara/ Between</i>	116,5 ⁰	Bujur Timur <i>East Longitude</i>
		117,0 ⁰	Bujur Timur <i>East Longitude</i>
		1,0 ⁰	Lintang Selatan <i>South Latitude</i>
		1,5 ⁰	Lintang Selatan <i>South Latitude</i>
2. Batas/ <i>Border</i>	<i>Utara/ North</i>	Kabupaten Kutai Kartanegara/ <i>Kutai Kartanegara Regency</i>	
	<i>Timur/ East</i>	Selat Makassar/ <i>Makassar Strait</i>	
	<i>Selatan/ South</i>	Selat Makassar/ <i>Makassar Strait</i>	
	<i>Barat/ West</i>	Kabupaten Penajam Paser Utara/ <i>Penajam Paser Utara Regency</i>	
3. Luas Wilayah Darat/ <i>Land Area</i>	503,3 km ²		
4. Luas Pengelolaan Laut/ <i>Nautical Area</i>	160,10 km ²		
5. Banyaknya Kecamatan/ <i>Number of Sub District</i>	6		
6. Banyaknya Kelurahan/ <i>Number of Village</i>	34		

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Balikpapan

Tabel 1.1.2 Wilayah Kota Balikpapan Dirinci Menurut Ketinggian Diatas Permukaan Laut dan Kelas Kemiringan/Lereng (Meter) Tahun 2018
Area of Balikpapan Municipality by Altitude and Slope Class (meters), 2018

Lereng/Kemiringan <i>Inclination</i>		Ketinggian <i>Height</i>	
Kelas Lereng (%) <i>Slope Class</i>	Luas Wilayah (Ha) <i>Area</i>	Ketinggian (M) <i>Height</i>	Luas Wilayah (Ha) <i>Area</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 2	7 050	0 – 10	6 980
>2 - 15	3 325	>10 – 20	17 260
>15 – 40	21 305,57	>20 - 100	26 090,57
>40	18 650	>100	-
Jumlah/Total	50 330,57	Jumlah/Total	50 330,57

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Balikpapan

Tabel 1.1.3 Wilayah Kota Balikpapan Menurut Kelas Ketinggian dari Permukaan Laut Menurut Kecamatan (Ha) Tahun 2018
Table Area of Balikpapan Municipality by Altitude Class from Ocean and Subdistrict (Ha), 2018

Kecamatan Subdistrict	Kelas Ketinggian Altitude Class		
	0-10 M	10-20 M	> 20 M
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Balikpapan Selatan	768	492	2 499
2 Balikpapan Timur	7 613	2 169	3 287
3 Balikpapan Utara	912	610	11 765
4 Balikpapan Tengah	350	211	516
5 Balikpapan Barat	2 614	3 321	12 129
6 Balikpapan Kota	535	97	442
Jumlah/Total	12 792	6 900	30 638

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Balikpapan

Tabel 1.1.4 Kualitas Air Sungai Berdasarkan Hasil Analisa Indeks Pencemaran di 19 Sungai di Kota Balikpapan Tahun 2018
River Water Quality Based on Pollution Index Analysis Results in 12 Rivers in Balikpapan Municipality, 2018

No Num	Nama Sungai River Name	Bagian Parts of River	Hasil Analisa Indeks Pencemaran Pollution Index Analysis Result		
			Kelas Class	IP Pollution Index	Status Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sungai Wain	Hulu	II	5.07	Cemar Sedang
		Tengah	II	6.59	Cemar Sedang
		Hilir	II	5.07	Cemar Sedang
2	Sungai Manggar	Hulu	II	4.83	Cemar Ringan
		Tengah	II	3.94	Cemar Ringan
		Hilir	II	3.95	Cemar Ringan
3	Sungai Sumber	Hulu	II	3.97	Cemar Ringan
		Tengah	II	4.00	Cemar Ringan
		Hilir	II	3.98	Cemar Ringan
4	Sungai Sepinggan	Hulu	II	3.90	Cemar Ringan
		Tengah	II	3.94	Cemar Ringan
		Hilir	II	5.19	Cemar Sedang
5	Sungai Batakan Besar	Hulu	II	9.47	Cemar Sedang
		Tengah	II	6.54	Cemar Sedang
		Hilir	II	6.49	Cemar Sedang
6	Sungai Klandasan Besar	Hulu	II	6.71	Cemar Sedang
		Tengah	II	6.65	Cemar Sedang
		Hilir	II	7.83	Cemar Sedang
7	Sungai Klandasan Kecil	Hulu	II	9.80	Cemar Sedang
		Tengah	II	9.98	Cemar Sedang
		Hilir	II	6.77	Cemar Sedang
8	Sungai Brenga	Hulu	II	9.09	Cemar Sedang
		Tengah	II	8.11	Cemar Sedang
		Hilir	II	8.67	Cemar Sedang
9	Sungai Lamaru	Hulu	II	1.93	Cemar Ringan
		Tengah	II	4.92	Cemar Ringan
		Hilir	II	6.22	Cemar Sedang

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.4*

No Num	Nama Sungai River Name	Bagian Parts of River	Hasil Analisa Indeks Pencemaran <i>Pollution Index Analysis Result</i>		
			Kelas Class	IP Pollution Index	Status Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	Sungai Tempadung	Hulu	II	5.03	Cemar Sedang
		Tengah	II	8.34	Cemar Sedang
		Hilir	II	8.88	Cemar Sedang
11	Sungai Teritip	Hulu	II	2.92	Cemar Ringan
		Tengah	II	2.90	Cemar Ringan
		Hilir	II	3.98	Cemar Ringan
12	Sungai Kemantis	Hulu	II	4.90	Cemar Ringan
		Tengah	II	4.98	Cemar Ringan
		Hilir	II	5.73	Cemar Sedang
13	Sungai Pandan Sari	Hulu	II	6.25	Cemar Sedang
		Tengah	II	6.26	Cemar Sedang
		Hilir	II	6.45	Cemar Sedang
14	Sungai Solok Api	Hulu	II	4.94	Cemar Ringan
		Tengah	II	6.48	Cemar Sedang
		Hilir	II	7.62	Cemar Sedang
15	Sungai Batakan Kecil	Hulu	II	2.34	Cemar Ringan
		Tengah	II	2.69	Cemar Ringan
		Hilir	II	4.16	Cemar Ringan
16	Sungai Manggar Kecil	Hulu	II	5.00	Cemar Ringan
		Tengah	II	6.64	Cemar Sedang
		Hilir	II	9.83	Cemar Sedang
17	Sungai Perapatan	Hulu	II	6.60	Cemar Sedang
		Tengah	II	7.33	Cemar Sedang
		Hilir	II	9.78	Cemar Sedang
18	Sungai Kelandasan II	Hulu	II	4.86	Cemar Ringan
		Tengah	II	6.53	Cemar Sedang
		Hilir	II	7.25	Cemar Sedang
19	Sungai Perum PDAM	Hulu	II	6.42	Cemar Sedang
		Tengah	II	7.23	Cemar Sedang
		Hilir	II	7.6	Cemar Sedangzakat

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan

Tabel 1.1.5 Kualitas Udara Berdasarkan Parameter Pengukurannya di Simpang Plaza Balikpapan, Kota Balikpapan Tahun 2014-2018
Table *Air Quality Based on Parameter Measurement in Plaza Balikpapan Intersection, Balikpapan Municipality, 2014-2018*

Parameter Parameter	Tahun Year				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SO ₂	0,0332	0,106	0,117	0,032	0,0254
NO ₂	0,0179	0,101	0,107	0,015	0,0367
CO	5,579	2,945	1,145	4,239	3,531
HC	0,137	0,018	0,021	0,133	0,0127
PM 10	0,055	0,088	0,05	0,021	0,0185
Pb	0,0002	0,00008	0,00007	0,0001	0,00005

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan

Tabel 1.1.6 Kualitas Udara Berdasarkan Parameter Pengukurannya di Area Bundaran Rapak, Kota Balikpapan Tahun 2014-2018
Table *Air Quality Based on Parameter Measurement in Rapak Roundabout Area, Balikpapan Municipality, 2014-2018*

Parameter <i>Parameter</i>	Tahun <i>Year</i>				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SO ₂	0,305	0,092	0,165	0,031	0,0169
NO ₂	0,0179	0,115	0,156	0,015	0,0306
CO	5,293	5,562	1,145	4,101	2,0041
HC	0,131	0,023	0,019	0,131	0,0085
PM 10	0,071	0,154	0,032	0,023	0,0157
Pb	0,0001	0,00011	0,0006	0,0001	0,00005

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan

Tabel 1.1.7 Kualitas Udara Berdasarkan Parameter Pengukurannya di Area Pelabuhan Semayang, Kota Balikpapan Tahun 2014-2018
Air Quality Based on Parameter Measurement in Semayang Harbor Area, Balikpapan Municipality, 2014-2018

Parameter Parameter	Tahun Year				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SO ₂	0,0345	0,099	0,069	0,027	0,0277
NO ₂	0,0179	0,093	0,056	0,012	0,0542
CO	5,327	1,145	1,145	3,807	1,9087
HC	0,144	0,016	0,01309	0,124	0,0102
PM 10	0,038	0,086	0,041	0,014	0,0199
Pb	0,0002	0,00006	0,0006	<0,0001	0,00005

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan

Tabel 1.1.8 Kualitas Udara Berdasarkan Parameter Pengukurannya di Area Simpang Gunung Malang, Kota Balikpapan Tahun 2014-2018
Table *Air Quality Based on Parameter Measurement in Gunung Malang Intersection, Balikpapan Municipality, 2014-2018*

Parameter Parameter	Tahun Year				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SO ₂	0,0307	0,101	0,125	0,03	0,032
NO ₂	0,0178	0,096	0,116	0,015	0,0559
CO	5,304	1,145	1,145	4,025	3,1493
HC	0,131	0,016	0,016	0,129	0,0095
PM 10	0,04	0,088	0,088	0,029	0,019
Pb	0,0003	0,00009	0,00005	0,0001	0,00005

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan

Tabel 1.1.9 **Kualitas Udara Berdasarkan Parameter Pengukurannya di Area Kampung Baru Ujung, Kota Balikpapan Tahun 2014-2018**
Air Quality Based on Parameter Measurement in Kampung Baru Ujung Area, Balikpapan Municipality, 2014-2018

Parameter Parameter	Tahun Year				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SO ₂	0,0333	0,095	0,048	0,024	0,0212
NO ₂	0,0177	0,091	0,042	0,011	0,0354
CO	5,613	1,418	1,145	3,46	0,668
HC	0,137	0,014	0,01309	0,113	0,0065
PM 10	0,034	0,069	0,069	0,011	0,0174
Pb	0,0002	0,00006	0,00005	<0,0001	0,00005

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan

Tabel 1.1.10 Jumlah Bencana Yang Terjadi di Kota Balikpapan Menurut Jenis Bencana Tahun 2018
Table Number of Disaster Happened in Balikpapan Municipality by Type of Disaster, 2018

No Num	Jenis Bencana Type of Disaster	Jumlah Kejadian Number of Events
	(1)	(2)
Bencana Alam		
1	Letusan Gunung Berapi	-
2	Gempa Bumi	-
3	Genangan Air Pada Jalan Utama	8
4	Abrasi Pantai	-
5	Banjir Pemukiman	8
6	Angin Topan / Puting Beliung / Siklon	-
7	Gelombang Pasang	-
8	Tanah Longsor di Pemukiman	50
9	Kekeringan	-
10	Kelaparan	-
11	Jembatan Runtuh	-
12	Pohon Tumbang	22
13	Sambaran Petir/ Halilintar	-
14	Wabah Penyakit	1
Kebakaran (Penggolongan Menurut Kejadian)		
1	Pemukiman	49
2	Rumah Ibadah / Pondok Pesantren	-
3	Sekolah	2
4	Sarana Kesehatan Umum	-
5	Gudang / Garasi Kendaraan	2
6	Kios / Lapak / Kandang Ayam / Tumpukan Ban Bekas	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.10*

No Num	Jenis Bencana Month	Jumlah Kejadian Number of Events
	(1)	(2)
7	Rumah Makan / Café	6
8	Kantor	2
9	Hutan / Lahan	77
10	Kapal Laut	-
11	Kendaraan Roda 2 / Roda 4 / Roda 6 / Roda 10	3
12	Hotel / Tempat Hiburan	-
13	Ledakan / Kebocoran Tabung Gas / Gas Liar	2
14	Bengkel / Pencucian Mobil / Pangkalan Ojek	1
15	Toko, Swalayan, Mall, Pusat Perbelanjaan	5
16	Instalasi Listrik Milik PLN / Tower	5
Bencana Non Alam / Ulah Manusia		
1	Instalasi / Objek Vital	-
2	Pencemaran Lingkungan / Semburan Lumpur dan Gas	3
3	Tumpahan Solar dan Material Lain di Jalan Raya	-
4	Kecelakaan Alat Transportasi	4
5	Konflik / SARA	-
6	Teror / Sabotase	-
7	Gedung Roboh / Rumah	-
8	Musibah Orang Tenggelam / Penemuan Mayat / Orang Hilang	29
9	Baliho /Reklame Roboh / Kecelakaan di Tempat Umum / Kerja	2
Kejadian Lain		
1	Demonstrasi	11
2	Lain-Lain (Penanganan Gangguan Binatang)	80

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Balikpapan

Tabel 1.1.11 Jumlah Bencana Yang Terjadi di Kota Balikpapan Menurut Penyebabnya Dirinci Per Bulan Tahun 2018
Table Number of Disaster Happened in Balikpapan Municipality by Cause by Month, 2018

Bulan <i>Month</i>	Bencana Alam <i>Natural Disaster</i>	Kebakaran <i>Fires</i>	Bencana Non Alam / Ulah Manusia <i>Disaster by Human Activity</i>	Kejadian Lain <i>Other Disastrous Event</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	11	6	9	6
Februari/February	12	4	6	13
Maret/March	13	8	1	8
April/April	6	6	4	13
Mei/May	8	11	3	10
Juni/June	2	8	1	4
Juli/July	17	3	1	9
Agustus/August	7	18	0	14
September/September	2	60	3	5
Oktober/October	1	15	5	0
Nopember/November	3	6	1	4
Desember/December	7	9	4	5
Jumlah 2018/ Total 2018	89	154	38	91
Jumlah 2017/ Total 2017	247	78	47	101

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Balikpapan

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Balikpapan Tahun 2018
Average Temperature and Humidity by Month in Balikpapan Municipality, 2018

Bulan Month	Suhu Udara (°C) Temperature			Kelembaban Udara (%) Humidity		
	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	30.9	24.2	27.1	100	57	87
Februari/February	30.9	24.1	26.8	100	66	90
Maret/March	31.2	24.1	26.9	100	62	90
April/April	31.0	24.8	27.3	100	71	88
Mei/May	30.8	24.8	27.5	99	71	88
Juni/June	30.2	24.8	27.2	99	73	88
Juli/July	30.1	25.0	27.2	99	75	87
Agustus/August	30.6	25.1	27.4	97	70	86
September/September	31.3	25.2	27.9	98	58	82
Oktober/October	31.0	24.8	27.7	98	68	85
November/November	31.3	24.6	27.5	99	69	88
Desember/December	31.6	24.4	27.6	98	56	83

Sumber/Source: BMKG / Stasiun Meteorologi Kelas I Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggian Balikpapan

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Balikpapan Tahun 2018
Average Atmospheric Pressure and Duration of Sunshine by Month in Balikpapan Municipality, 2018

Bulan <i>Month</i>	Tekanan Udara (mb) <i>Atmospheric Pressure</i>	Penyinaran Matahari (%) <i>Duration of Sunshine</i>
(1)	(2)	(4)
Januari/ <i>January</i>	1009.0	41.6
Februari/ <i>February</i>	1011.0	49.7
Maret/ <i>March</i>	1010.3	44.2
April/ <i>April</i>	1010.3	46.5
Mei/ <i>May</i>	1010.3	44.9
Juni/ <i>June</i>	1011.3	47.7
Juli/ <i>July</i>	1010.6	54.3
Agustus/ <i>August</i>	1011.3	64.0
September/ <i>September</i>	1011.6	62.7
Oktober/ <i>October</i>	1011.7	45.4
November/ <i>November</i>	1011.2	34.5
Desember/ <i>December</i>	1010.5	39.2

Sumber/*Source*: BMKG / Stasiun Meteorologi Kelas I Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Balikpapan

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Balikpapan Tahun 2018
Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Balikpapan Municipality, 2018

Bulan Month	Curah Hujan (mm) Amount of Precipitation	Hari Hujan Rainy Days	Curah Hujan Maksimum 1 Hari (mm) 1-day Max Amount of Precipitation
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	254.4	26	55.0
Februari/February	217.7	21	50.9
Maret/March	412.2	26	56.7
April/April	117.1	20	24.2
Mei/May	381.7	24	39.1
Juni/June	222.0	19	76.0
Juli/July	319.2	19	158.7
Agustus/August	151.4	13	67.9
September/September	18.5	8	9.9
Oktober/October	212.8	16	75.2
November/November	120.2	22	30.8
Desember/December	367.4	23	132.8

Sumber/Source: BMKG / Stasiun Meteorologi Kelas I Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Balikpapan

Tabel 1.2.4 Arah Angin dan Kecepatan Angin Menurut Bulan di Kota Balikpapan Tahun 2018
Table Wind Direction and Wind Velocity by Month in Balikpapan Municipality, 2018

Bulan Month	Arah Angin Wind Direction	Kecepatan Angin (knot) Wind Velocity
(1)	(2)	(3)
Januari/January	Utara	3
Februari/February	Utara	3
Maret/March	Utara	3
April/April	Barat Laut	3
Mei/May	Selatan	3
Juni/June	Selatan	4
Juli/July	Selatan	6
Agustus/August	Selatan	6
September/September	Selatan	6
Oktober/October	Selatan	3
November/November	Barat Laut	3
Desember/December	Utara	3

Sumber/Source: BMKG / Stasiun Meteorologi Kelas I Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Balikpapan

2 PEMERINTAHAN GOVERNMENT

<https://balikpapankota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p> |
| <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>3. <i>State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i></p> |
| <p>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.</p> | <p>4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i></p> |
| <p>5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang</p> | <p>5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating</i></p> |

GOVERNMENT

kemaritiman.

Ministry for Human Development and Culture

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara

6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry*

dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan

of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-*

GOVERNMENT

Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN**DESCRIPTION**

Kota Balikpapan terdiri dari 6 kecamatan dan 34 kelurahan. Dari 34 kelurahan tersebut, didasarkan pada kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, serta keberadaan atau akses pada fasilitas perkotaan yang dimiliki suatu kelurahan, 32 kelurahan diklasifikasikan sebagai urban dan 2 kelurahan sebagai rural.

Dalam menjalankan roda pemerintahan, Kota Balikpapan dipimpin oleh seorang Walikota dengan didampingi seorang Wakil Walikota. Walikota Balikpapan yang menjabat saat ini adalah H.M Rizal Effendi, SE dengan Wakil H. Rahmad Mas'ud, SE. Keduanya menjabat untuk periode 2016-2021. Walikota dan Wakil Walikota dibantu dengan unsur staf Sekretariat Daerah dan Staf Ahli dalam menjalankan roda pemerintahan.

Selain eksekutif, Kota Balikpapan juga memiliki unsur legislatif. Jumlah wakil rakyat yang duduk di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) pada tahun 2016 ada sebanyak 45 orang, dengan 37 laki-laki dan 8 perempuan. Jika dilihat dari asal partai politiknya, Partai Golkar memiliki wakil paling banyak dengan 13 orang. Selanjutnya adalah PDI-P, Gerindra, dan Hanura

Balikpapan municipality consists of 6 subdistricts and 34 urban communities. Out of those 34 urban communities, based on population density, percentage of agricultural households, and the existence or access to urban facilities owned by an urban communities, 32 urban communities were classified as urban and 2 urban communities as rural.

In running the government, Balikpapan municipality is led by a Mayor accompanied by a Vice Mayor. The current Mayor of Balikpapan is H.M Rizal Effendi, SE with his Vice Mayor H. Rahmad Mas'ud, SE. Both served for the 2016-2021 period. The Mayor and Deputy Mayor are also assisted by elements of the Regional Secretariat staff and Expert Staff in running the government.

In addition to the executives element, Balikpapan municipality also has legislative elements. The number of representatives representing the Regional Representative Council in 2016 was 45 people, with 37 men and 8 women. When broken down from the origin of the political party, the Golkar Party has the most representatives with 13 people. Next are PDI-P, Gerindra, and

GOVERNMENT

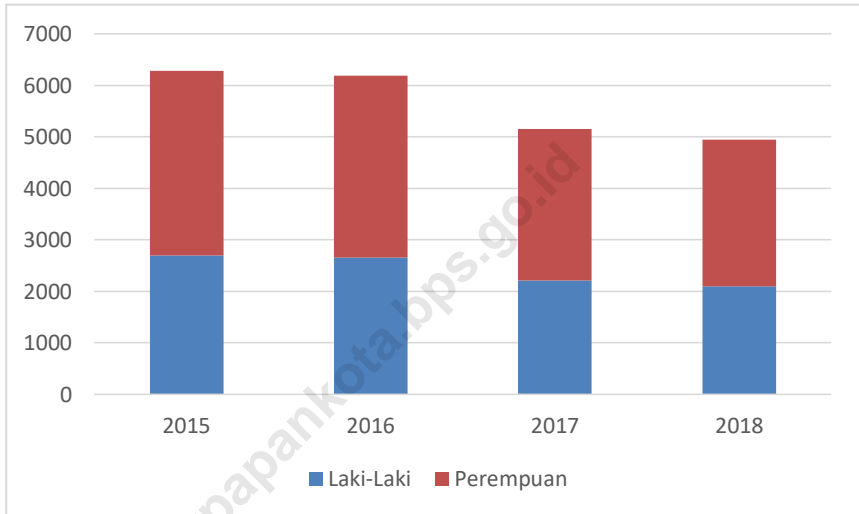
dengan masing-masing 6 orang. Kemudian Partai Demokrat dan PKS dengan masing-masing 4 orang. Dan yang terakhir adalah Partai Nasdem dan PPP dengan masing-masing 3 orang.

Kota Balikpapan juga memiliki PNS Daerah yang menjalankan fungsi pemerintahan di SKPD dan Instansi Daerah. Pada tahun 2018 tercatat Kota Balikpapan memiliki 4947 pegawai negeri sipil, dengan 2095 laki-laki dan 2852 perempuan. Jumlah ini menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya, dimana Kota Balikpapan memiliki 5158 pegawai negeri sipil. Mayoritas pegawai negeri sipil di Kota Balikpapan memiliki pendidikan tingkat sarjana atau lebih tinggi, yang mencapai 53,51%, atau hampir separuh dari keseluruhan pegawai negeri sipil Kota Balikpapan.

Hanura with 6 people respectively. Then the Democratic Party and PKS with 4 people respectively. And the last is the Nasdem Party and PPP with 3 people respectively.

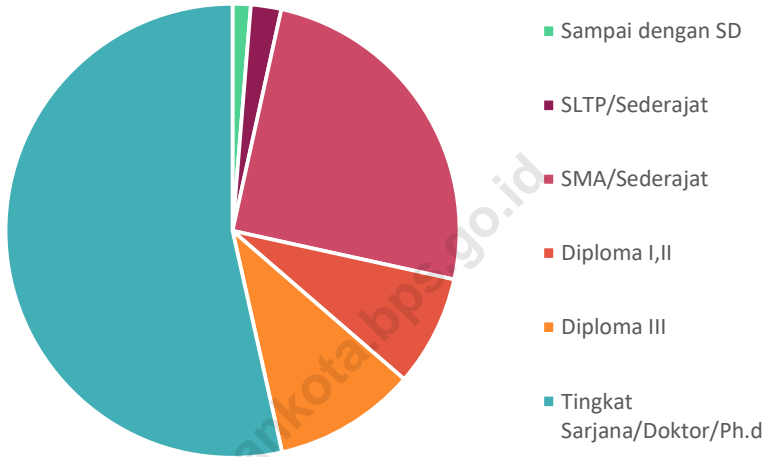
Balikpapan municipality also has regional civil servants who carry out government functions in regional offices and regional agencies. In 2018, Balikpapan municipality had 4947 regional civil servants, with 2095 men and 2852 women. This number shows a decrease from the previous year, in which Balikpapan municipality has about 5158 civil servants. The majority of civil servants in Balikpapan municipality have an undergraduate education or above, reaching 53.51%, or nearly half of all Balikpapan municipality civil servants.

Gambar 2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kota Balikpapan Tahun 2015-2018
Picture Number of Civil Servants by Sex in Balikpapan Municipality, 2015-2018



Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Balikpapan

Gambar 3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Balikpapan Tahun 2018
Picture *Number of Civil Servants by Educational Attainment in Balikpapan Municipality, 2018*



Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Balikpapan

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2018
Number of Villages by Subdistricts in Balikpapan Municipality, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banyaknya Kelurahan <i>Number of Urban Village</i>	Banyaknya Rukun Tetangga <i>Number of Neighbourhood</i>
(1)	(2)	(3)
1. Balikpapan Selatan	7	319
2. Balikpapan Kota	5	225
3. Balikpapan Timur	4	174
4. Balikpapan Utara	6	365
5. Balikpapan Tengah	6	324
6. Balikpapan Barat	6	265
Balikpapan	34	1 672

Sumber/*Source*: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Balikpapan

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1. Banyaknya Anggota DPRD Kota Balikpapan Menurut Komisi dan Jenis Kelamin Tahun 2018
Number of Balikpapan Municipality Legislators by Commission and Sex, 2018

Komisi <i>Commission</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Ketua DPRD	1	0	1
Wakil Ketua DPRD	3	0	3
Komisi I Bidang Pemerintahan	6	3	9
Komisi II Bidang Perekonomian dan Keuangan	8	2	10
Komisi III Bidang Pembangunan	13	0	13
Komisi IV Bidang Kesejahteraan Rakyat	6	3	9
Jumlah/Total	37	8	45

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Balikpapan

Tabel 2.2.2. Banyaknya Anggota DPRD Kota Balikpapan Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin Tahun 2018
Number of Balikpapan Municipality Legislators by Political Party and Sex, 2018

Asal Partai Politik <i>Political Party</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
	Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Golongan Karya	8	5	13
Partai Demokrat	2	2	4
Partai Keadilan Sejahtera	4	0	4
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	6	0	6
Partai Nasional Demokrat	2	1	3
Partai Persatuan Pembangunan	3	0	3
Partai Gerakan Indonesia Raya	6	0	6
Partai Hati Nurani Rakyat	6	0	6
Jumlah /Total	37	8	45

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Balikpapan

Tabel 2.2.3. Banyaknya Anggota DPRD Kota Balikpapan Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2018
Number of Balikpapan Municipality Legislators by Educational Attainment and Sex, 2018

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	16	3	19
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	1	0	1
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	1	0	1
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	19	5	24
Jumlah /Total	37	8	45

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Balikpapan

Tabel 2.2.4. Banyaknya Anggota DPRD Kota Balikpapan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2018
Table **Number of Balikpapan Municipality Legislators by Age Group and Sex, 2018**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
20-29	3	1	4
30-39	8	0	8
40-49	15	3	18
50-59	10	4	14
60+	1	0	1
Jumlah /Total	37	8	45

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Balikpapan

Tabel 2.2.5. Jumlah Produk Hukum yang Dihasilkan oleh DPRD Kota Balikpapan Menurut Jenisnya Tahun 2014-2018
Number of Legal Products Produced by The House of Regional Representative of Balikpapan Municipality by Kind of Legal Product, 2014-2018

Produk Hukum <i>Legal Product</i>	Tahun <i>Year</i>				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)
Peraturan Daerah <i>Local Rule</i>	19	13	11	7	6
Keputusan DPRD <i>Decision of The House of Regional Representative</i>	31	24	30	29	25
Keputusan Pimpinan DPRD <i>Decision of Parliament Leader</i>	0	1	0	0	1
Jumlah /Total	50	38	41	36	32

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Balikpapan

Tabel 2.2.6. Jumlah Kegiatan DPRD Kota Balikpapan Menurut Jenis Kegiatan Tahun 2014-2018
Number of Activities of The House of Regional Representative of Balikpapan Municipality by Its Kind, 2014-2018

Jenis Kegiatan <i>Kind of Activity</i>	Tahun <i>Year</i>				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sidang Paripurna Istimewa	4	2	3	2	2
Sidang Paripurna	42	35	50	33	41
Rapat Pimpinan	5	8	20	9	7
Rapat Penerimaan Kunjungan Kerja	33	104	84	65	219
Rapat Badan Anggaran	14	14	20	12	20
Rapat Badan Musyawarah	5	5	5	6	9
Rapat Dengar Pendapat	23	156	121	110	45
Rapat Komisi	19	16	5	10	16
Rapat Badan Kehormatan	10	5	8	6	8
Rapat Panitia Khusus (Panja)	5	4	22	7	7
Rapat Badan Legislasi	7	5	5	17	9
Sidak (Kunjungan Lapangan)	15	24	5	23	9
Jumlah /Total	172	378	356	300	392

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Balikpapan

Tabel 2.2.7. Banyaknya Penduduk Punya Hak Pilih dan Penduduk Memilih pada Pemilihan Umum Calon Walikota Balikpapan di Kota Balikpapan Tahun 2015
Number of Population with Voting Rights and Active Voters on the Election of Mayor Candidates at Balikpapan Municipality, 2015

No No	Kecamatan Subdistrict	Pemilihan Walikota Balikpapan 2015 Balikpapan Mayor Election 2015	
		Jumlah Penduduk Punya Hak Pilih Num of People with Voting Rights	Jumlah Penduduk Memilih Num of Active Voters
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Balikpapan Selatan	89 049	50 174
2	Balikpapan Kota	65 991	38 075
3	Balikpapan Timur	51 069	30 636
4	Balikpapan Tengah	80 092	47 003
5	Balikpapan Barat	69 645	46 026
6	Balikpapan Utara	103 500	60 780
Jumlah/Total		459 346	272 694

Catatan: Pemilihan ini diikuti oleh 3 pasang calon walikota dan calon wakil walikota

Sumber/Source: PPID Komisi Pemilihan Umum Kota Balikpapan

Tabel 2.2.8. Banyaknya Penduduk Punya Hak Pilih dan Penduduk Memilih pada Pemilihan Umum Calon Presiden di Kota Balikpapan Tahun 2014
Number of Population with Voting Rights and Active Voters on the Election of President Candidates at Balikpapan Municipality, 2014

No No	Kecamatan Subdistrict	Pemilihan Presiden 2014 Presidential Election 2014	
		Jumlah Penduduk Punya Hak Pilih Num of People with Voting Rights	Jumlah Penduduk Memilih Num of Active Voters
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Balikpapan Selatan	84 778	58 910
2	Balikpapan Kota	65 389	44 400
3	Balikpapan Timur	49 248	32 680
4	Balikpapan Tengah	79 766	54 573
5	Balikpapan Barat	66 124	45 561
6	Balikpapan Utara	94 915	67 571
Jumlah/Total		440 220	303 695

Catatan: Pemilihan ini diikuti oleh 2 pasang calon presiden dan calon wakil presiden

Sumber/Source: PPID Komisi Pemilihan Umum Kota Balikpapan

Tabel 2.2.9. Banyaknya Penduduk Punya Hak Pilih dan Penduduk Memilih pada Pemilihan Umum Calon Legislatif DPR RI di Kota Balikpapan Tahun 2014
Number of Population with Voting Rights and Active Voters on the Election of Legislative Candidates at Balikpapan Municipality, 2014

No No	Kecamatan Subdistrict	Pemilihan Caleg DPR RI 2014 Legislative Election 2014	
		Jumlah Penduduk Punya Hak Pilih Num of People with Voting Rights	Jumlah Penduduk Memilih Num of Active Voters
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Balikpapan Selatan	81 886	56 347
2	Balikpapan Kota	64 297	44 552
3	Balikpapan Timur	48 669	33 985
4	Balikpapan Tengah	78 335	51 875
5	Balikpapan Barat	65 461	46 749
6	Balikpapan Utara	93 135	62 723
Jumlah/Total		431 783	296 231

Catatan: Pemilihan ini diikuti oleh 12 partai politik dengan 96 calon legislatif DPR RI

Sumber/Source: PPID Komisi Pemilihan Umum Kota Balikpapan

Tabel 2.2.10. Banyaknya Penduduk Punya Hak Pilih dan Penduduk Memilih pada Pemilihan Umum Calon Gubernur Kalimantan Timur di Kota Balikpapan Tahun 2018
Number of Population with Voting Rights and Active Voters on the Election of Governor of Kalimantan Timur Candidates at Balikpapan Municipality, 2018

No No	Kecamatan Subdistrict	Pemilihan Gubernur Kaltim 2018 Kaltim Governor Election 2018	
		Jumlah Penduduk Punya Hak Pilih Num of People with Voting Rights	Jumlah Penduduk Memilih Num of Active Voters
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Balikpapan Selatan	80 234	48 887
2	Balikpapan Kota	56 544	35 708
3	Balikpapan Timur	47 716	30 136
4	Balikpapan Tengah	71 846	43 849
5	Balikpapan Barat	63 106	39 333
6	Balikpapan Utara	95 571	59 398
Jumlah/Total		415 017	257 311

Sumber/Source: PPID Komisi Pemilihan Umum Kota Balikpapan

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Balikpapan 2018
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Balikpapan Municipality, 2018

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sekretariat Daerah	97	57	154
2	Inspektorat	21	23	44
3	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	22	12	34
4	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	23	19	42
5	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	154	9	163
6	Badan Pengelola Keuangan Daerah	26	31	57
7	Badan Pengelola Pajak Daerah dan Retribusi Daerah	57	17	74
8	Badan Perencanaan, Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan	25	15	40
9	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	22	11	33
10	Dinas Kesehatan	97	464	561
11	Dinas Ketenagakerjaan	11	16	27
12	Dinas Komunikasi dan Informatika	12	14	26
13	Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian	20	15	35
14	Dinas Lingkungan Hidup	57	19	76
15	Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan	49	32	81
16	Dinas Pekerjaan Umum	52	21	73
17	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana	7	24	31
18	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	23	17	40
19	Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu	28	28	56
20	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	600	1622	2222
21	Dinas Perdagangan	51	19	70

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
22	Dinas Perhubungan	109	13	122
23	Dinas Perpustakaan dan Arsip	11	15	26
24	Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang	25	10	35
25	Dinas Perumahan dan Pemukiman	27	14	41
26	Dinas Sosial	17	15	32
27	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	10	6	16
28	Kecamatan Balikpapan Barat	11	9	20
29	Kecamatan Balikpapan Kota	9	10	19
30	Kecamatan Balikpapan Selatan	11	13	24
31	Kecamatan Balikpapan Tengah	6	14	20
32	Kecamatan Balikpapan Timur	16	4	20
33	Kecamatan Balikpapan Utara	12	8	20
34	Kelurahan Baru Ilir	5	3	8
35	Kelurahan Baru Tengah	5	3	8
36	Kelurahan Baru Ulu	7	4	11
37	Kelurahan Batu Ampar	4	5	9
38	Kelurahan Damai	6	1	7
39	Kelurahan Damai Bahagia	4	5	9
40	Kelurahan Damai Baru	6	1	7
41	Kelurahan Graha Indah	6	1	7
42	Kelurahan Gunung Bahagia	6	3	9
43	Kelurahan Gunung Samarinda	6	1	7
44	Kelurahan Gunung Samarinda Baru	4	2	6
45	Kelurahan Gunung Sari Ilir	4	4	8
46	Kelurahan Gunung Sari Ulu	5	4	9
47	Kelurahan Karang Jati	5	4	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
48	Kelurahan Karang Joang	8	2	10
49	Kelurahan Karang Rejo	4	3	7
50	Kelurahan Kariangau	5	1	6
51	Kelurahan Klandasan Ilir	5	4	9
52	Kelurahan Klandasan Ulu	4	3	7
53	Kelurahan Lamaru	5	4	9
54	Kelurahan Manggar	4	2	6
55	Kelurahan Manggar Baru	5	3	8
56	Kelurahan Margasari	4	2	6
57	Kelurahan Margo Mulyo	6	1	7
58	Kelurahan Mekar Sari	4	3	7
59	Kelurahan Muara Rapak	2	5	7
60	Kelurahan Prapatan	3	5	8
61	Kelurahan Sepinggan	8	2	10
62	Kelurahan Sepinggan Baru	3	2	5
63	Kelurahan Sepinggan Raya	7	1	8
64	Kelurahan Sumber Rejo	4	4	8
65	Kelurahan Sungai Nangka	4	3	7
66	Kelurahan Telaga Sari	5	3	8
67	Kelurahan Teritip	7	2	9
68	Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Tipe "B"	7	47	54
69	Rumah Sakit Umum Daerah Balikpapan	29	78	107
70	Satuan Polisi Pamong Praja	162	13	175
71	Sekretariat KORPRI	1	0	1
72	Sekretariat KPU	8	2	10
Jumlah 2018 /Total 2018		2 095	2 852	4 947
Jumlah 2017/Total 2017		2 211	2 947	5 158

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Balikpapan

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Balikpapan Tahun 2018
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Balikpapan Municipality, 2018

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	61	3	64
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	99	8	107
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	806	430	1236
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	84	307	391
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	132	370	502
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	913	1734	2647
Jumlah 2018/Total 2018	2 095	2 852	4 947
Jumlah 2017/Total 2017	2 211	2 947	5 158

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Balikpapan

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepegkataan dan Jenis Kelamin di Kota Balikpapan Tahun 2018
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Balikpapan Municipality, 2018

Golongan Kepegkataan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	0	2	2
I/B (Juru Muda Tingkat I)	18	0	18
I/C (Juru)	46	4	50
I/D (Juru Tingkat I)	31	0	31
Golongan I/Range I	95	6	101
II/A (Pengatur Muda)	115	31	146
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	83	53	136
II/C (Pengatur)	448	191	639
II/D (Pengatur Tingkat I)	105	120	225
Golongan II/Range II	751	395	1 146
III/A (Penata Muda)	203	351	554
III/B (Penata Muda Tingkat I)	188	456	644
III/C (Penata)	202	373	575
III/D (Penata Tingkat I)	201	308	509
Golongan III/Range III	794	1 488	2 282
IV/A (Pembina Muda)	314	742	1056
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	118	208	326
IV/C (Pembina)	22	13	35
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	0	1
Golongan IV/Range IV	455	963	1 418
Jumlah/Total	2 095	2 852	4 947
Jumlah 2017/Total 2017	2 211	2 947	5 158

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Balikpapan

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pusat Menurut Golongan Gaji (orang) di Kota Balikpapan Tahun 2015-2018
Number of Central Civil Servants by Salary Classification (person) in Balikpapan Municipality, 2015-2018

Golongan Class	Tahun Year			
	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Golongan I	2	2	16	6
Golongan II	708	660	1 369	598
Golongan III	1 429	1 506	1 629	1 075
Golongan IV	229	229	175	167
Jumlah Total	2 368	2 397	3 189	1 846

Sumber/Source: Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Balikpapan

3

**KEPENDUDUKAN DAN
KETENAGAKERJAAN**
*POPULATION AND
EMPLOYMENT*

<https://balikpapan.kampus.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. ***Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. ***Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. ***Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. ***Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
19. ***Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker*

POPULATION AND EMPLOYMENT

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki

22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Kota Balikpapan merupakan kota di Kalimantan Timur dengan jumlah penduduk terbesar ketiga setelah Kota Samarinda dan Kabupaten Kutai Kartanegara. Jumlah penduduk Kota Balikpapan berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 645.727 jiwa. Dari jumlah tersebut, 333.347 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 312.380 jiwa berjenis kelamin perempuan.

Kecamatan Balikpapan Utara memiliki jumlah penduduk terbesar, yakni sebanyak 142.415 jiwa, kemudian diikuti oleh Kecamatan Balikpapan Selatan sebanyak 129.841 jiwa dan Kecamatan Balikpapan Tengah sebanyak 114.473 jiwa. Selanjutnya Kecamatan Balikpapan Barat dan Kecamatan Balikpapan Kota dengan masing-masing 96.932 jiwa dan 92.032 jiwa. Dan yang terakhir adalah Kecamatan Balikpapan Timur dengan jumlah penduduk sebesar 70.034 jiwa.

Kepadatan penduduk di Kota Balikpapan pada tahun 2018 mencapai 24.907 jiwa per km². Kecamatan Balikpapan Tengah menjadi Kecamatan yang terpadat dihuni dengan kepadatan penduduk 10.341 jiwa per km². Cukup timpang apabila dibandingkan dengan

Population

Balikpapan municipality is a city in Kalimantan Timur with the third largest population after Samarinda municipality and Kutai Kartanegara regency. The population of Balikpapan municipality based on the 2018 population projection is 645,727 people. Of these, 333,347 were male and 312,380 female.

Balikpapan Utara Subdistrict has the largest population, with 142,415 people, then followed by Balikpapan Selatan Subdistrict with 129,841 people and Balikpapan Tengah Subdistrict with 114,473 people. Next, Balikpapan Barat Subdistrict and Balikpapan Kota Subdistrict with 96,932 people and 92,032 people respectively. And the last is Balikpapan Timur Subdistrict with population of 70,034 people.

Population density in Balikpapan municipality in 2018 reaches 24,907 people per km². Balikpapan Tengah Subdistrict is the most densely populated subdistrict with a population density of 10,341 people per km². Quite one-sided when compared to Balikpapan

Kecamatan Balikpapan Timur yang memiliki kepadatan penduduk terendah di Kota Balikpapan, dengan kepadatan penduduk hanya 511 jiwa per km².

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kota Balikpapan berdasarkan data Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan pada tahun 2018 yang belum ditempatkan ada sebanyak 11.970 orang. Bila dirinci berdasarkan jenis kelamin, 7.000 orang tercatat berjenis kelamin laki-laki dan 4.907 orang yang berjenis kelamin perempuan. Jumlah ini naik dari tahun 2017, dimana jumlah pencari kerja yang terdaftar di Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan tercatat sebanyak 8.688 orang, yang terdiri dari 5.644 orang laki-laki dan 3.044 orang perempuan.

Proporsi terbesar dari pencari kerja terdaftar ini adalah mereka yang berpendidikan SLTA, sebanyak 50,67 %, atau sebanyak 6.033 orang. Urutan nomor dua pencari kerja terdaftar terbesar adalah dari kalangan yang berpendidikan strata-1 (S1) dengan proporsi 31,16 %, atau sebanyak 3.710 orang. Kedua kelompok ini mendominasi jumlah pencari kerja terdaftar dengan proporsi 81,83 %, atau lebih dari tiga perempat dari jumlah pencari kerja terdaftar.

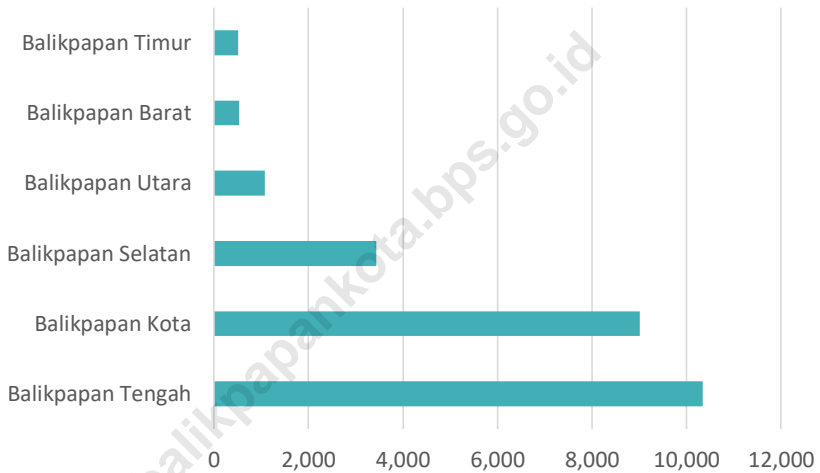
Timur Subdistrict which is the least densely populated subdistrict in Balikpapan municipality, with population density of only 511 people per km².

Employment

The number of Job Seekers Registered in the Balikpapan Municipality based on data from the Balikpapan Municipality Manpower Office in 2018 was 11,970. When broken down by sex, 7,000 people were recorded as male and 4,907 were female. This number is up from 2017, which the number of job seekers registered within Balikpapan Municipality Manpower Office was recorded at 8,688 people, consisting of 5,644 men and 3,004 women.

The largest proportion of these registered job seekers are those with high school education, with 50.67%, or 6,033 people. The second-largest registered job seekers is among those who have a undergraduate degree with proportion of 31.16%, with 3,710 people. Both groups dominate the number of registered job seekers with a proportion of 81.83%, or more than three quarters of the number of all registered job seekers.

Gambar 4 **Kepadatan Penduduk Kota Balikpapan Menurut Kecamatan (jiwa/km²) Tahun 2018**
Population Density of Balikpapan Municipality by Subdistrict (people/km²), 2018



Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk Kota Balikpapan Menurut Kecamatan Tahun 2014 -2018
Table *Population of Balikpapan Municipality by Subdistrict, 2014 - 2018*

Kecamatan Subdistrict	Tahun Year				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Balikpapan Selatan	121 663	123 772	125 864	127 885	129 841
Balikpapan Timur	65 595	66 739	67 874	68 971	70 034
Balikpapan Utara	133 338	135 676	137 997	140 243	142 415
Balikpapan Tengah	107 370	109 204	111 022	112 777	114 473
Balikpapan Barat	90 895	92 454	93 999	95 491	96 932
Balikpapan Kota	86 235	87 729	89 212	90 645	92 032
Jumlah/Total	605 096	615 574	625 968	636 012	645 727

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Tabel 3.1.2 Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Kota Balikpapan Menurut Kecamatan Tahun 2018
Table Total Area and Population Density of Balikpapan Municipality by Subdistrict, 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Wilayah (km ²) Total Area	Penduduk (Jiwa) Population	Kepadatan (jiwa/km ²) Population Density
(1)	(2)	(3)	(4)
Balikpapan Selatan	37,82	129,841	3 433
Balikpapan Timur	137,16	70,034	511
Balikpapan Utara	132,17	142,415	1 078
Balikpapan Tengah	11,07	114,473	10 341
Balikpapan Barat	179,95	96,932	539
Balikpapan Kota	10,22	92,032	9 005
Balikpapan	508,39	645,727	24 907

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk Kota Balikpapan Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan Tahun 2018
Table *Number of Population of Balikpapan Municipality by Sex and Sub District, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (Jiwa) Number of Population			Sex Ratio Sex Ratio
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Balikpapan Selatan	67 066	62 775	129 841	106,84
2. Balikpapan Timur	36 296	33 738	70 034	106,57
3. Balikpapan Utara	73 478	68 937	142 415	107,58
4. Balikpapan Tengah	58 792	55 681	114 473	106,59
5. Balikpapan Barat	50 236	46 696	96 932	105,59
6. Balikpapan Kota	47 479	44 553	92 032	107,58
Balikpapan	333 347	312 380	645 727	106,71

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Tabel 3.1.4 Jumlah Kelahiran di Kota Balikpapan Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan Tahun 2018
Table *Number of Registered Baby Born in Balikpapan Municipality by Sex and Sub District, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Kelahiran 2018 Number of Registered Baby Born in 2018		Total Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Balikpapan Selatan	1 090	1 018	2 108
2. Balikpapan Timur	790	792	1 582
3. Balikpapan Utara	1 452	1 385	2 837
4. Balikpapan Tengah	1 026	1 030	2 056
5. Balikpapan Barat	926	893	1 819
6. Balikpapan Kota	1 137	1 084	2 221
Balikpapan	6 421	6 202	12 623

Sumber/Source: Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Balikpapan

Tabel 3.1.5 Jumlah Kematian yang Dilaporkan di Kota Balikpapan Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan Tahun 2018
Number of Registered Mortality in Balikpapan Municipality by Sex and Sub District, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Kematian Dilaporkan 2018 Number of Registered Mortality in 2018		Total Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Balikpapan Selatan	262	134	396
2. Balikpapan Timur	165	95	260
3. Balikpapan Utara	295	208	503
4. Balikpapan Tengah	295	220	515
5. Balikpapan Barat	216	161	377
6. Balikpapan Kota	200	150	350
Balikpapan	1 433	968	2 401

Sumber/Source: Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Balikpapan

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Balikpapan Tahun 2018
Population Aged 15 Years and Over by Main Activity and Sex in Balikpapan Municipality, 2018

Jenis Kegiatan Type of Activity	Laki-Laki Male		Perempuan Female		Total Total	
	Jumlah Pop.	%	Jumlah Pop.	%	Jumlah Pop.	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bekerja	175 596	70,62	104 705	44,95	280 301	58 20
Pengangguran	19 707	7,93	9 781	4,20	29 488	6,12
Sekolah	19 974	8,03	22 517	9,67	42 491	8,82
Mengurus rumah tangga	17 554	7,06	88 527	38,01	106 081	22,03
Lainnya	15 822	6,36	7 398	3,18	23 220	4,82
Total	248 653	100	232 928	100	481 581	100

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Tabel 3.2.2 Banyaknya Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan, Status, dan Jenis Kelamin Tahun 2018
Number of Registered Job Applicants by Educational Levels, Status, and Sex, 2018

Pendidikan Educational Levels	Sisa Tahun 2017 Difference from previous year		Terdaftar Registered		Penempatan Assignment	
	L Male	P Female	L Male	P Female	L Male	P Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD	21	2	135	2	1	0
SLTP	121	31	188	18	55	3
SLTA	1 665	913	3 754	1 478	1 363	414
DIPLOMA	379	512	484	427	111	94
S1	882	1 069	1 020	1 081	187	155
S2	8	6	63	38	3	4
Jumlah/Total	3 978	2 563	5 644	3 044	1 720	670

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan <i>Educational Levels</i>	Penghapusan <i>Deletion</i>		Belum Ditempatkan <i>Not Yet Assigned</i>	
	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
SD	0	0	155	4
SLTP	0	0	254	46
SLTA	0	0	4 056	1 977
DIPLOMA	0	0	752	845
S1	0	0	1 715	1 995
S2	0	0	68	40
Jumlah/Total	0	0	7 000	4 907

Sumber/*Source*: Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan

Tabel 3.2.3 Banyaknya Lowongan Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan, Status, dan Jenis Kelamin Tahun 2018
Number of Registered Job Vacancy by Educational Levels, Status, and Sex, 2018

Pendidikan Educational Levels	Sisa Tahun 2017 Difference from previous year		Terdaftar Registered		Penempatan Assignment	
	L Male	P Female	L Male	P Female	L Male	P Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD	0	0	2	0	1	0
SLTP	0	0	79	5	55	3
SLTA	82	41	2 229	623	1 363	414
DIPLOMA	34	12	347	242	111	94
S1	20	6	333	207	187	155
S2	0	0	3	5	3	4
Jumlah/Total	136	59	2 993	1 082	1 720	670

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.3*

Pendidikan <i>Educational Levels</i>	Penghapusan <i>Deletion</i>		Belum Ditempatkan <i>Not Yet Assigned</i>	
	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
SD	0	0	1	0
SLTP	0	0	24	2
SLTA	0	0	948	250
DIPLOMA	0	0	270	160
S1	0	0	166	58
S2	0	0	0	1
Jumlah/Total	0	0	1 409	471

Sumber/*Source*: Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan

Tabel 3.2.4 Banyaknya Tenaga Kerja Lokal Menurut Jenis Kelamin di Kota Balikpapan Tahun 2018
Number of Local Worker Based on Sex in Balikpapan Municipality, 2018

Tahun <i>Year</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	67 730	16 256	83 986
2017	69 360	16 747	86 107
2018	69 196	16 729	85 925

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan

Tabel 3.2.5 Banyaknya Tenaga Kerja Asing Menurut Jenis Kelamin di Kota Balikpapan Tahun 2018
Table **Number of Foreign Worker Based on Sex in Balikpapan Municipality, 2018**

Tahun Year	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	651	60	711
2017	654	60	714
2018	651	60	711

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan

Tabel 3.2.6 Banyaknya Perusahaan di Kota Balikpapan Menurut Sektor Tahun 2018
Table *Number of Establishment in Balikpapan Municipality by Sector, 2018*

Tahun Year	Klasifikasi Classification			
	Besar (>100)	Sedang (50-99)	Menengah (26-49)	Kecil (<25)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	192	230	348	1 463
2017	198	236	361	1 523
2018	198	595	-	1 519

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan

Tabel 3.2.7 Banyaknya Organisasi dan Anggota Serikat Pekerja di Kota Balikpapan Tahun 2014-2018
Table *Number of Labor Union and Its Member in Balikpapan Municipality, 2014-2018*

Tahun Year	Banyaknya Organisasi Number of Labor Union	Banyaknya Anggota Number of Labor Union Member
(1)	(2)	(3)
2014	6	202
2015	4	104
2016	4	336
2017	6	346
2018	136	17 175

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan

Tabel 3.2.8 Jumlah Kecelakaan Kerja yang Terjadi di Kota Balikpapan Menurut Golongan Industri Tahun 2014-2018
Table *Number of Work Accident Happened in Balikpapan Municipality by Specification of Industries, 2014-2018*

Tahun Year	Industri Berat Heavy Industries	Industri Ringan Light Industries	Industri Kecil Small Industries	Jumlah Total
(1)	(2)			(3)
2014	60	45	5	110
2015	25	64	8	97
2016	33	58	9	100
2017	17	40	3	60
2018	29	15	1	45

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan

Tabel 3.2.9 Jumlah Tenaga Buruh yang Menjadi Anggota BPJS Ketenagakerjaan di Kota Balikpapan Tahun 2014-2018
Number of Labor Force Who Has Social Fund Member of BPJS Ketenagakerjaan in Balikpapan Municipality, 2014-2018

Tahun Year	Buruh Anggota BPJS Ketenagakerjaan Number of Labor Force Member of BPJS Ketenagakerjaan	Banyaknya Perusahaan Number of Establishment
(1)	(2)	(3)
2014	76 010	1 988
2015	79 004	2 088
2016	83 986	2 233
2017	86 107	2 318
2018	86 636	2 312

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan

Tabel 3.2.10 Banyaknya Perselisihan Hubungan Kerja yang Terjadi di Kota Balikpapan Tahun 2014-2018
Table *Number of Labor-Related Disputes that Happened in Balikpapan Municipality, 2014-2018*

<i>Tahun Year</i>	<i>Persoalan yang Masuk Number of Disputes</i>	<i>Diselesaikan PB Resolved</i>	<i>Diteruskan ke PHI Forwarded to PHI</i>
(1)	(2)		(3)
2014	61	36	0
2015	121	45	0
2016	117	54	0
2017	71	46	0
2018	71	59	0

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan

Keterangan: Data penyelesaian perselisihan HI dengan Biparit belum tercover, data yang ada adalah Penyelesaian Perselisihan dan Penyelesaian Bersama (PB)

<https://balikpapankota.bps.go.id>

4 **SOSIAL**
SOCIAL

<https://balikpapankecamatan.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah
1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
 2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
 3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
 4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan *Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
 9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
13. ***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. ***Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. ***Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. ***Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves*

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis* is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases* is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. **Air leding** adalah sumber air yang
23. *Pipe water is a water source that*

berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

30. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan

Crime clearence rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

kerugian materi maupun non-materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and

bangunan masih tetap berdiri.

the building still stands.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.

38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan,

40. ***The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

41. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984)

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions:

dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

43. **Penduduk Indonesia** berdasarkan catatan sipil adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing yang bertempat tinggal di wilayah negara Republik Indonesia dan telah memenuhi ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.

43. **Population of Indonesia** based on civil registration is both residents of Indonesia and foreigner who have stayed in the territory of Republic of Indonesia, and complied with the prevailing laws and regulations.

<https://balikpapankota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembangunan adalah tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan dapat menjadi salah satu tolak ukur dalam melihat kesungguhan pemerintah dalam upaya peningkatan SDM. Kota Balikpapan, pada tahun 2018, tercatat telah memiliki 185 sekolah dasar sederajat, 72 sekolah menengah pertama sederajat, dan 57 sekolah menengah atas sederajat. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah sekolah dari tahun 2017.

Selain peningkatan sarana dan prasarana pendidikan berupa sekolah, perlu diperhatikan pula perbandingan jumlah murid dan guru yang ditunjukkan melalui rasio murid-guru. Rasio murid-guru yang terlalu rendah akan mengakibatkan guru kesulitan memenuhi aturan mengajar 24 (dua puluh empat) jam tatap muka dalam 1 (satu) minggu. Sementara rasio murid-guru yang terlalu tinggi akan menyebabkan beban kerja guru menjadi lebih tinggi dan proses pembelajaran menjadi tidak efektif. Secara umum, rasio murid guru tertinggi terdapat pada sekolah-sekolah negeri. Di tingkat

Education

One factor that determines the success of development of the nation is the availability of qualified human resources. The availability of educational facilities and infrastructure can be one of the benchmarks in seeing the government's seriousness in efforts to improve the quality of human resources. Balikpapan municipality, in 2017, was recorded to have 225 primary schools and equal, 86 junior high schools and equal, and 60 high schools and equal. This shows an increase in the number of schools from 2016.

In addition to improving educational facilities and infrastructure in the form of schools, it is also important to note the comparison of the number of students and teachers indicated by the student-teacher ratio. Student-teacher ratio that are too low will cause the teacher to be having difficulty to fulfill the teaching rules for 24 (twenty four) hours of teaching in 1 (one) week. Meanwhile, if the student-teacher ratio is too high, it will cause the teacher's workload to be higher and student's learning process to be ineffective. In general, the highest teacher student ratio is found in public schools. At the

sekolah dasar negeri, rasio murid guru tercatat berada di angka 30,07. Selanjutnya diikuti oleh sekolah swasta dan madrasah ibtidaiyah dengan masing-masing 16,71 dan 4,99. Di tingkat sekolah menengah pertama, sekolah negeri memiliki rasio 23,65. Selanjutnya diikuti oleh madrasah tsanawiyah dan sekolah swasta dengan masing-masing 14,35 dan 12,60. Kemudian, di tingkat sekolah menengah atas, sekolah menengah atas memiliki rasio 18,53. Selanjutnya diikuti oleh sekolah menengah kejuruan dan madrasah aliyah dengan masing-masing 17,42 dan 11,02.

Kesehatan

Tersedianya fasilitas kesehatan yang baik, murah, dan terjangkau oleh semua kalangan adalah salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan. Lebih jauh, hal ini menjadi prasyarat tercapainya masyarakat yang sejahtera. Untuk mencapai hal tersebut pemerintah kota terus berusaha meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Keberadaan rumah sakit di Kota Balikpapan terus ditopang dengan sarana kesehatan yang sudah lazim dikenal masyarakat, yaitu puskesmas dan puskesmas pembantu. Tercatat pada tahun 2017, di Kota Balikpapan terdapat 14 rumah sakit dan rumah sakit bersalin yang ditunjang dengan 27

public primary school level, the student teacher ratio was recorded at 30.07. Then followed by private schools and madrasah ibtidaiyah with 16.71 and 4.99 respectively. At the junior high school level, public schools have a ratio of 23.65. Subsequently followed by madrasah tsanawiyah and private schools with 14.35 and 12.60 respectively. Then, at the high school level, high school has a ratio of 18.53. Then followed by vocational high schools and madrasah aliyah with 17.42 and 11.02 respectively.

Health

The availability of good, cheap, and affordable health facilities for all people is one of the benchmarks for the success of development in the health sector. Furthermore, this is a prerequisite for achieving a prosperous society. To achieve this, the government continues to strive to improve the quality of health services. The existence of hospitals in Balikpapan municipality continues to be supported by health facilities that are commonly known to the public, which is health center and supporting health center. Recorded in 2017, in the Balikpapan municipality there are 14 hospitals and maternity hospitals supported by 27 health centers in each

puskesmas yang tersebar di tiap kecamatan.

Agama

Kehidupan beragama di Indonesia diatur melalui pasal 29 UUD 1945 dan butir-butir Pancasila sila pertama, yang menjamin kebebasan penduduk memeluk suatu agama dan menjalankan ibadah keagamaan sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing. Berdasarkan data SIAK dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Balikpapan, mayoritas penduduk Kota Balikpapan beragama Islam (89,54%), kemudian diikuti oleh Protestan (7,50%), Katolik (1,82%), Budha (0,91%), kemudian Hindu, Konghucu, dan Lainnya (0,24%).

Kriminalitas

Angka kriminalitas menjadi salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai kondisi keamanan dan ketertiban di suatu wilayah. Angka ini menunjukkan kinerja petugas keamanan serta secara umum menunjukkan terjaminnya keamanan wilayah serta kenyamanan masyarakat. Secara umum, terjadi penurunan kasus kejahatan yang dilaporkan masyarakat pada tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

subdistrict.

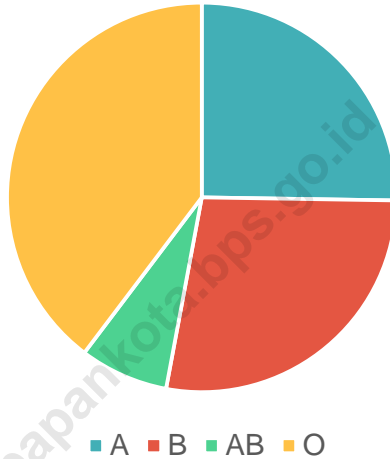
Religion

Religious life in Indonesia is regulated by Article 29 of the 1945 Constitution and the first points Pancasila, which guarantees the freedom of the people to embrace a religion and carry out religious worship in accordance to their respective religions and beliefs. Based on SIAK data from the Balikpapan Municipality Population and Civil Registration Service, the majority of Balikpapan municipality population are identified as Muslim (89.54%), followed by Protestants (7.50%), Catholics (1.82%), Buddhists (0.91%), then Hindu, Confucian, and Others (0.24%).

Crime

The crime rate is one indicator that can be used to assess the conditions of security and order in an area. This figure shows the performance of security officers and generally shows the security of the region and the comfort of the community. In general, there was a decrease in crime cases reported by the population in 2017 when compared to the previous year.

Gambar 5 Jumlah Pendonor Darah di Palang Merah Indonesia (PMI) Balikpapan Menurut Golongan Darah, 2018
Picture **Number of the Blood Donator In Indonesian Red Cross of Balikpapan by Blood Type, 2018**



Sumber/Source: Palang Merah Indonesia Kota Balikpapan

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Kota Balikpapan Tahun 2018
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex and School Participation in Balikpapan Municipality, 2018

Partisipasi Sekolah <i>School Participation</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Tidak / belum pernah bersekolah	0,29	0,00	0,15
b. Masih bersekolah	74,70	75,69	75,18
c. Tidak bersekolah lagi	25,01	24,31	24,67
Total	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS Kota Balikpapan

Tabel 4.1.2 Banyaknya Taman Kanak-kanak (TKA) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Kota Balikpapan Tahun 2015/2016–2018/2019
Number of Moslem Kindergartens and Alquran Kindergartens in Balikpapan Municipality, 2015/2016-2018/2019

Tahun Year	Jumlah TKA/TPA Number of Kindergartens/Alquran Kindergartens
(1)	(2)
2015/2016	349
2016/2017	355
2017/2018	349
2018/2019	356

Sumber/Source: DPD Badan Komunikasi Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kota Balikpapan

Tabel 4.1.3 Banyaknya Murid/Santri TKA dan TPA BKPRMI Kota Balikpapan Tahun 2015/2016–2018/2019
Number of Moslem Kindergartens and Alquran Kindergartens Pupils in Balikpapan Municipality, 2015/2016–2018/2019

Tahun Years	Jumlah Murid/Santri Number of Pupils
(1)	(2)
2015/2016	34 589
2016/2017	36 042
2017/2018	32 479
2018/2019	34 410

Sumber/Source: DPD Badan Komunikasi Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kota Balikpapan

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2018
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of State Primary Schools by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils		Guru Teachers		Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Female	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Balikpapan Selatan	15	939	734	196	636	0,497
2 Balikpapan Kota	15	3 233	6 062	168	473	0,069
3 Balikpapan Timur	21	3 947	3 614	143	317	0,061
4 Balikpapan Utara	33	7 047	6 498	353	1 021	0,101
5 Balikpapan Tengah	30	4 905	4 323	322	816	0,123
6 Balikpapan Barat	22	4 481	4 075	218	704	0,108
Balikpapan 2018	136	24 552	25 306	1 400	3 967	9,29
Balikpapan 2017	136	27 283	25 344	409	1 341	30,07

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Primary Schools by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils		Guru Teachers		Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Balikpapan Selatan	14	265	255	75	224	0,575
2 Balikpapan Kota	14	1 163	1 057	57	80	0,062
3 Balikpapan Timur	4	292	236	12	58	0,133
4 Balikpapan Utara	6	810	803	66	226	0,181
5 Balikpapan Tengah	4	724	609	72	186	0,194
6 Balikpapan Barat	7	657	572	21	60	0,066
Balikpapan 2018	49	3 911	3 532	303	834	6,55

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils		Guru Teachers		Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Balikpapan Selatan	5	900	866	17	57	0,042
2 Balikpapan Kota	1	128	92	3	7	0,045
3 Balikpapan Timur	8	847	800	32	66	0,060
4 Balikpapan Utara	5	384	330	20	48	0,095
5 Balikpapan Tengah	4	400	375	5	23	0,036
6 Balikpapan Barat	1	270	241	6	9	0,029
Balikpapan 2018	24	2 929	2 704	83	210	0,052

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Balikpapan

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of State Junior High Schools by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils		Guru Teachers		Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Balikpapan Selatan	4	1 692	925	51	126	0,068
2 Balikpapan Kota	3	1 040	1 168	42	89	0,059
3 Balikpapan Timur	4	1 324	1 242	48	76	0,048
4 Balikpapan Utara	6	2 627	2 482	70	149	0,043
5 Balikpapan Tengah	2	580	560	32	57	0,078
6 Balikpapan Barat	4	949	925	43	87	0,069
Balikpapan 2018	23	8 212	7 302	286	584	0,056
Balikpapan 2017	23	10 671	10 827	303	606	0,042

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Junior High School by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils		Guru Teachers		Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Balikpapan Selatan	14	901	823	67	109	0,102
2 Balikpapan Kota	11	1 440	1 070	89	98	0,075
3 Balikpapan Timur	2	182	151	9	13	0,066
4 Balikpapan Utara	8	1 274	1 181	64	107	0,069
5 Balikpapan Tengah	8	592	532	44	73	0,104
6 Balikpapan Barat	6	534	400	29	39	0,072
Balikpapan 2018	49	4 998	4 234	302	439	0,08
Balikpapan 2017	40	5 778	4 831	335	507	0,79

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils		Guru Teachers		Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Balikpapan Selatan	-	-	-	-	-	-
2 Balikpapan Kota	-	-	-	-	-	-
3 Balikpapan Timur	4	486	541	30	41	0,069
4 Balikpapan Utara	5	625	787	51	75	0,089
5 Balikpapan Tengah	2	222	199	12	20	0,076
6 Balikpapan Barat	1	75	88	1	6	0,043
Balikpapan 2018	12	1 408	1 615	94	142	0,078

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Balikpapan

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils		Guru Teachers		Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Balikpapan Selatan	3	881	1 183	34	69	0,050
2 Balikpapan Kota	4	729	985	19	68	0,051
3 Balikpapan Timur	2	310	648	24	27	0,053
4 Balikpapan Utara	9	1 603	2 051	88	109	0,054
5 Balikpapan Tengah	4	450	466	24	40	0,070
6 Balikpapan Barat	2	776	1 152	32	60	0,048
Balikpapan 2018	24	4 749	6 485	221	373	0,053
Balikpapan 2017	21	4 812	6 526	248	364	0,054

Keterangan: Tata kelola sekolah SMA/SMK dialihkan dari semula pemerintah kabupaten/kota ke pemerintah provinsi.

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils		Guru Teachers		Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Balikpapan Selatan	12	4 159	3 273	167	229	0,053
2 Balikpapan Kota	1	116	60	6	5	0,062
3 Balikpapan Timur	3	1 029	406	39	44	0,058
4 Balikpapan Utara	7	2 249	1 903	83	115	0,048
5 Balikpapan Tengah	8	1 365	907	53	55	0,048
6 Balikpapan Barat	2	374	190	10	10	0,035
Balikpapan 2018	33	9 292	6 739	358	458	0,051
Balikpapan 2017	32	8 734	6 129	395	458	0,057

Keterangan: Tata kelola sekolah SMA/SMK dialihkan dari semula pemerintah kabupaten/kota ke pemerintah provinsi.

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils		Guru Teachers		Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Balikpapan Selatan	-	-	-	-	-	-
2 Balikpapan Kota	1	124	252	12	12	0,064
3 Balikpapan Timur	3	185	243	24	23	0,110
4 Balikpapan Utara	2	143	201	23	14	0,108
5 Balikpapan Tengah	1	17	15	3	9	0,375
6 Balikpapan Barat	-	-	-	-	-	-
Balikpapan 2018	7	469	711	62	58	0,102
Balikpapan 2017	7	459	676	55	48	0,091

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Balikpapan

Tabel 4.1.13 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Special Education Schools by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils		Guru Teachers		Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Balikpapan Selatan	3	328	163	12	48	0,122
2 Balikpapan Kota	1	69	41	4	7	0,1
3 Balikpapan Timur	0	0	0	0	0	0
4 Balikpapan Utara	0	0	0	0	0	0
5 Balikpapan Tengah	0	0	0	0	0	0
6 Balikpapan Barat	0	0	0	0	0	0
Balikpapan 2018	4	397	204	16	55	0,19
Balikpapan 2017	3	325	189	14	58	0,14

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel 4.1.14 Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Perguruan Tinggi dan Jenis Kelamin di Kota Balikpapan Tahun Ajaran 2018/2019
Table Number of Students by College and Sex in Balikpapan Municipality, Year 2018/2019

Perguruan Tinggi <i>College</i>	Jumlah Mahasiswa <i>Number of Students</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
STT Migas Balikpapan	2 013	462	2 475
Politeknik Negeri Balikpapan	574	422	996
Politeknik Ilmu Pelayaran Balikpapan	130	10	140
Akademi Sekretari & Manajemen Indonesia Airlangga	5	61	66
Akademi Bahasa Asing Balikpapan	24	43	67
STIE Madani Balikpapan	120	552	672
STMIK Balikpapan	1 305	535	1 840
Poltekkes Kemenkes Kaltim Kampus C	-	108	108
Universitas Balikpapan	NA	NA	NA
STIE Balikpapan	603	1 275	1 878
Akademi Kebidanan Borneo Medistra	-	137	137
STMIK Borneo Internasional	231	193	424
Akademi Kebidanan Bakti Indonesia	-	9	9
Universitas Tri Dharma	NA	NA	NA
Institut Kristen Borneo	NA	NA	NA
Institut Teknologi Kalimantan	1 592	992	2 574

Sumber/Source: Perguruan Tinggi di Balikpapan

Keterangan: * = Data diambil dari Forlap Dikti

Tabel 4.1.15 Jumlah Dosen Berdasarkan Perguruan Tinggi dan Jenis Kelamin di Balikpapan Tahun Ajaran 2018/2019
Number of Lecturer by College and Sex in Balikpapan Municipality, Year 2018/2019

Perguruan Tinggi <i>College</i>	Jumlah Dosen <i>Number of Lecturer</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
STT Migas Balikpapan	34	21	55
Politeknik Negeri Balikpapan	42	22	64
Politeknik Ilmu Pelayaran Balikpapan	25	8	33
Akademi Sekretari & Manajemen Indonesia Airlangga	5	7	12
Akademi Bahasa Asing Balikpapan	12	6	18
STIE Madani Balikpapan	21	14	35
STMIK Balikpapan	49	21	70
Poltekkes Kemenkes Kaltim Kampus C	5	13	18
Universitas Balikpapan	NA	NA	NA
STIE Balikpapan	18	11	29
Akademi Kebidanan Borneo Medistra	3	7	10
STMIK Borneo Internasional	8	11	19
Akademi Kebidanan Bakti Indonesia	14	22	36
Universitas Tri Dharma	NA	NA	NA
Institut Kristen Borneo	NA	NA	NA
Institut Teknologi Kalimantan	89	58	147

Sumber/Source: Perguruan Tinggi di Balikpapan

Keterangan: * = Data diambil dari Forlap Dikti

Tabel 4.1.16 Jumlah Mahasiswa Lulus Berdasarkan Perguruan Tinggi dan Jenis Kelamin di Balikpapan Pada Tahun 2018
Table Number of Graduated Students by College and Sex in Balikpapan Municipality in 2018

Perguruan Tinggi <i>College</i>	Jumlah Mahasiswa Lulus <i>Number of Graduated Students</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
STT Migas Balikpapan	33	14	47
Politeknik Negeri Balikpapan	145	93	238
Politeknik Ilmu Pelayaran Balikpapan	NA	NA	NA
Akademi Sekretari & Manajemen Indonesia Airlangga	3	20	23
Akademi Bahasa Asing Balikpapan	3	16	19
STIE Madani Balikpapan	23	157	180
STMIK Balikpapan	107	48	155
Poltekkes Kemenkes Kaltim Kampus C	NA	NA	NA
Universitas Balikpapan	NA	NA	NA
STIE Balikpapan	12	28	40
Akademi Kebidanan Borneo Medistra	NA	NA	NA
STMIK Borneo Internasional	16	28	44
Akademi Kebidanan Bakti Indonesia	NA	NA	NA
Universitas Tri Dharma	NA	NA	NA
Institut Kristen Borneo	NA	NA	NA
Institut Teknologi Kalimantan	127	92	219

Sumber/Source: Perguruan Tinggi di Balikpapan

Tabel 4.1.17 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Kota Balikpapan Menurut Kelompok Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2018
Table School Participation Rate of Balikpapan Resident by Age Group and Sex, 2018

Kelompok Usia <i>Age Group</i>	Angka Partisipasi Sekolah <i>School Participation Rate</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
7-12	99,96	100,00	99,98
13-15	95,20	100,00	97,62
16-18	82,04	89,01	85,14

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Tabel 4.1.18 Angka Partisipasi Kasar (APK) Penduduk Kota Balikpapan Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2018
Gross Enrollment Ratio of Balikpapan Resident by School Participation and Sex, 2018

Jenjang Pendidikan <i>School Participation</i>	Angka Partisipasi Kasar <i>Gross Enrollment Ratio</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	109,93	104,82	107,35
SMP	94,79	90,81	92,78
SMA/SMK	112,32	102,61	108,00

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Tabel 4.1.19 Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk Kota Balikpapan Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2018
Table Net Enrollment Ratio of Balikpapan Resident by School Participation and Sex, 2018

Jenjang Pendidikan <i>School Participation</i>	Angka Partisipasi Murni <i>Net Enrollment Ratio</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	99,96	100,00	99,98
SMP	84,55	81,35	82,93
SMA/SMK	68,78	70,64	69,60

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2018
Table *Number of Health Facilities by Sub Districs in Balikpapan Municipality, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Rumah Sakit Khusus (Mata) <i>Ophthalmologist Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Balikpapan Selatan	2	1	1	2
2. Balikpapan Timur	0	0	0	4
3. Balikpapan Utara	3	0	0	4
4. Balikpapan Tengah	2	1	0	6
5. Balikpapan Barat	0	1	0	7
6. Balikpapan Kota	3	1	0	4
Balikpapan 2018	10	4	1	27
Balikpapan 2017	10	4	1	27

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Balikpapan

Tabel 4.2.2 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana pelayanan Kesehatan di Kota Balikpapan Tahun 2018
Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentist by Type of Health Facility in Balikpapan Municipality, 2018

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Medical Specialist</i>	Dokter Umum <i>General Practitioners</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Dokter Spesialis Gigi <i>Dental Specialist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Puskesmas / Public Health Center</i>	-	81	30	-
<i>Rumah Sakit / Hospital</i>	102	102	20	8
Jumlah 2018 / Total 2018	102	183	50	8
Jumlah 2017/Total 2017	315	279	70	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Balikpapan

Tabel 4.2.3 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Balikpapan Tahun 2018
Table *Number of Cases of 10 Most Encountered Diseases in Balikpapan Municipality, 2018*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)
Nasopharingitis Akuta (common cold) ISPA	79 307
Hipertensi Primer	66 631
Dyspepsia	20 689
Type 2 : Non Insulin Dependens DM	20 417
Peny Pulpa dan Jaringan Perapikal	15 714
Myalgia	12 113
Pharingitis	11 780
Diare dan Gastroenteritis Non Spesifik	9 508
Sakit Kepala	7 911
Arthritis Tidak Spesifik	7 392

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Balikpapan

Tabel 4.2.4 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Buruk di Kota Balikpapan Tahun 2014-2018
Table *Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition Cases in Balikpapan Municipality, 2014-2018*

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR LBW	Gizi Buruk Malnutrition
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	11 312	509	15
2015	12 421	267	10
2016	12 550	229	19
2017	12 800	274	11
2018	12 449	342	10

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Balikpapan

Tabel 4.2.5 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet zat Besi (Fe) di Kota Balikpapan Tahun 2014 – 2018
Number of Pregnant Woman, Those With One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Balikpapan Municipality, 2014 - 2018

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	12 467	12 221	11 898	12 093
2015	14 003	13 410	12 747	13 127
2016	13 915	13 679	13 249	13 679
2017	13 812	13 734	13 333	13 734
2018	13 694	13 675	13 308	13 308

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Balikpapan

Tabel 4.2.6 Jumlah pasangan usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2018
Table *Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Sub Districts in Balikpapan Municipality, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Balikpapan Selatan	19 760	2 063	601	15	146
Balikpapan Timur	14 169	730	271	78	611
Balikpapan Utara	26 518	2 707	621	30	1 468
Balikpapan Tengah	18 625	2 406	804	60	664
Balikpapan Barat	16 574	1 456	405	12	241
Balikpapan Kota	20 586	2 406	512	22	469
Balikpapan 2018	116 231	13 783	3 124	217	3 599
Balikpapan 2017	114 483	12 913	3 236	328	2 301

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.6*

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			Jumlah Total
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Balikpapan Selatan	1 010	7 804	2 724	14 378
Balikpapan Timur	548	5 236	3 032	10 584
Balikpapan Utara	1 445	8 494	5 135	19 930
Balikpapan Tengah	1 054	5 582	3 191	13 821
Balikpapan Barat	606	6 345	3 500	12 577
Balikpapan Kota	2 342	5 553	2 121	15 466
Balikpapan 2018	7 005	39 014	19 703	86 539
Balikpapan 2017	6 248	3 6397	19 193	80 616

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kota Balikpapan

**Tabel 4.2.7 Banyaknya Pendonor Darah dan Jumlah Darah yang
Terkumpul pada Palang Merah Indonesia (PMI) Balikpapan,
2018**
*Number of the Blood Donator and The Collected Blood In
Indonesian Red Cross of Balikpapan, 2018*

Bulan Month	Jumlah Pendonor Darah (orang) Blood Donator	Jumlah Darah yang Terkumpul (ml) Collected Blood
(1)	(2)	(3)
Januari/January	1 498	524 300
Februari/February	1 966	688 100
Maret/March	1 483	519 050
April/April	1 880	658 000
Mei/May	1 580	553 000
Juni/June	1 188	415 800
Juli/July	2 013	704 550
Agustus/August	1 780	623 000
September/September	1 602	560 700
Oktober/October	2 228	779 800
Nopember/November	1 585	554 750
Desember/December	1 934	676 900
Jumlah 2018/Total 2018	20 737	7 257 950
Jumlah 2017/Total 2017	20 189	7 066 150

Sumber/Source: Palang Merah Indonesia Balikpapan

Tabel 4.2.8 Banyaknya Pendonor Darah Sukarela dan Jumlah Donor Pengganti pada Palang Merah Indonesia (PMI) Balikpapan, 2018
Table *Number of The Volunteers Blood Donators and Substitutor on The Indonesian Red Cross of Balikpapan, 2018*

Bulan Month	Pendonor Darah Sukarela Volunteered Blood Donator	Pendonor Darah Pengganti Subtitutor Blood Donator
(1)	(2)	(3)
Januari/January	1 075	423
Februari/February	1 853	113
Maret/March	1 369	114
April/April	1 801	79
Mei/May	1 575	6
Juni/June	903	285
Juli/July	1 823	190
Agustus/August	1 710	70
September/September	1 550	52
Oktober/October	2 140	88
Nopember/November	1 523	62
Desember/December	1 815	119
Jumlah 2018/Total 2018	19 136	1 601
Jumlah 2017/Total 2017	17 983	4 220

Sumber/Source: Palang Merah Indonesia Balikpapan

Tabel 4.2.9 Banyaknya Pendonor Darah Menurut Golongan Darah (orang) di PMI Balikpapan, 2014 - 2018
Number of the Blood Donators by Blood Type (person) in The Indonesian Red Cross of Balikpapan, 2014 - 2018

Tahun Year	Golongan Darah Blood Type				Jumlah Total
	A	B	AB	O	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	3 886	5 097	1 604	6 991	17 578
2015	4 793	5 265	1 465	6 836	18 359
2016	5 131	5 850	1 551	7 807	20 339
2017	5 221	5 607	1 593	7 768	20 189
2018	5 236	5 741	1 527	8 231	20 737

Sumber/Source: Palang Merah Indonesia Balikpapan

Tabel 4.2.10 Banyaknya Pendistribusian Darah lengkap Menurut Bagian-Bagian, 2014 - 2018
Number of Blood Distributed by Division, 2014 - 2018

Tahun Year	Bedah Operation	Kandungan Obgyn	Penyakit Disease	Kesehatan Anak Child Health	Lain-lain Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	4 011	6 016	5 014	2 008	3 004
2015	4 363	6 543	5 453	2 729	2 717
2016	6 508	3 601	8 326	4 315	2 172
2017	3 404	3 024	13 081	2 173	1 569
2018	2 856	2 570	13 177	2 945	3 585

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.10*

Tahun <i>Year</i>	Kirim ke Luar <i>Send Out</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Kadaluarsa <i>Expired</i>	Sisa <i>Balance</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2014	20 053	1 043	106	0	21 202
2015	21 805	749	0	668	23 222
2016	24 922	253	1 989	0	27 164
2017	23 251	117	1 436	134	24 938
2018	2 309	293	1 525	0	29 260

Sumber/*Source*: Palang Merah Indonesia Balikpapan

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Kota Balikpapan Menurut Agama dan Kecamatan, 2018
Table *Population of Balikpapan Municipality by Religion and Sub District, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Islam Moslem	Protestan Protestant	Katolik Catholic
(1)	(2)	(3)	(4)
Balikpapan Selatan	116 530	13 530	3 233
Balikpapan Kota	74 386	6 799	1 821
Balikpapan Timur	74 293	4 141	957
Balikpapan Utara	140 739	8 874	2 857
Balikpapan Tengah	92 239	9 948	1 817
Balikpapan Barat	87 109	2 365	765
Balikpapan	585 296	45 657	11 450

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddhist</i>	Konghucu <i>Confucianism</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Balikpapan Selatan	471	1 259	18	2
Balikpapan Kota	205	1 192	1	2
Balikpapan Timur	86	86	0	6
Balikpapan Utara	337	859	0	0
Balikpapan Tengah	178	1 202	1	0
Balikpapan Barat	73	1 415	0	10
Balikpapan	1 350	6 013	20	20

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Balikpapan

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1 Banyaknya Peristiwa Kejahatan dan Pelanggaran yang Dilaporkan di Kota Balikpapan Menurut Jenisnya, 2016-2017
Number of Crimes and Offences Reported in Balikpapan Municipality by Type, 2016-2017

Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Crimes/Offences</i>		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1.	Politik	0	0
2.	Terhadap Kepala Negara	0	0
3.	Terhadap Ketertiban Umum	0	0
4.	Kebakaran	11	12
5.	Pembakaran	0	0
6.	Memberi Suap	0	0
7.	Mata Uang	0	0
8.	Pemalsuan Surat	0	3
9.	Perzinahan	7	9
10.	Perkosaan	0	0
11.	Melanggar Kesopanan/Cabul	44	34
12.	Perjudian	23	27
13.	Penculikan	0	0
14.	Pembunuhan	4	5
15.	Penganiayaan Berat	131	122
16.	Penganiayaan Ringan	47	47

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Crimes/Offences</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
17. Pencurian dengan Pemberatan	229	224
18. Pencurian Biasa	90	87
19. Pencurian dengan Kekerasan	11	48
20. Pemerasan	1	4
21. Penggelapan	91	53
22. Penipuan	67	65
23. Perusakan	21	14
24. Penadahan	0	0
25. Ekonomi	0	0
26. Curanmor	242	283
Curanmor R2	229	271
Curanmor R4	13	12
27. Kejahatan Langgar Sopan	0	0
28. Lain-lain	770	693
Jumlah/Total	1 794	1 730

Sumber/*Source*: Polres Balikpapan

Tabel 4.4.2 Banyaknya Peristiwa Kejahatan dan Pelanggaran yang Dilaporkan dan Diselesaikan di Kota Balikpapan Menurut Jenisnya, 2017
Number of Crimes and Offences Reported and Resolved in Balikpapan Municipality by Type, 2017

	Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Crimes/Offences</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Resolved</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Politik	0	0
2.	Terhadap Kepala Negara	0	0
3.	Terhadap Ketertiban Umum	0	0
4.	Kebakaran	12	1
5.	Pembakaran	0	0
6.	Memberi Suap	0	0
7.	Mata Uang	0	0
8.	Pemalsuan Surat	3	3
9.	Perzinahan	9	2
10.	Perkosaan	0	0
11.	Melanggar Kesopanan/Cabul	34	20
12.	Perjudian	27	27
13.	Penculikan	0	0
14.	Pembunuhan	5	5
15.	Penganiayaan Berat	122	88
16.	Penganiayaan Ringan	47	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.2*

Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Crimes/Offences</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Resolved</i>
(1)	(2)	(3)
17. Pencurian dengan Pemberatan	224	99
18. Pencurian Biasa	87	72
19. Pencurian dengan Kekerasan	48	15
20. Pemerasan	4	3
21. Penggelapan	53	32
22. Penipuan	65	27
23. Perusakan	14	13
24. Penadahan	0	0
25. Ekonomi	0	0
26. Curanmor	283	81
Curanmor R2	271	78
Curanmor R4	12	3
27. Kejahatan Langgar Sopan	0	0
28. Lain-lain	693	594
Jumlah/Total	1 730	1 153

Sumber/*Source*: Polres Balikpapan

Tabel 4.4.3 Jumlah Kasus dan Tersangka Kasus Narkoba yang Ditangani oleh BNN Kota Balikpapan di Kota Balikpapan, 2016-2018
Table *Number of Cases and Suspects of Drug Cases Handled by National Anti-Narcotics Agency of the Balikpapan Municipality in Balikpapan Municipality, 2016-2018*

Tahun Year	Jumlah Kasus Number of Cases	Jumlah Tersangka Number of Suspects
(1)	(2)	(3)
2016	17	20
2017	19	27
2018	16	24

Sumber/Source: Badan Narkotika Nasional Kota Balikpapan

4.5 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Balikpapan, 2014–2018
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Balikpapan Municipality, 2014–2018*

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah per kapita per bulan) <i>Poverty Line</i>	Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>		P1 / Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	P2 / Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>
		Jumlah (ribu jiwa) <i>Total</i>	Persentase (%) <i>Percentage</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	460 297	15,02	2,46	0,24	0,04
2015	485 665	17,89	2,91	0,22	0,03
2016	498 721	17,55	2,81	0,30	0,05
2017	530 710	17,86	2,82	0,23	0,03
2018	545 971	17 008	2,64	0,67	0,26

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kota Balikpapan

4.6 KEMASYARAKATAN/*CIVIL SOCIETY*

Tabel 4.6.1 Banyaknya Organisasi dan Partai Politik yang Terdaftar di Kantor Kesbangpol Balikpapan, 2018
Number of Registered Organization and Political Party in Balikpapan Kesbangpol Office, 2018

Jenis Organisasi <i>Kind of Organization</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Ormas Kegiatan	8
2. Ormas Fungsi dan Paguyuban	-
3. Ormas Keagamaan	-
4. Ormas Profesi	-
5. Ormas LSM	-
6. Partai Politik	-
7. Yayasan	3
Jumlah/Total	11

Sumber/*Source*: Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan

Tabel 4.6.2 Banyaknya Pengunjung Bulanan Perpustakaan Kota Balikpapan Tahun 2018
Table **Number of The Monthly Visitors of Balikpapan Regional Library, 2018**

Bulan Month	Pengunjung Visitors			Jumlah Total
	Pelajar Students	Umum Non Students	Keliling Mobile	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	7 865	4 684	548	13 097
Februari/February	8 155	4 413	523	13 091
Maret/March	10 055	4 778	529	15 362
April/April	8 357	4 579	416	13 352
Mei/May	5 937	3 738	318	9 993
Juni/June	2 421	1 917	231	4 569
Juli/July	4 842	3 402	433	8 677
Agustus/August	5 658	3 091	373	9 122
September/September	7 778	3 670	603	12 051
Oktober/October	9 034	3 321	1 029	13 384
Nopember/November	7 948	2 960	1 170	12 078
Desember/December	6 896	2 395	499	9 790
Jumlah 2018/ Total 2018	84 946	42 948	6 672	134 566
Jumlah 2017/ Total 2017	122 800	59 171	20 292	202 263

Sumber/Source: Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan

Tabel 4.6.3 Jumlah Anggota Perpustakaan Kota Balikpapan Menurut Kategori dan Jenis Kelamin Tahun 2018
Table *Number of Members of Balikpapan Regional Library by Category and Sex, 2018*

Kategori <i>Category</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(5)
1. Umum	3 161	6 823	9 984
2. Karyawan	2 003	2 530	4 533
3. Mahasiswa	2 909	6 162	9 071
4. SMA	1 219	2 707	3 926
5. SMP	2 090	3 846	5 936
6. SD	2 427	4 216	6 643
Jumlah 2018/ Total 2018	13 809	26 284	40 093
Jumlah 2017/ Total 2017	12 765	24 134	36 899

Sumber/Source: Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan

Tabel 4.6.4 Pengumpulan dan Penyaluran Zakat di Kota Balikpapan Tahun 2014-2018
Table Collection and Distribution of Zakat in Balikpapan Municipality, 2014-2018

Tahun Year	Jumlah Dana Total Funds	
	Pengumpulan Collected	Penyaluran Distributed
(1)	(3)	(4)
2014	5 542 122 499	5 542 122 499
2015	5 689 940 865	5 689 940 865
2016	5 595 237 684	5 595 237 684
2017	4 999 901 010	4 502 152 174
2018	5 209 921 496	5 199 923 489

Sumber/Source: Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Balikpapan

Tabel 4.6.5 Pengumpulan Zakat Berdasarkan Jenis Dananya di Kota Balikpapan Tahun 2018
Table *Collection of Zakat by Source of Funds in Balikpapan Municipality, 2018*

No Num	Jenis Sumber Dana Source of Funds	Jumlah Dana (Rp) Total Funds	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Zakat Maal – Penghasilan Individu	699 913 898	13,30
2	Zakat Maal – UPZ	3 969 872 419	76,20
3	Zakat Maal – Lainnya	-	-
4	Infak / Sedekah Perseorangan	161 090 389	3,09
5	Zakat Fitrah Ramadhan	19 778 000	0,38
6	Dana Sosial Keagamaan Lainnya	66 301 790	1,27
7	Dana Lain-lain	299 965 000	5,76
Jumlah/Total		5 209 921 496	100

Sumber/Source: Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Balikpapan

Tabel 4.6.6 Penyaluran Zakat Berdasarkan Ashnaf di Kota Balikpapan Tahun 2018
Distribution of Zakat by Receiver in Balikpapan Municipality, 2018

No Num	Ashnaf Zakat Receiver	Jumlah Dana (Rp) Total Funds	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Fakir Miskin	2 160 490 721	41,55
2	Amil	622 758 768	11,98
3	Muallaf	12 500 000	0,24
4	Riqob	-	0,00
5	Gharimin	21 400 000	0,41
6	Fi Sabillillah	1 920 457 500	36,93
7	Ibnu Sabil	15 500 000	0,30
8	Zakat Fitrah dan Fidyah	19 778 000	0,38
9	Penyaluran Infaq	102 073 500	1,96
10	Dana Sosial Keagamaan Lainnya	25 000 000	0,48
11	Penggunaan Dana Lain-Lain	299 965 000	5,77
Jumlah/Total		5 199 923 489	100

Sumber/Source: Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Balikpapan

Tabel 4.6.7 Banyaknya Pernikahan yang Tercatat di Tiap Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2018
Table *Number of Registered Marriage by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Pernikahan 2018 <i>Number of Registered Marriage 2018</i>
(1)	(2)
1. Balikpapan Selatan	1 468
2. Balikpapan Kota	-
3. Balikpapan Timur	521
4. Balikpapan Utara	965
5. Balikpapan Tengah	676
6. Balikpapan Barat	617
Balikpapan	4 247

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Balikpapan

Tabel 4.6.8 Banyaknya Jemaah Haji yang Berangkat Berdasarkan Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2018
Table *Number of Hajj Pilgrims by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Jemaah Haji Berangkat 2018 Number of Hajj Pilgrim 2018
(1)	(2)
1. Balikpapan Selatan	104
2. Balikpapan Kota	70
3. Balikpapan Timur	45
4. Balikpapan Utara	120
5. Balikpapan Tengah	75
6. Balikpapan Barat	96
Balikpapan	510

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Balikpapan

Tabel 4.6.9 Perkara Pada Pengadilan Agama Balikpapan yang Diterima dan Diputus Tahun 2018
Table *Number of Received Cases and Decided Cases at Balikpapan Religious Court, 2018*

No Num	Jenis Perkara Type of Cases	Sisa Tahun 2017 Difference from Previous Year	Terima Received	Jumlah Total Number of Cases	Dicabut Revoked	Dikabulkan Granted
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Cerai Talak	44	526	570	53	416
2	Cerai Gugat	161	1381	1542	162	1197

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.9*

No Num	Jenis Perkara Type of Cases	Ditolak Rejected	Tidak Diterima Not Accepted	Digugurkan Aborted	Dicoret dari Register Removed	Sisa Akhir Tahun 2018 Year-end Difference
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Cerai Talak	10	12	11	1	67
2	Cerai Gugat	19	24	8	2	130

Sumber/*Source*: Pengadilan Agama Kota Balikpapan

Tabel 4.6.10 Penyebab Perceraian di Kota Balikpapan Dirinci Menurut Penyebabnya Tahun 2018
Table Causes of Divorce in Balikpapan Municipality Broken Down by Cause, 2018

No Num	Jenis Penyebab Causes of Divorce	Jumlah Number of Cases
(1)	(2)	(3)
1	Zina	1
2	Mabuk	16
3	Madat	5
4	Judi	8
5	Meninggalkan Salah Satu Pihak	383
6	Dihukum Penjara	25
7	Poligami	3
8	KDRT	11
9	Cacat Badan	1
10	Perselisihan dan Pertengkaran Terus Menerus	859
11	Kawin Paksa	1
12	Murtad	15
13	Ekonomi	270

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kota Balikpapan

Tabel 4.6.11 Jenis Perkara yang Ditangani Pengadilan Agama Kota Balikpapan Tahun 2018
Types of Cases Handled by Balikpapan Religious Court in 2018

No Num	Jenis Perkara Type of Cases	Jumlah Number of Cases
(1)	(2)	(3)
1	Izin Poligami	8
2	Pencegahan Perkawinan	-
3	Penolakan Perkawinan oleh PPN	-
4	Pembatalan Perkawinan	1
5	Kelalaian Perkawinan	-
6	Cerai Talak	526
7	Cerai Gugat	1381
8	Perwalian	7
9	Pencabutan Kuasa Wali	-
10	Penunjukan Orang Lain sebagai Wali	-
11	Ganti Rugi Terhadap Wali	-
12	Penetapan Kawin Campuran	-
13	Isbat Nikah	96
14	Izin Kawin	-
15	Dispensasi Kawin	51
16	Wali Adlol	4

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kota Balikpapan

Tabel 4.6.12 Banyaknya Tempat Pembuangan Sementara (TPS) di Tiap Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2017
Table **Number of Dumpster in Each Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Jenis TPS Kind of Dumpster					
	Beton Concrete	Semi Beton Semi Concrete	Kontainer 2 Dimensi 2D Container	Kontainer Terbuka Open Container	Kontainer Tertutup Closed Container	Transper Depo 3R 3R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balikpapan Selatan	47	1	20	2	2	2
Balikpapan Kota	19	1	15	1	3	1
Balikpapan Timur	50	11	19	1	3	2
Balikpapan Utara	105	4	31	0	4	1
Balikpapan Tengah	61	3	23	1	3	1
Balikpapan Barat	54	9	17	0	3	1
Balikpapan 2017	336	29	125	5	18	8

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan

Tabel 4.6.13 Jumlah Sampah yang Masuk ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir) Manggar per Bulan di Kota Balikpapan Tahun 2018
Total Number of Garbage that Brought into Manggar Landfills per Month in Balikpapan Municipality, 2018

Bulan Month	Jumlah Sampah (ton per hari) Total Number of Garbage (tonne per day)
(1)	(2)
Januari/January	352,44
Februari/February	326,61
Maret/March	319,55
April/April	346,51
Mei/May	365,74
Juni/June	378,28
Juli/July	354,92
Agustus/August	345,17
September/September	331,72
Oktober/October	337,08
Nopember/November	355,16
Desember/December	364,00
Rata-rata/Average	417,718

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan

5

PERTANIAN
AGRICULTURE

<https://balikpapankota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. ***Annual fruit and vegetable plants***

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/

Entirely plants harvested/demolished are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the*

Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

Directorate General of Estates.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and*

AGRICULTURE

ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

20. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Consensus (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

21. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan

22. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for

yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion*

AGRICULTURE

mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat

control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be*

diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan,

32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be

AGRICULTURE

pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat

granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and*

dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

36. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya

37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture:

AGRICULTURE

yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN**DESCRIPTION****Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan**

Lahan pertanian di Kota Balikpapan relatif terbatas luas dan sebarannya. Selain itu, pertanian di Kota Balikpapan umumnya dilakukan dalam skala kecil. Kawasan yang masih mengusahakan pertanian di kota ini cenderung terpusat di Kecamatan Balikpapan Timur; utamanya kelurahan Manggar, Lemaru, dan Teritip.

Berdasarkan data dari Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Balikpapan, pada tahun 2018, luas panen padi sawah dan padi ladang masing-masing adalah 60 dan 3 hektar. Sementara untuk jagung dan ubi kayu, luas panennya di tahun 2018 masing-masing adalah seluas 80 dan 232 hektar. Dari jumlah tersebut dihasilkan 492 ton jagung dan 10.332 ton ubi kayu. Dari sektor pertanian tanaman buah-buahan, berdasarkan data BPS, tiga produksi terbesar Kota Balikpapan pada tahun 2018 masing-masing adalah salak (79.429 quintal), pepaya (64.382 quintal), dan pisang (22.232 quintal). Sementara untuk tanaman sayuran, tiga produksi terbesar Kota Balikpapan pada tahun 2018 masing-masing adalah kangkung (55.948 quintal), petsai/sawi (44.034 quintal), dan ketimun (25.311

Food Crops, Horticulture and Plantations

Agricultural land in Balikpapan municipality is relatively limited in size and distribution. In addition, agriculture in Balikpapan municipality is generally carried out on a small scale. Regions that still cultivate agriculture in this city tend to be concentrated in Balikpapan Timur Subdistrict; especially the Manggar, Lemaru, and Teritip.

Based on data from the Balikpapan Municipality Office of Food, Agriculture and Fisheries, in 2018, the harvested area of paddy and field paddy was 60 and 3 hectares respectively. While for corn and cassava, the harvest area in 2018 is respectively 80 and 232 hectares. From this area, 492 tons of corn and 10,332 tons of cassava were produced. From the agricultural sector of fruits, based on BPS data, the three largest production of Balikpapan municipality in 2018 are salak (79,429 quintal), papaya (64,382 quintal), and bananas (22,232 quintal). As for vegetables, Balikpapan's biggest three production in 2018 are kale (55,948 quintal), chinese cabbage / mustard greens (44,034 quintal), and cucumber (25,311 quintal). In the plantation sector, Balikpapan municipality gets the

kuintal). Di sektor perkebunan, Kota Balikpapan mendapatkan produksi tertinggi dari tanaman karet (8.149,6 ton).

Peternakan dan Perikanan

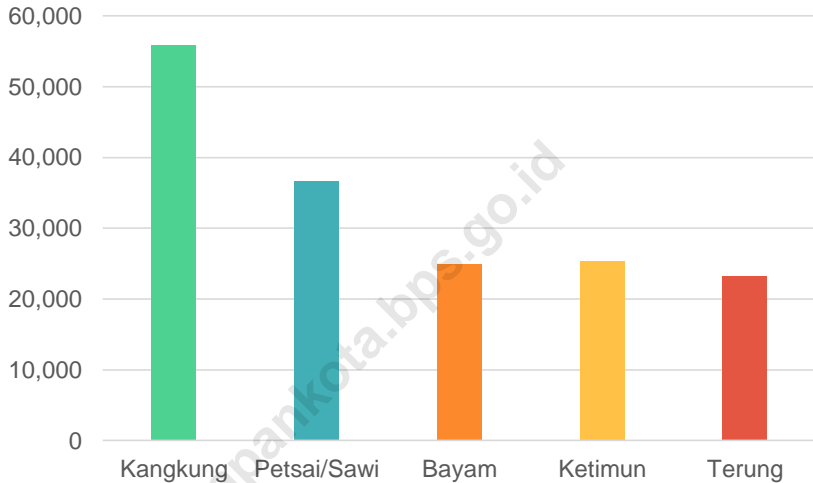
Di sektor peternakan, Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan mencatat sepanjang tahun 2018, terdapat 1.586 sapi potong, 1.290 kambing, 37 kerbau, dan 5 kuda di Kota Balikpapan. Di sektor perikanan, perikanan laut memberikan produksi sebesar 4.145,05 ton. Sementara perikanan darat (budidaya tambak, kolam, dan lainnya) memberikan produksi sebesar 391.238 ton. Dari produksi tersebut, perikanan laut memberikan nilai produksi sebesar Rp 135.409 juta dan perikanan darat sebesar 18.408 juta.

highest production from rubber plants (8,1499.6 tons).

Livestock and Fisheries

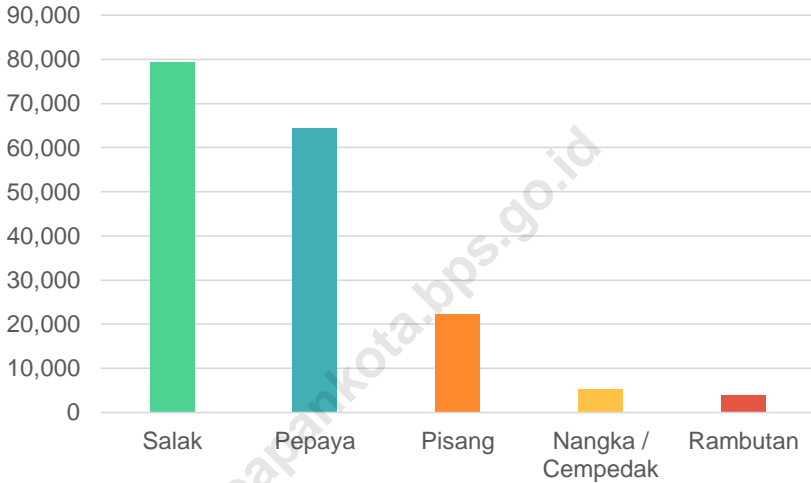
In the livestock sector, the Office of Food, Agriculture and Fisheries noted that in 2018 there were 1.586 beef cattle, 1,290 goats, 37 buffaloes and 5 horses in Balikpapan municipality. In the fisheries sector, marine fisheries provide a production of 4.145,05 tons. While inland fisheries (aquaculture, ponds, and others) provide production of 391.238 tons. From this production, marine fisheries provide a production value of Rp 135.409 million and inland fisheries of 18.408 million.

Gambar 6 Produksi 5 Jenis Sayur-Sayuran Terbanyak di Kota Balikpapan Menurut Jenisnya (dalam Kuintal), 2018
Picture **Production of Top 5 Vegetables Produced in Balikpapan Municipality by Its Kind (in Kuintal), 2018**



Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Gambar 7 Produksi 5 Jenis Buah-Buahan Terbanyak di Kota Balikpapan Menurut Jenisnya (dalam Kuintal), 2018
Picture Production of Top 5 Fruits Produced in Balikpapan Municipality by Its Kind (in Kuintal), 2018



Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Panen Padi dan Palawija (Ha) di Kota Balikpapan Tahun 2014-2018
Table *Harvested Area of Paddy and Other Food Crops (Ha) in Balikpapan Municipality, 2014-2018*

Tahun Year	Padi Sawah Wet Land Paddy	Padi Ladang Dry Land Paddy	Padi Paddy	Jagung Maize	Ubi Kayu Cassava
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	20	280	300	174	378
2015	61	143	204	145	229
2016	63	121	184	139	292
2017	97	40	137	190	217
2018	60	3	63	80	232

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Tahun Year	Ubi Jalar Sweet Potatoes	Kacang Tanah Peanuts	Kedelai Soyabeans	Kacang Hijau Green Bean
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
2014	35	24	-	-
2015	25	26	-	-
2016	30	33	-	-
2017	23	22	-	-
2018	24	20	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Balikpapan

Tabel 5.1.2 **Produksi Padi dan Palawija (Ton) di Kota Balikpapan Tahun 2014-2018**
Table *Production of Paddy and Other Food Crops (Tons) in Balikpapan Municipality, 2014-2018*

Tahun <i>Year</i>	Padi Sawah <i>Wet Land Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dry Land Paddy</i>	Padi <i>Paddy</i>	Jagung <i>Maize</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	99	728	827	661	16 632
2015	239	285	524	447	10 072
2016	NA	NA	NA	440	12 248
2017	NA	NA	NA	448	8 834
2018	362,1	6	368	492	10 332

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Tahun/ <i>Year</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	Kedelai <i>Soyabeans</i>	Kacang Hijau <i>Green Bean</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
2014	455	84	-	-
2015	390	59	-	-
2016	444	495	-	-
2017	360	315	-	-
2018	360	94	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Balikpapan

Ket: Data produksi padi menunggu metode penghitungan baru

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Jenisnya (Kuintal) di Kota Balikpapan Tahun 2017-2018
Table *Fruit Production by Kind (Kuintal) in Balikpapan Municipality, 2017-2018*

No Num	Jenis Buah Kind of Fruits	Tahun Year	
		2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Alpukat	922	708
2	Anggur	0	0
3	Apel	0	0
4	Belimbing	1 189	2 445
5	Duku/Langsat/Kokosan	0	9
6	Durian	158	2 117
7	Jambu Air	1 065	1 178
8	Jambu Biji	848	544
9	Jengkol	164	481
10	Jeruk Besar	46	27
11	Jeruk Siam/Kepron	0	191
12	Mangga	4 791	2 845
13	Manggis	2	2
14	Markisa/Konyal	62	2
15	Melinjo	1 755	329
16	Nangka/Cempedak	9 107	5214
17	Nenas	4 619	951
18	Pepaya	44 325	64 382
19	Petai	410	304
20	Pisang	117 954	22 232
21	Rambutan	868	3 927
22	Salak	8 112	79 429
23	Sawo	1 891	2 067
24	Sirsak	186	388
25	Sukun	381	367

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenisnya (Kg) di Kota Balikpapan Tahun 2017-2018
Biofarmaka Crops Production by Kind (Kg) in Balikpapan Municipality, 2017-2018

No Num	Jenis Tanaman Kind of Plants	Tahun Year	
		2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Dlingo/Dringo	299	2 764
2	Jahe	23 120	27 406
3	Kapulaga	250	1 400
4	Keji Beling	454	3 231
5	Kencur	5 940	13 796
6	Kunyit	92 250	41 124
7	Laos/Lengkuas	82 650	86 674
8	Lempuyang	0	0
9	Lidah Buaya	205	2 880
10	Mahkota Dewa	21 710	27 120
11	Mengkudu/Pace	5 673	13 162
12	Sambiloto	0	324
13	Temuireng	780	4 323
14	Temukunci	495	2 670

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Tabel 5.2.3 Produksi Tanaman Sayur-Sayuran Menurut Jenisnya di Kota Balikpapan Tahun 2017-2018
Table Vegetable Crops Production by Kind in Balikpapan Municipality, 2017-2018

No Num	Jenis Sayuran Kind of Vegetables	Tahun Year	
		2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bawang Daun	470	0
2	Bawang Merah	729	916
3	Bawang Putih	0	0
4	Bayam	26 700	24 938
5	Blewah	0	0
6	Buncis	10 458	14 003
7	Cabai Besar	5 870	9 857
8	Cabai Rawit	12 817	14 562
9	Jamur	6 871	865
10	Kacang Merah	0	0
11	Kacang Panjang	19 537	20 933
12	Kangkung	55 060	55 948
13	Kembang Kol	510	0
14	Kentang	0	0
15	Ketimun	20 215	25 311
16	Kubis	0	0
17	Labu Siam	0	0
18	Lobak	0	0
19	Melon	0	0
20	Paprika	0	0
21	Petsai/Sawi	36 650	44 034
22	Semangka	12 060	14 150
23	Stroberi	0	0
24	Terung	18 130	23 236
25	Tomat	11 175	12 129
26	Wortel	0	0

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Keterangan: Seluruh angka dinyatakan dalam kuintal kecuali Jamur (dalam kg)

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (Ha) di Kota Balikpapan, 2014-2018
Planted Area of Smallholders Estates by Type (Ha) in Balikpapan Municipality, 2014-2018

Tahun Year	Karet Rubber	Lada Pepper	Kelapa Coconut	Kakao Cocoa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	4 644	12	883,75	9
2015	4 507	19	1 053	9
2016	4 470	76	1 039	9
2017	4 498	84,75	1 035	9
2018	4 501,50	97,25	999,73	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Tahun <i>Year</i>	Kemiri <i>Candlenut</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Kelapa Sawit <i>Palm</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2014	38,15	18	-	-	26
2015	43	19	-	21	26
2016	43	19	-	29	27
2017	37	17	-	33	8
2018	40	11	-	33,50	8

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Balikpapan

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (Ton) di Kota Balikpapan, 2014-2018**
Production of Smallholders Estates Plantation by Type (Ton) in Balikpapan Municipality, 2014-2018

Tahun Year	Karet Rubber	Lada Pepper	Kelapa Coconut	Kakao Cocoa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	3 715	3	172	1
2015	1 675	3	202	2
2016	1 736	3,75	207	1
2017	7 829,3	16,5	432,7	1
2018	8 149,6	23,72	454,58	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Tahun <i>Year</i>	Kemiri <i>Candlenut</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Kelapa Sawit <i>Palm</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2014	18	2	-	-	11,85
2015	21	2	0	75	0
2016	22,6	1,9	0	130,9	0
2017	20,4	3,7	-	268	-
2018	19,8	2,7	-	195,5	-

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Balikpapan

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Balikpapan, 2018
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Balikpapan Municipality, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Balikpapan Selatan	-	50	-	-	-	-	-
2 Balikpapan Kota	-	-	-	-	-	-	-
3 Balikpapan Timur	-	826	20	5	364	-	-
4 Balikpapan Utara	-	505	3	-	534	124	-
5 Balikpapan Tengah	-	13	-	-	148	-	-
6 Balikpapan Barat	-	192	14	-	244	-	-
Balikpapan 2018	-	1 586	37	5	1 290	124	-
Balikpapan 2017	-	1 933	49	5	1 161	121	-

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Balikpapan

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Balikpapan, 2018
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Balikpapan Municipality, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Buras <i>Free Range</i>	Itik <i>Duck</i>	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Balikpapan Selatan	-	-	-	-	-	-
2 Balikpapan Kota	-	-	-	-	-	-
3 Balikpapan Timur	44 491	-	851 200	44 491	4 001	-
4 Balikpapan Utara	9 587	66 000	1 774 680	12 506	811	-
5 Balikpapan Tengah	14 015	-	-	8 830	1 132	-
6 Balikpapan Barat	7 925	-	-	5 232	784	-
Balikpapan 2018	76 018	66 000	2 625 880	71 059	6 680	-
Balikpapan 2017	NA	91 000	160 081	79 124	5 171	2 831

Keterangan: Data akhir tahun

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Balikpapan

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Balikpapan, 2018
Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Balikpapan Municipality, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Balikpapan Selatan	-	-	-	-	-	-
2 Balikpapan Kota	-	-	-	-	-	-
3 Balikpapan Timur	-	-	-	-	-	-
4 Balikpapan Utara	7 322	-	-	-	-	-
5 Balikpapan Tengah	-	-	-	-	-	-
6 Balikpapan Barat	-	-	-	-	-	-
Balikpapan	7 322	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Balikpapan

5.5 PERIKANAN/*FISHERY*

Tabel 5.5.1 Produksi Perikanan Menurut Sub Sektor (Ton) di Kota Balikpapan, Tahun 2014-2018
Table *Fishery Production by Sub Sector (Ton) in Balikpapan Municipality, 2014-2018*

Jenis Perikanan <i>Type of Fisheries</i>		2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>	5 163,8	4 633,1	4 480,8	3 831	4 145,05
2	Perikanan Perairan Umum <i>Open Water Fisheries</i>	-	-	-	-	-
3	Perikanan Darat <i>Inland Fisheries</i>	2 454,55	2 767,75	1 010,51	423,4	391,238
	a. Budidaya Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	196,37	100,64	72,09	107,64	186 776
	b. Budidaya Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	212,43	163,66	151,07	299,91	185 147
	c. Lainnya <i>Other</i>	2 045,75	2 503,45	787,35	15,84	19,315

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Balikpapan

Tabel 5.5.2 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Menurut Sub Sektor di Kota Balikpapan, 2018**
Fishery Production and Production Value by Sub Sector in Balikpapan Municipality, 2018

	Jenis Perikanan <i>Type of Fisheries</i>	Produksi (Ton) <i>Production</i>	Nilai Produksi (000 Rp) <i>Production Value</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>	4 145,05	135 409 416,750
2	Perikanan Perairan Umum <i>Open Water Fisheries</i>	-	-
3	Perikanan Darat <i>Inland Fisheries</i>	391,238	18 408 096 550
	a. Budidaya Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	186 776	14 645 646 750
	b. Budidaya Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	185 147	3 548 299 800
	c. Lainnya <i>Other</i>	19 315	214 150 000

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Balikpapan

Tabel 5.5.3 Produksi Perikanan Menurut Jenis Ikan di Kota Balikpapan, 2014-2018
Table
Fishery Production by Kind of Fish in Balikpapan Municipality, 2014-2018

Jenis Perikanan <i>Type of Fisheries</i>		2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1	Ikan	5163,8	4 633,1	4 480,8	3 831	4 145
	-Mayung	8,4	102,2	158,8	8,17	14,39
	-Merah Bambangan	91,2	196,3	176,1	31,8	32,13
	-Kakap	9	47,2	50,3	2,86	11,83
	-Gulama	0,8	62	79,5	0,2	-
	-Cucut	16,7	105,2	134,9	27,31	26,34
	-Bawal	7,1	34,8	21	21,06	0,62
	-Belanak	0,9	0,3	-	-	-
	-Kuro	-	-	-	-	-
	-Teri	10,1	84,7	44,2	83,5	95,19
	-Kembung	123,6	104,2	69,5	541,48	81,15
	-Ikan Lainnya	4720,1	3 720,3	3 641,3	3 114,97	3 883
2	Udang	131,3	96	67,4	193,36	196,42
	-Udang Windu	16,8	91	6,7	20,64	10,81
	-Udang Putih	10,1	23,6	27,3	19,72	19,85
	-Udang Dogol	91	58	31,8	134,68	13,98
	-Udang Lainnya	2,2	5,3	1,6	-	106,24
3	Kepiting	19,3	28,8	28,2	56,22	61,90
4	Lainnya	14,6	100,64	72,09	36,94	-
	-Cumi-cumi	14,6	100,64	72,09	36,94	14,63
	-Sotong	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Balikpapan

Tabel 5.5.4 Banyaknya Perahu/Kapal Penangkap Ikan Menurut Jenisnya di Kota Balikpapan, Tahun 2014-2018
Number of Fishing Boats by Kind in Balikpapan Municipality, 2014-2018

Jenis Perahu <i>Type of Boats</i>		2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Perahu Tanpa Motor <i>Non Powered Boats</i>	13	-	-	-	-
2	Perahu Motor Tempel <i>Out Boats Motor</i>	13	24	47	46	98
3	Kapal Motor <i>In Boats Motor</i>	1340	1229	1184	1067	1 184

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Balikpapan

6 **INDUSTRI, ENERGI, DAN KONSTRUKSI**

***INDUSTRY, ENERGY, AND
CONSTRUCTION***

<https://balikpapankota.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4* yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. Pelanggan adalah individu atau
7. *Customers are individuals or*

INDUSTRY, ENERGY, AND CONSTRUCTION

kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://balikpapankota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Industri**

Berdasarkan data dari Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Kota Balikpapan, jumlah usaha kecil yang mendapat sertifikat kompetensi dan kualifikasi perusahaan pada tahun 2017 naik dari 155 usaha kecil di tahun 2016 menjadi 169 usaha kecil di tahun 2017. Sementara jumlah usaha non kecil yang mendapat sertifikat kompetensi dan kualifikasi perusahaan pada tahun 2017 turun dari 169 usaha non kecil di tahun 2016 menjadi 158 usaha non kecil di tahun 2017.

Energi

Jumlah pelanggan listrik di Kota Balikpapan mengalami peningkatan dari tahun 2017 ke tahun 2018. Berdasarkan data dari PT PLN Area Balikpapan, pada tahun 2018 pelanggan listrik PLN ada sebanyak 214.570 pelanggan, yang menunjukkan adanya kenaikan jumlah pelanggan dari tahun 2018 sebanyak 203.420 pelanggan. Dari jumlah tersebut, 116.156 berada pada rayon Balikpapan Selatan dan 98.447 berada pada rayon Balikpapan Utara.

Tak hanya PLN, jumlah pelanggan air PDAM di Kota Balikpapan juga mengalami peningkatan dari tahun 2017

Industry

Based on data from the Balikpapan Municipality Chamber of Commerce and Industry (Kadin), the number of small businesses that have received competency and company qualification certificates in 2017 increased from 155 small businesses in 2016 to 169 small businesses in 2017. Meanwhile, the number of non-small businesses that received certificates the company's competencies and qualifications in 2017 decreased from 169 non-small businesses in 2016 to 158 non-small businesses in 2017.

Energy

The number of electricity customers in Balikpapan municipality has increased from 2017 to 2018. Based on data from PT PLN Area Balikpapan, in 2018 PLN electricity customers were 214,570 customers, which showed an increase in the number of customers from 203,420 customers in 2018. Of these, 116,156 were in South Balikpapan rayon and 98,447 were in North Balikpapan rayon.

Not only PLN, the number of PDAM water customers in Balikpapan City also increased from 2017 to 2018. Based on

ke tahun 2018. Berdasarkan data dari PDAM Kota Balikpapan, pada tahun 2018 pelanggan air PDAM Kota Balikpapan mencapai 100.504 pelanggan. Angka ini menunjukkan adanya kenaikan dari jumlah pelanggan pada tahun 2017 sebanyak 98.111 pelanggan.

Konstruksi

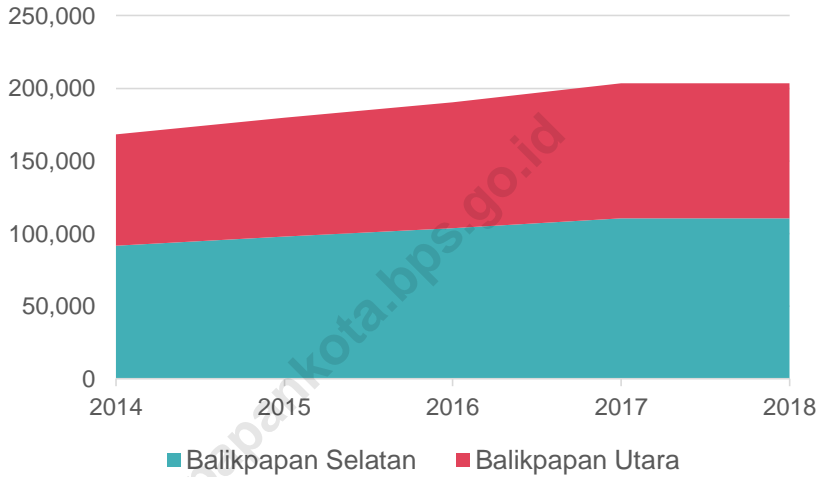
Jumlah tempat usaha, tempat tinggal, dan lain-lain yang mengurus izin di DPMPT Kota Balikpapan pada tahun 2018 secara umum mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Tercatat pada tahun 2018 ada 6.666 tempat usaha, tempat tinggal, dan lain-lain yang mengurus izin di DPMPT Kota Balikpapan. Jumlah ini menunjukkan penurunan dari tahun 2017 sebanyak 9.060 tempat usaha, tempat tinggal, dan lain-lainnya mengurus izin di DPMPT Kota Balikpapan.

data from PDAM Kota Balikpapan, in 2018 the water customers of PDAM Kota Balikpapan reached 100,504 customers. This figure shows an increase of the number of customers in 2017 with 98,111 customers.

Construction

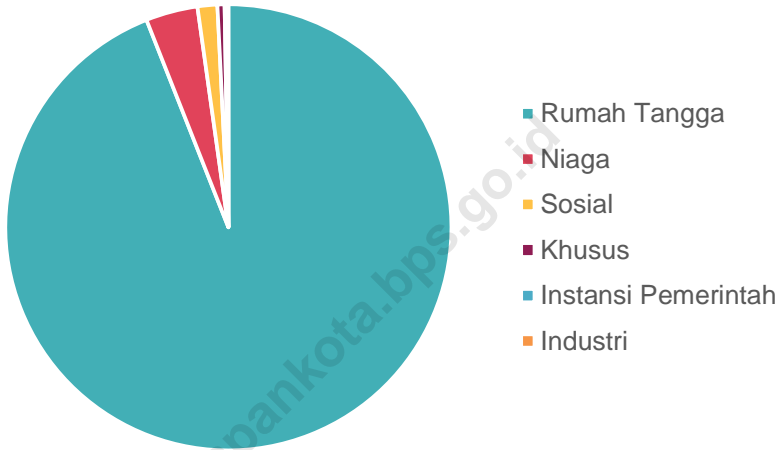
The number of business premises, residences, and others that requested permit at Balikpapan Investing Office in 2018 generally decreased from the previous year. Recorded in 2018 there were 6,666 places of business, residences, and others that requested permit at Balikpapan Investing Office. This amount shows a decrease from 2017 with 9,060 places of business, places of residence, and others that requested permit at Balikpapan Investing Office.

Gambar 8 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Rayon di Kota Balikpapan, 2014–2018
Picture Number of Registered Electricity Costumers by Rayon in Balikpapan Municipality, 2014–2018



Sumber/Source: PT PLN (Persero) Area Balikpapan

Gambar 9 Jumlah Pelanggan Air PDAM Menurut Jenisnya di Kota Balikpapan, 2018
Picture Number of Local Water Company Customer by Type in Balikpapan Municipality, 2018



Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Manggar Balikpapan

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Banyaknya Usaha Kecil yang Mendapat Sertifikat Kompetensi dan Kualifikasi Perusahaan di Kota Balikpapan Tahun 2014-2017
Number of Small Establishments, Competency and Qualification Certified in Balikpapan Municipality, 2014-2017

Tahun Year	CV Limited Partner- ship	Koperasi Cooperative	PT Joint Stock Company	Toko Store	UD Trade Business	Firma Firm	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2014	108	1	58	1	1	-	169
2015	93	-	55	-	-	-	148
2016	97	-	56	-	2	-	155
2017	99	-	69	-	1	-	169

Sumber/Source: Kamar Dagang dan Industri Kota Balikpapan

Tabel 6.1.2 Banyaknya Usaha Non Kecil yang Mendapat Sertifikat Kompetensi dan Kualifikasi Perusahaan di Kota Balikpapan Tahun 2014-2017
Number of Non Small Establishments, Competency and Qualification Certified in Balikpapan Municipality, 2014-2017

Tahun Year	CV Limited Partner- ship	Koperasi Cooperative	PT Joint Stock Company	Toko Store	UD Trade Business	Firma Firm	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2014	17	2	131	-	-	-	150
2015	16	2	145	-	1	-	164
2016	7	4	158	-	-	-	169
2017	6	4	148	-	-	-	158

Sumber/Source: Kamar Dagang dan Industri Kota Balikpapan

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN Persero Area Balikpapan, 2014–2018
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Balikpapan Area, 2014–2018

Tahun Year	Rayon	Daya Terpasang (KW) <i>Installed Capacity</i>	Produksi Listrik (KWh) <i>Production</i>	Listrik Terjual (KWh) <i>Electricity Sold</i>	Susut/Hilang (KWh) <i>Shrunked</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	Balikpapan Selatan	255 517 397	540 912 142	511 299 088	29 613 054
	Balikpapan Utara	142 308 050	311 896 612	282 870 999	29 025 613
2015	Balikpapan Selatan	279 522 647	571 631 872	545 444 292	26 154 064
	Balikpapan Utara	155 239 400	335 964 829	309 615 390	26 349 439
2016	Balikpapan Selatan	304 667 972	598 360 664	568 306 448	30 054 216
	Balikpapan Utara	172 810 900	363 862 065	336 015 073	27 846 362
2017	Balikpapan Selatan	323 293 772	597 719 795	572 197 074	25 522 721
	Balikpapan Utara	192 868 550	350 559 146	330 359 616	20 199 530
2018	Balikpapan Selatan	349 635 954	617 763 812	593 899 907	24 077 801
	Balikpapan Utara	213 427 005	363 947 714	344 962 889	17 685 929

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Area Balikpapan

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Berdasarkan Tarif di Kota Balikpapan, 2014–2018
Table **Number of Registered Electricity Costumers by Rate in Balikpapan Municipality, 2014–2018**

Kelompok/Tarif Rate	Tahun Year				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
S-1	0	0	0	0	0
S-2	2 249	2 404	2 601	2 774	2 946
S-3	5	6	7	7	7
Sosial/Social	2 254	2 410	2 608	2 781	2 953
R-1	146 934	156 685	165 419	176 850	186 309
R-2	4 797	5 287	5 867	6 401	7 104
R-3	834	857	878	916	983
Rumah Tangga/Household	152 565	162 829	172 164	184 167	194 396
B-1	10 319	11 093	11 887	12 471	12 837
B-2	2 368	2 547	2 733	3 033	3 256
B-3	65	75	85	88	90
Bisnis/Bussiness	12 752	13 715	14 705	15 592	16 183
I-1	27	26	29	30	30
I-2	43	42	40	42	45
I-3	12	13	14	15	16
I-4	0	0	0	0	0
Industri/Industry	82	81	83	87	91
P-1	374	457	472	482	546
P-2	12	13	15	16	18
P-3	165	223	291	295	383
Publik/Public	551	693	778	793	947
Jumlah/Total	168 204	179 728	190 338	203 420	214 570

Keterangan: Pelanggan PLN Area Balikpapan yang mencakup Kota Balikpapan Terdiri dari 2 Rayon yaitu Rayon Balikpapan Selatan dan Rayon Balikpapan Utara

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Area Balikpapan

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Rayon di Kota Balikpapan, 2014–2018
Table *Number of Registered Electricity Costumers by Rayon in Balikpapan Municipality, 2014–2018*

Rayon <i>Rayon</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Balikpapan Selatan	91 623	97 916	103 676	110 464	116 156
Balikpapan Utara	76 624	81 812	86 663	92 967	98 447
Jumlah/Total	168 247	179 728	190 339	203 431	214 603

Keterangan: Pelanggan PLN Area Balikpapan yang mencakup Kota Balikpapan Terdiri dari 2 Rayon yaitu Rayon Balikpapan Selatan dan Rayon Balikpapan Utara

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Area Balikpapan

Tabel 6.2.4 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Balikpapan, 2018
Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Balikpapan Municipality, 2018

Jenis Pelanggan <i>Type of Customers</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan (m ³) <i>Distributed Water</i>	Nilai (rupiah) <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial <i>Social</i>	1 439	1 217 718	3 387 895 643
Rumah Tangga <i>Household</i>	94 488	20 327 056	191 821 193 457
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	255	362 824	1 445 278 981
Niaga <i>Trade</i>	3 784	1 412 952	16 984 359 066
Industri <i>Industry</i>	16	7 559	127 785 987
Khusus <i>Exclusive</i>	522	265 886	4 574 833 680
Jumlah 2018/ <i>Total 2018</i>	100 504	23 593 995	218 341 346 814
Jumlah 2017/ <i>Total 2017</i>	98 111	22 980 594	204 992 324 192

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Manggar Balikpapan

6.3 KONSTRUKSI/*CONSTRUCTION*

Tabel 6.3.1 Jumlah Tempat Usaha, Tempat Tinggal dan Lain-lain yang Mengurus Izin di DPMPT Kota Balikpapan Tahun 2014-2018
Number of Establishment, Housing, and Others that Requested Permit at DPMPT Balikpapan Municipality, 2014-2018

Tahun Years	Tempat Usaha Establishment	Tempat Tinggal Housing	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	2 642	1 790	5 969	10 401
2015	2 736	2 100	5 782	10 618
2016*	3 545	587	6 934	11 066
2017	1 799	895	6 366	9 060
2018	2 042	1 202	3 422	6 666

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kota Balikpapan

Keterangan: * = Tempat Tinggal / IMB mulai terbit tanggal 22 Agustus 2016

Tabel 6.3.2 Banyaknya Perusahaan Konstruksi Menurut Sub Bidang Pekerjaan di Kota Balikpapan Tahun 2017
Number of Construction Company by Work Section in Balikpapan Municipality, 2017

Bidang Section	Sub Bidang Sub Section	Kualifikasi GRED GRED Qualification							Total
		K1	K2	K3	M1	M2	B1		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Bangunan Gedung	1. Bangunan Hunian Tunggal dan Kopel	108	22	5	15	3	1	154	
	2. Bangunan Multi atau Banyak Hunian	18	2	0	4	0	0	24	
	3. Bangunan Gudang dan Industri	84	3	0	25	0	3	115	
	4. Bangunan Komersil	28	1	0	12	0	1	42	
	5. Bangunan Hiburan Publik	3	0	0	0	0	0	3	
	6. Bangunan Hotel, Restoran, dan Bangunan Serupa Lainnya	3	0	0	2	0	0	5	
	7. Bangunan Pendidikan	97	12	8	7	0	0	124	
	8. Bangunan Kesehatan	40	5	1	5	0	0	51	
	9. Bangunan Gedung Lainnya	160	23	13	28	5	2	231	
Bangunan Sipil	1. Saluran Air, Pelabuhan, DAM dan Prasarana Sumber Daya Air Lainnya	173	20	9	42	4	1	249	
	2. Bangunan Pengolahan Sampah, Bangunan Pengolahan Air Minum dan Air Limbah	12	2	1	2	7	1	25	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.3.2*

Bidang <i>Section</i>	Sub Bidang <i>Sub Section</i>	Kualifikasi GRED <i>GRED Qualification</i>							
		K1	K2	K3	M1	M2	M3	B1	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Bangunan Sipil <i>(lanjutan)</i>	3. Jalan Raya (kecuali Jalan Layang), Jalan Rel Kereta Api dan Landas Pacu Bandara	165	19	11	7	34	3	239	
	4. Pekerjaan Jembatan, Jalan Layang Terowongan dan Subways	37	4	2	17	1	1	62	
	5. Perpipaan Air Minum Jarak Jauh	2	0	0	3	0	0	5	
	6. Perpipaan Air Limbah Jarak Jauh	0	0	0	0	0	0	0	
	7. Perpipaan Minyak dan Gas Jarak Jauh	4	0	0	1	0	0	5	
	8. Perpipaan Air Minum Lokal	11	0	0	2	0	0	13	
	9. Perpipaan Air Limbah Lokal	1	0	0	0	0	0	1	
	10. Perpipaan Minyak dan Gas Lokal	3	0	0	0	0	0	7	
	11. Bangunan Stadium untuk Olahraga Outdoor	4	0	0	2	0	1	7	
	12. Bangunan Stadium untuk Olahraga Indoor dan Fasilitas Rekreasi	2	0	0	0	0	0	2	
	Mekanikal	1. Pemasangan AC, Pemanas dan Ventilasi	16	2	0	8	1	0	27
		2. Pemasangan Pipa Air dalam Bangunan dan Salurannya	3	0	0	6	0	0	9
3. Pemasangan Pipa Gas dalam Bangunan		2	0	0	4	0	0	6	

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.3.2

Bidang Section	Sub Bidang Sub Section	Kualifikasi GRED GRED Qualification							
		K1	K2	K3	M1	M2	M3	B1	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Mekanikal <i>(lanjutan)</i>	4. Pekerjaan Insulasi dalam Bangunan	1	0	0	2	1	0	4	
	5. Pemasangan Lift dan Tangga Berjalan	2	0	0	0	0	0	2	
	6. Pertambangan dan Manufaktur	4	0	0	7	2	0	13	
	7. Instalasi Thermal, Bertekanan, Minyak, Gas, Geothermal	26	5	2	14	5	0	52	
	8. Instalasi Alat Angkut dan Alat Angkat	6	0	1	4	2	0	13	
	9. Instalasi Perpipaan, Gas dan Energi	39	14	5	21	4	1	84	
	10. Instalasi Fasilitas Produksi, Penyimpanan Minyak dan Gas	40	4	2	17	2	1	66	
	Elektrikal	1. Pembangkit Tenaga Listrik Semua Daya	7	0	0	3	0	0	10
		2. Pembangkit Tenaga Listrik Daya Max 10 MW	0	0	0	1	0	0	1
		3. Pembangkit Tenaga Listrik Energi Baru dan Terbarukan	3	0	0	1	0	0	4
4. Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Tegangan Tinggi/Extra Tegangan Tinggi		1	0	0	0	0	0	1	
5. Jaringan Transmisi Telekomunikasi dan/atau Telepon		1	0	0	1	1	0	3	
6. Jaringan Distribusi Tenaga Listrik Tegangan Menengah		3	0	0	2	0	0	5	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.3.2*

Bidang <i>Section</i>	Sub Bidang <i>Sub Section</i>	Kualifikasi GRED <i>GRED Qualification</i>						
		K1	K2	K3	M1	M2	M3	B1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Elektrikal <i>(lanjutan)</i>	7. Jaringan Distribusi Tenaga Listrik Tegangan Rendah	2	0	0	0	0	0	2
	8. Jaringan Distribusi Telekomunikasi dan/atau Telepon	0	0	0	0	0	0	0
	9. Sistem Kontrol dan Instrumentasi	8	0	0	7	1	0	16
	10. Tenaga Listrik Gedung dan Pabrik	8	0	0	7	0	0	15
	11. Elektrikal Lainnya	3	0	0	0	0	0	3
Pekerjaan Spesialis	1. Penyelidikan Lapangan	2	0	0	0	0	0	2
	2. Pembongkaran	1	0	0	0	0	0	1
	3. Penyiapan dan Pematangan Tanah/Lokasi	8	0	0	3	1	0	12
	4. Tanah, Galian dan Timbunan	8	0	0	3	1	0	12
	5. Persiapan Lapangan untuk Pertambangan	4	0	0	2	0	0	6
	6. Perancah	0	0	0	0	0	0	0
	7. Pondasi, termasuk Pемancangannya	5	0	0	1	0	0	6
	8. Pekerjaan Pengeboran Sumur Air Tanah Dalam	4	0	1	1	0	0	6
	9. Atap dan Kedap Air	0	0	0	0	0	0	0
	10. Beton	7	0	0	3	0	0	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.3.2*

Bidang Section	Sub Bidang Sub Section	Kualifikasi GRED GRED Qualification						
		K1	K2	K3	M1	M2	M3	B1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pekerjaan Spesialis (lanjutan)	11. Baja dan Pemasangannya, Termasuk Pengelasan	5	0	0	1	0	0	6
	12. Pemasangan Batu	0	0	0	0	0	0	0
	13. Konstruksi Khusus Lainnya	4	0	0	0	0	0	4
	14. Pengaspalan dengan Rangkaian Peralatan Khusus	4	0	0	2	0	0	6
	15. Lansekap/ Pertamanan	6	0	0	3	0	0	9
	16. Perawatan Bangunan Gedung	5	0	0	1	0	0	6
	17. Pekerjaan Spesialis Lainnya	0	0	0	0	0	0	0

Sumber/Source: GAPENSI Kota Balikpapan

7 **PERDAGANGAN** **TRADE**

<https://balikpapankota.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

sebagai impor.

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.</p> | <p>6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.</i></p> |
| <p>7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang. b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya. c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara. d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran. e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali. g. Uang dan surat-surat berharga. h. Barang-barang contoh | <p>7. <i>The following goods are not included in the statistics:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Clothings and passengers' jewelry.</i> b. <i>Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.</i> c. <i>Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.</i> d. <i>Goods for expeditions, and shows or exhibitions.</i> e. <i>Military goods directly imported by the Armed Forces.</i> f. <i>Packings/containers to be refilled.</i> g. <i>Bank notes and securities</i> h. <i>Sample goods</i> |
| <p>8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan</p> | <p>8. <i>The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received</i></p> |

TRADE

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

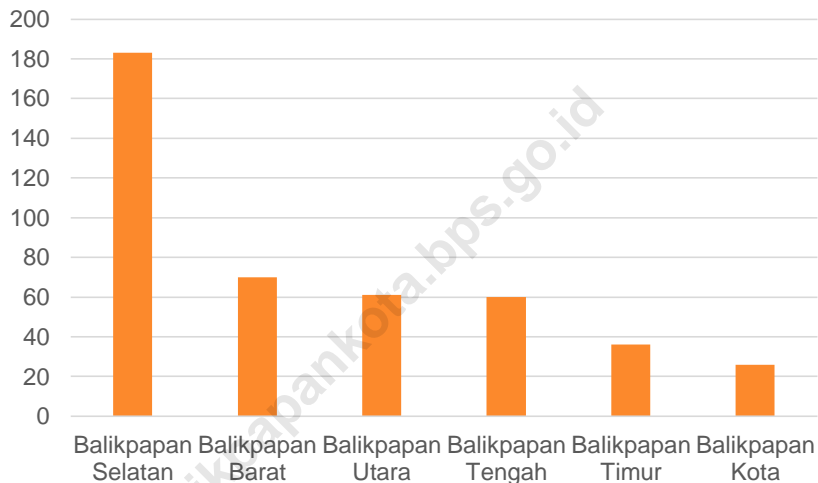
ULASAN

Badan Urusan Logistik (Bulog) Kota Balikpapan ditunjuk menjadi badan yang menjaga ketersediaan suplai bahan pangan, terutama komoditas beras. Berdasarkan data dari Bulog Divisi Regional Kaltim, dari tahun ke tahun terlihat bahwa persediaan beras Bulog selalu berada pada posisi surplus. Hal ini menunjukkan bahwa Kota Balikpapan tidak pernah mengalami kekurangan stok beras. Sementara itu, berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Perindustrian, Perdagangan & Koperasi Kota Balikpapan, untuk penyaluran bahan pokok atau bahan penting di Kota Balikpapan yang terdiri dari 11 komoditas juga menunjukkan stok akhir di nilai positif, yang berarti tidak ada kelangkaan di 11 komoditas tersebut.

DESCRIPTION

The Logistics Affairs Agency of Balikpapan Municipality is appointed as the body that maintains the availability of food supplies, especially rice. Based on data from the Logistics Affairs Agency of Kalimantan Timur Regional Division, it is noted that rice supply is always in a surplus position. This shows that Balikpapan municipality has never experienced a shortage in rice stocks. Meanwhile, based on data obtained from the Balikpapan Municipality Department of Industry, Trade & Cooperatives, the distribution of staples or essential materials in Balikpapan municipality which consists of 11 commodities also shows the final stock in positive, which means there is no scarcity in these 11 commodities.

Gambar 10 Jumlah Koperasi Aktif di Kota Balikpapan Menurut Kecamatan Tahun 2017
Picture **Number of Active Cooperative by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2017**



Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan

Tabel 7.1 **Persediaan, Pengadaan dan Penyaluran Beras Perum BULOG Divre Kalimantan Timur (Kg) Tahun 2014-2018**
Stock, Supply and Distribution of Rice in Public Corporate BULOG Kalimantan Timur Regional Division (Kgs) by Regional Division Balikpapan, 2014-2018

Tahun Year	Persediaan Awal Existing Stock	Pemasukan Incoming	Koperasi Cooperation
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	3 342 912	11 663 945	-
2015	3 920 545	11 096 053	-
2016	1 886 635	19 291 335	-
2017	2 427 510	6 500 000	-
2018	2 158 953	7 220 000	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.1*

Tahun <i>Year</i>	Persediaan yang Dikuasai <i>Fixed Stock</i>	Pengeluaran <i>Outcoming</i>	Persediaan Akhir <i>Previous Stock</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
2014	15 006 857	11 086 312	3 920 545
2015	15 016 598	13 129 963	1 886 635
2016	25 842 140	23 414 630	2 427 510
2017	8 927 510	6 448 557	2 478 953
2018	9 378 953	3 998 015	5 380 938

Sumber/Source: Perum BULOG Divisi Regional Kalimantan Timur

Tabel 7.2 Penyaluran dan Penjualan Beras oleh BULOG Divre Kaltim Menurut Golongan Konsumsi (Kg), Tahun 2014-2018
Table *Rice Sales and Distribution by Public Corporate BULOG Kalimantan Timur Regional Division by Consumer Groups (Kgs), 2014-2018*

Tahun Year	ABRI Army	Pegawai Negeri Civil Servants	Pegawai Otonom Local Civil Servant	Depsos Social Department	Depkumham Law & Human Right Department
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	-	-	-	5 000	176 798
2015	-	-	-	-	-
2016	-	-	-	-	-
2017	-	-	-	-	-
2018	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

Tahun <i>Year</i>	Disnakertrans <i>Labour & Transmigration Department</i>	PN-PNP <i>Public Corporate</i>	Cadangan Beras Pemerintah untuk OPM <i>Reserved Rice For Market Operation</i>	Cadangan Beras Pemerintah untuk Bencana <i>Reserved Rice For Disaster</i>	Pasaran Umum <i>Market</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2014	-	-	180 449	-	-
2015	-	-	279 620	-	-
2016	-	-	638 070	-	-
2017	-	-	27 750	-	-
2018	-	-	1 582 215	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

Tahun <i>Year</i>	Karyawan BULOG <i>Logistics Office Labour</i>	BTW/Raskin <i>Rice to Poor</i>	Beras Turun Mutu <i>Under Quality Rice</i>	Lain-lain **) <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
2014	34 290	2 614 260	-	8 050 000
2015	34 390	2 231 250	-	9 120 000
2016	35 230	1 912 500	-	18 246 120
2017	32 650	1 721 340	-	4 666 817
2018	32 420	-	-	1 809 600

**) Pengiriman ke Sub Divre/Kansilog

Sumber/Source: Perum BULOG Divisi Regional Kalimantan Timur

Tabel 7.3 Pelaksanaan Operasi Pasar Beras Kota Balikpapan Tahun 2014-2018
Table Rice Market Operation in Balikpapan Municipality, 2014-2018

Tahun Year	Operasi Pasar Market Operation		Pengadaan Barang Procurement		
	OPM	OPKB (Raskin/PK SBBM)	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Overseas	Jumlah (Kg) Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	180 449	25 515	-	-	-
2015	279 620	90 735	-	-	-
2016	638 070	-	60 000	4 995 100	5 055 100
2017	27 750	1 721 340	-	-	-
2018	1 582 215	573 780	-	-	-

Sumber/Source: Perum BULOG Divisi Regional Kalimantan Timur

Tabel 7.4 Pengadaan/Penyaluran Bahan Pokok/Penting s/d Bulan Desember Tahun 2018
Total Supply/Distribution of Food Material by Kind, 2018

No Num	Nama Komoditas Commodity Name	Satuan Unit	Stok Awal Initial Stock	Pengadaan Procurement	Penyaluran Distribution	Stok Akhir Final Stock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Beras :					
	a. Bulog	Ton	-		-	-
	b. Non Bulog	Ton	114 221	103 254	100 210	117 265
2	Gula Pasir	Ton	95 262,4	63 486	69 184	89 564,4
3	Tepung Terigu	Ton	50 899,72	22 168	29 248	43 819,72
4	Minyak Goreng	Ton	31 556,16	2 3714	26 455	28 815,16
5	Mentega	Ton	5 695,2	2 590	2 939	5 346,2
6	Daging:					
	a. Sapi	Ton	8 783,58	3 894	5 217	8 267,44
	b. Ayam Ras	Ton	15 803,4	14 104	15 615,6	14 218
7	Telur Ayam Ras	Ton	15 523	7 757	9 364	13 916
8	Susu	Ton	5 051	2 604	2 886	4 769
9	Garam Beryodium	Ton	3 517	2 286	2 571	3 452
10	Kedelai	Ton	11 795,2	4 813,5	5 250	11 358,7
11	Jagung Pipilan	Ton	19 310	4 893	7 095	17 108
12	Bawang Merah	Ton	8 325	79 430	79 965	7 790

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kota Balikpapan

Tabel 7.5 Banyaknya Pasar Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan, Tahun 2014-2018
Table
Number of Markets by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2014-2018

Tahun Year	Jumlah Pasar Number of Market						Jumlah Total
	Balikpapan Selatan	Balikpapan Timur	Balikpapan Utara	Balikpapan Tengah	Balikpapan Barat	Balikpapan Kota	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2014	8	2	3	2	7	4	25
2015	5	3	3	3	6	6	26
2016	3	2	3	-	6	4	18
2017	2	2	3	-	6	3	16
2018	1	2	2	-	5	3	13

Keterangan: Sejak tahun 2016 Dinas Pasar menjadi satu dengan Dinas Perdagangan

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kota Balikpapan

Tabel 7.6 Daftar Nama Pasar Modern dan Tradisional Menurut Kecamatan, Tahun 2018
Table *List of Names of Modern and Conventional Markets by Subdistrict, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nama Pasar <i>Market Name</i>	
	Modern <i>Modern</i>	Tradisional <i>Traditional</i>
1. Balikpapan Selatan	Balickpapan Super Block Makro Supermarket	Pasar Sepinggan -
2. Balikpapan Timur	- -	Pasar Teritip / Gn Tembak Pasar Manggar
3. Balikpapan Utara	Plaza / Mall Balikpapan Baru Plaza Muara Rapak	Pasar Buton KM 4,5 Pasar Rakyat KM 12
4. Balikpapan Tengah	-	-
5. Balikpapan Barat	Plaza Kebun Sayur - - - -	Pasar Inpres Kebun Sayur Pasar Kampung Baru Tengah Pasar Loak Besi Baru Tengah Pasar Penampungan A Pasar Pandansari
6. Balikpapan Kota	Plaza BTC - -	Klandasan I Klandasan II Pasar Damai

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kota Balikpapan

Tabel 7.7 Banyaknya Pedagang Menurut Wilayah Pasar dan Kecamatan Tahun 2018
Table *Number of Merchants by Market Region and Subdistrict, 2018*

Wilayah/Pasar Region/Market	Jumlah Kios/ Petak Number of Stall	Jumlah PKL Number of PKL
(1)	(2)	(3)
Wilayah I		
Inpres Kebun Sayur	223	50
Penampungan A	265	10
Kampung Baru Tengah	297	5
Loak Besi dan Warung	72	-
Pasar Rakyat KM 12	56	-
Wilayah II		
Pandansari	781	120
Wilayah III		
Klandasan I	578	100
Klandasan II	579	100
Damai	294	50
Wilayah IV		
Sepinggan	698	110
Teritip	96	125
Pengelola Pihak III		
-		
Jumlah/Total		

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kota Balikpapan

Tabel 7.8 Banyaknya Toko Swalayan Berdasarkan Jenisnya di Kota Balikpapan Tahun 2018
Table *Number of Convenience Store by Kind in Balikpapan Municipality, 2018*

Jenis Pasar Swalayan <i>Kind of Convenience Store</i>	Tahun <i>Year</i>	
	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Toko/Minimarket	209	220
Supermarket	7	9
Hypermarket	2	-
Grosir/Perkulakan	1	1
Department Store	5	5

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kota Balikpapan

Tabel 7.9 Daftar Pusat Perbelanjaan di Kota Balikpapan, 2018
Table List of Mall in Balikpapan Municipality, 2018

Nama Pusat Perbelanjaan <i>Mall Name</i>	Alamat <i>Address</i>
(1)	(2)
Balikpapan Plaza	Jl Jenderal Sudirman
Mall Fantasi Balikpapan Baru	Jl MT Haryono, Komplek Balikpapan Baru
Balikpapan Super Block	Jl Jenderal Sudirman, Stalkuda
Plaza Kebun Sayur	Jl Letjen Suprpto
Plaza Rapak	Jl Soekarno Hatta
Giant Ekstra	Jl MT Haryono
Living Plaza	Jl MT Haryono

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kota Balikpapan

Tabel 7.10 Banyaknya Pemilik Alat UTTP (Ukur Takar Timbang dan Perengkapannya) dan Alat UTTP yang Ditera Ulang Menurut Jenisnya di Kota Balikpapan Tahun 2018
Number of The Owner of Measuring-Weighing Device and The Device Itself That Being Recalibrated by Its Kind in Balikpapan Municipality, 2018

Jenis Alat UTTP <i>Kind of Measuring- Weighing Device</i>	Jumlah 2018 <i>Total 2018</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Tera Ulang Sah	Tera Ulang Batal	Tera Sah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Meter Kayu (M)	82	-	1	83
2. Takaran Basah (TB)	0	-	-	0
3. Bejana Ukur (BU)	16	-	-	16
4. Timbangan Elektronik Kelas III (TE)	507	-	2	509
5. Timbangan Pegas (TP)	997	-	-	997
6. Timbangan Cepat (TC)	0	-	-	0
7. Neraca (N)	17	-	-	17
8. Dacin Logam (DL)	4	-	-	4
9. Timbangan Milisimal(TS)	42	-	-	42
10. Timbangan Bobot Ingsut (TBI)	5	-	-	5
11. Timbangan Beranger (TM)	474	-	-	474
12. Meter Arus BBM (FLOWMETER)	68	-	-	68
13. Tangki Ukur Tetap Silinder Datar (TUTSUDA)	6	-	-	6
Sub Jumlah/Sub Total	2 218	-	3	2 221

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.14*

Jenis Alat UTTP <i>Kind of Measuring- Weighing Device</i>	Jumlah 2018 <i>Total 2018</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Tera Ulang Sah	Tera Ulang Batal	Tera Sah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
14. Anak Timbangan Ketelitian Biasa (ATB)	2 343	-	-	2 343
15. Anak Timbangan Halus (ATH)	151	-	-	151
16. Timbangan Halus Elektronik (THE)	95	-	-	95
17. Pompa Ukur BBM (Nozzle)	143	-	-	143
18. Meter Taxi (MT)	0	-	-	0
19. Tangki Ukur Tetap Silinder Tegak (TUTSIT)	29	-	1	30
20. Timbangan Jembatan Elektronik (TJE)	17	-	-	17
21. Timbangan Jembatan Manual (TJM)	0	-	-	0
22. Timbangan Ban Berjalan (TBB)	2	-	-	2
23. Tangki Ukur Mobil (TUM)	222	-	-	222
24. Tangki Kotak (TK)	2	-	-	2
25. Tangki Duga (TD)	6	-	-	6
Jumlah/Total	5 231	-	4	5 232

Sumber/Source: UPT Metrologi Kota Balikpapan

8

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

<https://balikpapan.kotapns.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN**Hotel**

Balikpapan sebagai salah satu kota yang memiliki posisi strategis di Kalimantan Timur dan memiliki bandara internasional menjadi salah satu faktor pendorong tumbuhnya hotel-hotel bagi wisatawan maupun pebisnis. Pada tahun 2016, Balikpapan Kota dan Balikpapan Selatan menjadi kecamatan dengan jumlah hotel dan akomodasi lainnya terbanyak dengan masing-masing 28 dan 14 hotel dan akomodasi. Kemudian Balikpapan Tengah dengan 13 hotel, Balikpapan Barat dengan 6 hotel, Balikpapan Utara dengan 4 hotel dan Balikpapan Timur dengan 2 hotel.

Pariwisata

Kota Balikpapan sebagai kota yang dikelilingi laut memiliki pariwisata yang didominasi oleh pantai. Beberapa pantai yang terkenal diantaranya adalah Pantai Manggar, Pantai Lemaru, Pantai Kemala, dan Pantai Melawai. Di daerah pesisir yang ditumbuhi tanaman bakau juga terdapat wisata mangrove, seperti Mangrove Center di Graha Indah, Hutan Mangrove di Margo Mulyo, dan Jembatan Ulin di Kariangau. Bagi yang menginginkan wisata berbasis fauna, bisa mengunjungi Penangkaran Buaya di Teritip dan Agro Wisata KM 23 (Beruang Madu).

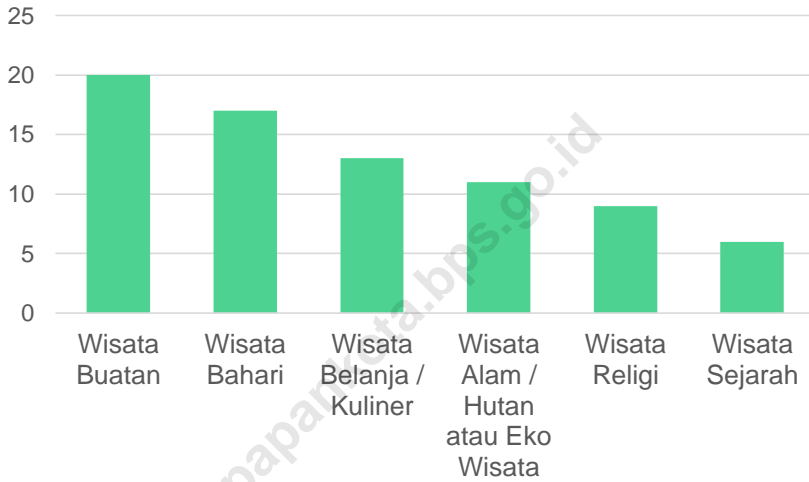
DESCRIPTION**Hotel**

Balikpapan as one of the municipality that has a strategic location in East Kalimantan and has an international airport became one of the factors that drives the growth of hotels for tourists as well as businessmen. Balikpapan Kota and Balikpapan Selatan are the subdistricts with the largest number of hotels and accommodations with 28 and 14 hotels respectively. Followed by Balikpapan Tengah with 13 hotels, Balikpapan Barat with 6 hotels, Balikpapan Utara with 4 hotels and Balikpapan Timur with 2 hotels.

Tourism

Balikpapan as a municipality that surrounded by the sea has beach-dominated tourism. Some of the famous beaches are Manggar Beach, Lemaru Beach, Kemala Beach, and Melawai Beach. In coastal areas overgrown with mangrove plants there are also mangrove-related tours, such as Mangrove Center in Graha Indah, Mangrove Forest in Margo Mulyo, and Ulin Bridge in Kariangau. For those who want fauna-based tourism, can visit the Crocodile Captivity in Teritip and Agro Wisata KM 23 (Sun Bear).

Gambar 11 Jumlah Objek Wisata di Kota Balikpapan Menurut Jenisnya Tahun 2018
Picture **Number of Tourism Destination in Balikpapan Municipality by Its Kind, 2018**



Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga, Dan Pariwisata Kota Balikpapan

8.1 HOTEL/HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan, Tahun 2016
Number of Hotel and Other Accomodation by Subdistrict in Balikpapan, 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya <i>Num of Hotels and Other Accomodation</i>	Jumlah Kamar <i>Num of Rooms</i>	Jumlah Tempat Tidur <i>Num of Beds</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Balikpapan Selatan	14	982	1 340
2.	Balikpapan Kota	28	2 916	4 315
3.	Balikpapan Timur	2	31	41
4.	Balikpapan Utara	4	336	489
5.	Balikpapan Tengah	13	491	685
6.	Balikpapan Barat	6	228	315
	Balikpapan	67	4 984	7 185

Sumber/Source: Direktori Hotel dan Akomodasi Lainnya Provinsi Kalimantan Timur, Tahun 2016, diolah

8.2 PARIWISATA/*TOURISM*

Tabel 8.2.1 Jumlah Objek Wisata di Kota Balikpapan Menurut Jenisnya Tahun 2017-2018
Table
Number of Tourism Destination in Balikpapan Municipality by Its Kind, 2017-2018

Jenis Objek Wisata <i>Kind of Tourism Destination</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Wisata Alam / Hutan atau Eko Wisata	11	11
2. Wisata Buatan	20	20
3. Wisata Religi	9	9
4. Wisata Bahari	17	17
5. Wisata Sejarah	6	6
6. Wisata Belanja / Kuliner	13	13
Jumlah/Total	76	76

Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga, Dan Pariwisata Kota Balikpapan

Tabel 8.2.2 Daftar Lokasi Wisata di Kota Balikpapan Tahun 2018
Table Tourism Destination in Balikpapan Municipality, 2018

No Num	Nama Tempat Wisata Tourism Destination	Alamat Address
(1)	(2)	(3)
Wisata Alam/Hutan atau Eko Wisata		
1	Kawasan Hutan Lindung Sungai Wain (HLSW)	Jl Soekarno Hatta KM 15, Kelurahan Kariangau, Kecamatan Balikpapan Barat, dan di Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara
2	Kawasan Wisata Pendidikan Lingkungan Hidup (KWPLH)	Jl Soekarno Hatta KM 23, Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara
3	Kawasan Wisata Mangrove Center	Perum Graha Indah, Kelurahan Graha Indah, Kecamatan Balikpapan Utara
4	Kawasan Kebun Raya Balikpapan (KRB)	Jl Soekarno Hatta KM 15, Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara
5	Kawasan Wana Wisata Inhutani KM 10	Jl Soekarno Hatta KM 10, Kelurahan Graha Indah / Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara
6	Kawasan Wisata Hutan Mangrove Kemantis	DAS Kemantis di Kelurahan Kariangau, Kecamatan Balikpapan Barat
7	Kawasan Wisata Mangrove Margomulyo	SMK Negeri 8, Jl Somber Baru, Kelurahan Margo Mulyo, Kecamatan Balikpapan Barat
8	Kawasan Wisata Mangrove DPML Teritip	Kelurahan Teritip, Kecamatan Balikpapan Timur
9	Kawasan Wisata Hutan Kota Telaga Sari	Kelurahan Telaga Sari, Kecamatan Balikpapan Kota
10	Kawasan Ekowisata DAS Manggar	Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur
11	Kawasan Ekowisata Teluk Balikpapan	Teluk Balikpapan
Wisata Buatan		
1	Penangkaran Buaya Teritip	Jl Mulawarman, Kelurahan Teritip, Kecamatan Balikpapan Timur
2	Carribean Island Waterpark Regency	Jl Kol. Syarifuddin Yoes II (Ring Road II) Balikpapan
3	Waterpark Griya Permata Asri Ringroad	Perum Griya Permata Asri, Jl Ruhui Rahayu No 358 RT 42, Gunung Bahagia, Balikpapan Selatan
4	Jembatan Ulin Kariangau	Kelurahan Kariangau, Kecamatan Balikpapan Barat
5	Kampung Atas Air Margasari	Lingkungan RT 029 dan RT 030 Kelurahan Marga Sari, Kecamatan Balikpapan Barat
6	Palm Hills Gallery	Jl Mulawarman, Komplek Perumahan Palm Hill, Batakan, Kelurahan Manggar Baru, Kecamatan Balikpapan Timur
7	Kampung Warna Warni Teluk Seribu	Manggar Baru, Kec. Balikpapan Tim
8	Aqua Boom	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2.2

No Num	Nama Tempat Wisata Tourism Destination	Alamat Address
(1)	(2)	(3)
9	Kawasan Pusat Niaga Nelayan Terpadu Manggar	Jl Mulawarman, Kelurahan Manggar Baru, Kecamatan Balikpapan Timur
10	Wisata Air Bendali I dan II	Bendali I: Jl Syarifudin Yoes, Balikpapan Selatan, Bendali II: RT 37 Sepinggian, Balikpapan Selatan
11	Taman Bekapai	Jl Jenderal Sudirman, Kelurahan Klandasan Ulu, Kecamatan Balikpapan Kota
12	Taman Tiga Generasi	Jl Marsma R Iswahyudi, Sepinggian, Balikpapan Selatan
13	Taman Paguyuban Karang Jati	Jl Ahmad Yani, Kelurahan Karang Rejo, Kecamatan Balikpapan Tengah
14	Kilang Minyak Balikpapan	Jl Jenderal Sudirman, Kelurahan Prapatan, Kecamatan Balikpapan Kota
15	Waduk Manggar	Jl PDAM KM 12, Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara
16	Woody Park	Jl Kol. Syarifudin Yoes, Sepinggian, Balikpapan Selatan
17	Airsoft Gun Lanud Balikpapan	Jl Marsma Iswahyudi, Sepinggian, Balikpapan
18	Taman Lalu-Lintas	Jl Sepinggian Baru No 85, Balikpapan Selatan
19	Taman Adipura	Jl Pangeran Antasari, Karang Rejo, Balikpapan Tengah
20	Wisata Waduk Wonorejo	Wonorejo, Kelurahan Gunung Samarinda, Kecamatan Balikpapan Utara
Wisata Religi		
1	Islamic Center	Jl Belibis, Gunung Bahagia, Balikpapan Selatan
2	Mahavihara Buddha Manggala Balikpapan	Jl MT Haryono RT 033, Kelurahan Damai, Balikpapan Selatan
3	Masjid Jami' Al Ula	Jl Letjen Suprpto, RT 15 No 1, Kelurahan Baru Ulu, Balikpapan Barat
4	Masjid Agung At Taqwa	Jl. Jendral Sudirman, Klandasan Ulu, Balikpapan Kota
5	Masjid Istiqomah	Jl. Sport No.1, Prapatan, Balikpapan Kota
6	Klenteng Guang De Miao	Jl Pasar Baru, Klandasan Ilir, Balikpapan Kota
7	Pondok Pesantren Hidayatullah	RT 25 dan 26, Gunung Tembak, Kelurahan Teritip, Kecamatan Balikpapan Timur
8	Wisata Religius Vihara Eka Dharma Manggala	Jl Markoni Atas No 3A RT 28, Balikpapan Kota
9	Wisata Religius Vihara Buddha Maitreya	Jl Jend A Yani, Karang Rejo, Balikpapan Tengah

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2.2*

No Num	Nama Tempat Wisata <i>Tourism Destination</i>	Alamat <i>Address</i>
(1)	(2)	(3)
Wisata Bahari		
1	Pantai Manggar Segara Sari	Kelurahan Manggar Baru dan Kelurahan Lamaru, Kecamatan Balikpapan Timur
2	Pantai Lamaru	Jl Mulawarman, Kelurahan Lamaru, Kecamatan Balikpapan Timur
3	Pantai Monpera	Jl Jendral Sudirman, Kelurahan Klandasan Ulu, Kecamatan Balikpapan Kota
4	Pantai Kemala Polda	Jl Jendral Sudirman, Kelurahan Prapatan, Kecamatan Balikpapan Kota
5	Pantai Kilang Minyak Pertamina	Jl Yos Sudarso, Kelurahan Prapatan, Kecamatan Balikpapan Kota
6	Pantai Melawai	Jl Yos Sudarso, Kelurahan Prapatan, Kecamatan Balikpapan Kota
7	Pantai Angkasa Lanud Sepinggian	Jl Marsma R Iswahyudi, Komplek Lanud, Kelurahan Sepinggian, Kecamatan Balikpapan Selatan
8	Pantai Banua Patra	Jl Yos Sudarso, Kelurahan Prapatan, Kecamatan Balikpapan Kota
9	Pantai Ruko Bandar	Jl Jenderal Sudirman, Kelurahan Klandasan Ulu, Kecamatan Balikpapan Kota
10	Pantai Hotel Le Grandeur	Jl Jenderal Sudirman, Areal Hotel Le Grandeur Balikpapan
11	Pantai Hotel Aston	Jl Jenderal Sudirman, Areal Hotel Aston Balikpapan, Kelurahan Klandasan Ilir
12	Pantai Mall Balcony	Jl Jenderal Sudirman, Areal Mall Balcony Balikpapan, Kelurahan Klandasan Ilir
13	Pantai Restaurant Batakan Beach House	Jl Mulawarman, Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur
14	Pantai Restaurant Batakan Beach Cafe	Jl Mulawarman, Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur
15	Pantai Perumahan Expatriat Batakan Mentari Compound	Jl Mulawarman, Batakan, Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur
16	Pantai Kampung Nelayan Manggar	Jl Mulawarman, Kelurahan Manggar Baru, Kecamatan Balikpapan Timur
17	Pantai Sosial Lamaru	Jl Mulawarman, Kelurahan Lamaru, Kecamatan Balikpapan Timur
Wisata Sejarah		
1	Tugu Jepang dan Makam Jepang Lamaru	Pinggir Pantai Berdekatan dengan SMKN 5, Kelurahan Lamaru, Balikpapan Timur

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2.2*

No Num	Nama Tempat Wisata <i>Tourism Destination</i>	Alamat <i>Address</i>
(1)	(2)	(3)
2	Tugu Australia Lapangan Merdeka	Prapatan, Balikpapan Kota
3	Museum Kodam VI Mulawarman	L. Letjend Suprpto, RT. 024, RW. 005, Baru Tengah, Baru Tengah, Kec. Balikpapan Barat.
4	Monumen Mathilda	-
5	Meriam Jepang	Bukit Markoni, Kel Damai
6	Rumah Dahor Heritage	Jl. Dahor No.1, Baru Ilir, Kec. Balikpapan Barat
Wisata Belanja/Kuliner		
1	Pasar Inpres Kebun Sayur	Pasar Inpres Permata Biru Blok M No 24, Marga Sari, Balikpapan Barat
2	Melawai	Jl Pelabuhan Semayang, Prapatan, Balikpapan Kota
3	Plaza Balikpapan	Jl. Jenderal Sudirman No.1, Klandasan Ilir, Kecamatan Balikpapan Kota
4	Balikpapan Ocean Square	Jl. Jenderal Sudirman, Pasar Baru, Balikpapan Kota
5	Balikpapan Super Block	Gn. Bahagia, Kecamatan Balikpapan Selatan
6	Living Plaza	Jl. MT Haryono, Gn. Bahagia, Kecamatan Balikpapan Selatan
7	Mall Fantasi	Jl. Belakang Mall BB, Damai Baru, Kecamatan Balikpapan Selatan
8	Ramayana Plaza	Jl. Soekarno Hatta, Muara Rapak, Balikpapan Utara
9	Ruko Bandar	Jl Jenderal Sudirman, Balikpapan Kota
10	Pasar Segar	Kawasan Mall Balikpapan Baru, Kel Gn Samarinda Baru, Balikpapan Utara
11	Taman Tiga Generasi	Jl Marsma R Iswahyudi, Sepinggian, Balikpapan Selatan
12	Taman Bekapai	Jl. Jenderal Sudirman, Klandasan Ulu, Balikpapan Kota
13	Lapangan Merdeka	Jl. Jenderal Sudirman, Prapatan, Balikpapan Kota

Sumber/*Source*: Dinas Pemuda, Olahraga, Dan Pariwisata Kota Balikpapan

9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI ***TRANSPORTATION AND*** ***COMMUNICATION***

<https://balikpapankota.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
5. ***Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
6. ***Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
7. ***Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
8. ***Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
9. ***Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

dengan ton dimuat.

cargoes loaded.

10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos
14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office,

pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
18. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).
19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
19. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.
20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas
20. **Radio broadcasting** includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities

untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

21. Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription

basis.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually*

- dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.
27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis
- associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
- 25. Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
- 26. Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*
- 27. Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

people.

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

ULASAN

Balikpapan sebagai pintu gerbang Kalimantan Timur memerlukan jalan sebagai prasarana penunjang pengangkutan yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Meningkatnya pembangunan umumnya harus disertai dengan peningkatan pembangunan jalan guna memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain. Panjang jalan negara di Kota Balikpapan pada tahun 2018 mencapai 46,40 km, jalan provinsi 31,61 km, dan jalan yang dikuasai pemerintah kota 501,180 km. Jumlah tersebut tidak mengalami banyak perubahan dari tahun sebelumnya.

Selain perhubungan darat, sektor perhubungan udara juga termasuk dominan di Balikpapan karena adanya bandara internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang yang menjadi salah satu pintu gerbang masuknya pendatang ke Kalimantan Timur. Berdasarkan data pergerakan penumpang, penerbangan dengan pax terbanyak terdapat pada musim-musim liburan, seperti bulan Juli yang bertepatan dengan Idul Fitri dan bulan Desember-Januari yang bertepatan dengan Natal dan Tahun Baru.

DESCRIPTION

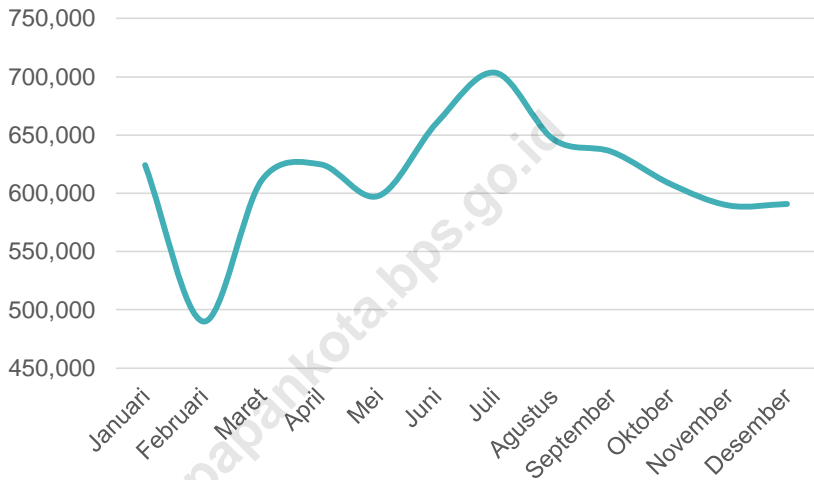
Balikpapan as the gateway to Kalimantan Timur requires roads as transportation to support infrastructure that are important to facilitate economic activities. Increase in development generally must be accompanied by an increase in road construction to facilitate population mobility and to facilitate the traffic of goods from one region to another. The length of state roads in Balikpapan municipality in 2018 reached 46.40 km, provincial roads were 31.61 km, and municipality-controlled roads were 501.180 km. This number did not experience many changes from the previous year.

In addition to land transportation, the air transportation sector is also dominant in Balikpapan because of the existence of Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang international airport which is one of the gateways of entry of migrants to Kalimantan Timur. Based on passenger movement data, the most passengers flights are in the holiday seasons, such as July which coincides with Eid and December-January which coincides with Christmas and New Year.

Di sektor perhubungan laut, Kota Balikpapan memiliki Pelabuhan Semayang yang melayani rute antar pulau. Berdasarkan data dari PT. Pelindo IV (persero) Cabang Balikpapan, jumlah penumpang kapal laut melonjak hingga dua kali lipat pada musim lebaran. Sementara di sektor penyeberangan, Pelabuhan Penyeberangan Kariangau pada tahun 2018 melayani 90.274 penumpang dan 397.494 kendaraan.

In the sea transportation sector, Balikpapan municipality has the Semayang Port which serves inter-island routes. Based on data from PT. Pelindo IV (Persero) Balikpapan Branch, the number of passengers on ships has doubled in Eid season. Also in the crossing sector, the Kariangau Crossing Port in 2018 served 90,274 passengers and 319,930 vehicles.

Gambar 12 Pergerakan Penumpang Domestik di Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Menurut Bulan Tahun 2018
Picture *Number of Domestic Passenger in Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Airport by Month, 2018*



Sumber: PT. Angkasa Pura I (Persero) Cabang Sepinggang Balikpapan

Tabel 9.1 Panjang Jalan Negara di Kota Balikpapan Menurut Keadaan (Km) Tahun 2017-2018
Table Length of Road Under State in Balikpapan Municipality by Road Condition (Km), 2017-2018

Keadaan Conditions	Tahun Year	
	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Jenis Permukaan		
a. Diaspal	45,47	46,0
b. Kerikil	-	0,4
c. Tanah	-	-
d. Rigid	0,19	0,4
Jumlah	45,66	46,40
2. Kondisi Jalan		
a. Baik	8,59	20,7
b. Sedang	36,77	25,30
c. Rusak	0,3	0,4
d. Rusak Berat	-	-
Jumlah	45,66	46,40
3. Kelas Jalan		
a. Kelas I	-	-
b. Kelas II	45,66	46,40
c. Kelas III	-	-
d. Kelas III A	-	-
e. Kelas III B	-	-
f. Kelas III C	-	-
g. Kelas tidak dirinci	-	-
Jumlah	45,66	46,40

Sumber/Source: Satker P2JN Kalimantan Timur, diperoleh melalui Bidang Jalan dan Jembatan, Dinas Pekerjaan Umum Kota Balikpapan

Tabel 9.2 Panjang Jalan Propinsi di Kota Balikpapan Menurut Keadaan (Km) Tahun 2016-2018
Table Length of Road Under Province in Balikpapan Municipality by Road Condition (Km), 2016-2018

Keadaan Conditions	Tahun Year	
	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Jenis Permukaan		
a. Diaspal	27,21	27,61
b. Kerikil	3,00	4,00
c. Tanah	-	-
d. Tidak dirinci	-	-
Jumlah	30,21	31,61
2. Kondisi Jalan		
a. Baik	23,12	25,81
b. Sedang	4,01	3,16
c. Rusak	1,50	2,11
d. Rusak Berat	1,58	0,53
Jumlah	30,21	31,61
3. Kelas Jalan		
a. Kelas I	-	-
b. Kelas II	-	-
c. Kelas III	30,21	31,61
d. Kelas III A	-	-
e. Kelas III B	-	-
f. Kelas III C	-	-
g. Kelas tidak dirinci	-	-
Jumlah	30,21	31,61

Sumber/Source: Data Dasar Prasarana Jalan (DD1) Provinsi Kalimantan Timur (DPU Prov Kaltim), diperoleh melalui Bidang Jalan dan Jembatan, Dinas Pekerjaan Umum Kota Balikpapan

Tabel 9.3 Panjang Jalan Kota di Kota Balikpapan Menurut Keadaan (Km) Tahun 2016-2018
Table
Length of Road Under Municipality in Balikpapan Municipality by Road Condition (Km), 2016-2018

Keadaan Conditions	Tahun Year	
	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Jenis Permukaan		
a. Diaspal	367,74	374,141
b. Kerikil	14,98	16,305
c. Tanah	52,47	43,398
d. Rigid	66,01	67,335
Jumlah	501,180	501,180
2. Kondisi Jalan		
a. Baik	130,97	250,069
b. Sedang	298,83	171,222
c. Rusak Ringan	49,75	49,205
d. Rusak Berat	31,64	30,684
Jumlah	501,180	501,180
3. Kelas Jalan		
a. Kelas I	-	-
b. Kelas II	-	-
c. Kelas III	501,180	501,180
d. Kelas III A	-	-
e. Kelas III B	-	-
f. Kelas III C	-	-
g. Kelas tidak dirinci	-	-
Jumlah	501,180	501,180

Sumber/Source: Data Dasar Prasarana Jalan (DD1) Kota Balikpapan, diperoleh melalui Bidang Jalan dan Jembatan, Dinas Pekerjaan Umum Kota Balikpapan

Tabel 9.4 Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan (Unit) di Kota Balikpapan Tahun 2018
Table *Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Balikpapan Municipality, 2018*

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	Bukan Umum <i>Non Public</i>	Umum <i>Public</i>	Dinas <i>Official</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mobil Penumpang				
Sedan	8 260	2 470	1 511	12 241
Station Wagon	28 235	4 945	2 358	35 538
Mini Bus	2 080	2 196	965	5 241
Jeep	10 115	2 065	2 452	14 632
Lain-lain	426	131	125	682
Mobil Bus				
Bus	854	457	150	1 461
Micro Bus	12 169	382	473	13 024
Bus Bertingkat	-	-	-	-
Lain-lain	23	120	19	162
Mobil Barang				
Pick Up	14 457	1 248	1 655	17 360
Deliver Van	1 914	844	580	3 338
Truck	9 583	3 879	1 690	15 152
Tangki	5 285	1 176	672	7 133
Double Cabin	3 081	1 229	992	5 302
Lain-lain	253	32	52	337

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	Bukan Umum <i>Non Public</i>	Umum <i>Public</i>	Dinas <i>Official</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepeda Motor				
Sepeda Motor Solo	380 511	9 417	8 704	398 632
Sepeda Motor dgn Kereta Samping	993	554	497	2 044
Sepeda Motor Roda Tiga	-	-	-	-
Scooter	8 820	6 653	4 430	19 903
Trail	32 810	6 694	4 572	44 076
Lain-lain	378	199	276	853
Kendaraan Khusus				
Mobil Pemadam Kebakaran	133	127	133	393
Mobil Ambulance	202	86	90	378
Mobil Jenazah	93	96	40	229
Fork Lift	45	50	43	138
Lain-lain	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Direktorat Lalu Lintas Polda Kaltim

Tabel 9.5 Banyaknya Angkutan Umum Menurut Jenisnya di Kota Balikpapan Tahun 2018
Table *Number of Public Transportation by Its Kind in Balikpapan Municipality, 2018*

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	Trayek <i>Route</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
Angkutan Kota		
No 1	RSS Damai III-Terminal Batu Ampar - Simpang Tiga/Pelabuhan Ferry Sumber-Rapak-Simpang Tiga Karang Anyar-Kebun Sayur-Kp.Baru Ujung-Pasar Alam Baru	111
No 2	-	-
No 2A	Terminal Damai-RSS Damai III/Balikpapan Baru Komplek Pemda-RSS Beriman/Korpri-Pasar Sepinggian-Terminal Batu Ampar	98
No 3	Terminal Batu Ampar-Simpang Tiga/Pelabuhan Ferry Sumber-Rapak-Gunung Sari(Simpang Tiga Jl.Sutoyo)-Klandasan-RSPB/Prapatan-Pelabuhan	440
No 5	Terminal Damai-Pasar Baru-Gunung Sari (Simpang Tiga Jl.Sutoyo)-Rapak-Simpang Tiga Karang Anyar-Kebun Sayur-Kampung Baru Ujung-Pasar Alam Baru	372
No 6	Terminal Damai-Pasar Baru-Klandasan-RSPB/Prapatan-Pelabuhan-Simpang Tiga Karang Anyar-Kebun Sayur-Kampung Baru Ujung-Pasar Aalam Baru	224
No 7	Terminal Damai-Sepinggian (Jembatan Depan Perumahan Daksa)-Batakan(Depan PLTD)-Manggar-Lamaru-Teritip/Gn.Tembak	288
No 8	Terminal Batu Ampar-Km.10-Km.15-Km.24(Batas Kota)	72
No 8A	-	-

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kota Balikpapan

Tabel 9.6 Banyaknya Angkutan Umum Laut di Dermaga Kampung Baru Menurut Jenisnya Tahun 2018
Number of Public Crossing Transportation by Its Kind in Kampung Baru Dock, 2018

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Kapal Klotok	44 Unit
Kapal Long Boat (Itchi)	4 Unit
Speed Boat	103 Unit (35 Unit yang aktif beroperasi)

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kota Balikpapan

Tabel 9.7 Pergerakan Penumpang dan Pesawat per Bulan di Bandara Sepinggan Tahun 2018
Table Number of Passengers and Aircraft Traffic in Sepinggan Airport by Month, 2018

Bulan Month	Pesawat (Mov) Flight Movement		Penumpang (Pax) Passenger	
	Domestik Domestic	Internasional International	Domestik Domestic	Internasional International
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	5 436	105	624 160	5 931
Februari/February	4 829	91	489 927	5 690
Maret/March	5 524	117	611 245	8 920
April/April	5 478	103	624 879	2 866
Mei/May	5 451	98	597 756	2 906
Juni/June	5 497	90	660 640	2 710
Juli/July	5 738	101	703 503	4 068
Agustus/August	5 772	107	646 258	6 031
September/September	5 600	110	635 570	8 041
Oktober/October	6 654	268	608 043	3 508
Nopember/November	5 671	120	589 540	3 319
Desember/December	5 361	96	590 813	2 812
Jumlah 2018/ Total 2018	67 011	1 406	7 441 334	56 802
Jumlah 2017/ Total 2017	66 071	1 229	7 254 136	45 330

Sumber/Source: PT. Angkasa Pura I (Persero) Cabang Sepinggan Balikpapan

Tabel 9.8 Banyaknya Bagasi dan Kargo Per Bulan di Bandara Sepinggan Tahun 2018
Table Number of Baggage and Cargo in Sepinggan Airport by Month, 2018

Bulan Month	Bagasi (Kg) Baggage		Kargo (Kg) Cargo	
	Domestik Domestic	Internasional International	Domestik Domestic	Internasional International
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	5 076 527	109 860	4 904 973	327 978
Februari/February	4 138 138	106 617	4 588 605	296 566
Maret/March	4 477 011	155 733	5 039 163	350 876
April/April	4 608 969	47 692	5 023 165	329 789
Mei/May	4 671 775	48 478	5 548 527	305 257
Juni/June	5 768 331	54 371	4 170 238	266 741
Juli/July	6 028 439	54 800	4 971 067	264 599
Agustus/August	5 292 019	89 375	4 760 235	328 462
September/September	5 031 897	196 383	4 714 538	261 769
Oktober/October	4 735 210	51 892	4 940 022	325 744
November/November	4 473 268	55 724	4 752 433	341 285
Desember/December	4 721 157	41 229	4 885 960	324 498
Jumlah 2018/ Total 2018	59 022 741	1 012 154	58 298 926	3 723 564
Jumlah 2017/ Total 2017	57 670 595	1 001 079	52 956 602	3 551 668

Sumber/Source: PT. Angkasa Pura I (Persero) Cabang Sepinggan Balikpapan

Tabel 9.9 Perkembangan Pergerakan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Kargo di Bandara Sepinggan Tahun 2014–2018
Table *Number of Flight Movement, Passengers, Baggage and Cargo in Sepinggan Airport, 2014 - 2018*

Uraian <i>Details</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pesawat (Mov) <i>Flight</i>					
Domestik <i>Domestic</i>	66 896	69 297	71 153	66 071	67 011
Internasional <i>International</i>	1 674	1 538	1 233	1 229	1 406
Penumpang (Pax) <i>Passengers</i>					
Domestik <i>Domestic</i>	7 628 594	7 301 288	7 433 595	7 254 136	7 441 334
Internasional <i>International</i>	102 884	73 229	76 595	45 320	56 802
Bagasi (Kg) <i>Baggage</i>					
Domestik <i>Domestic</i>	55 501 720	-	58 548 346	57 670 595	59 022 741
Internasional <i>International</i>	1 083 123	-	1 002 737	1 001 079	1 012 154
Kargo (Kg) <i>Cargo</i>					
Domestik <i>Domestic</i>	54 528 725	-	51 208 918	52 956 602	58 298 926
Internasional <i>International</i>	3 685 202	-	2 453 153	3 551 668	3 723 564

Sumber/Source: PT. Angkasa Pura I (Persero) Cabang Sepinggan Balikpapan

Tabel 9.10 Pergerakan Arus Penumpang di Pelabuhan Balikpapan Menurut Bulan Tahun 2018
Table Number of Passengers Traffic in Port of Balikpapan by Month, 2018

Bulan Month	Dalam Negeri Domestic		Luar Negeri Overseas	
	Embarkasi Embarkation	Debarkasi Debarkation	Embarkasi Embarkation	Debarkasi Debarkation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	9 325	13 860	0	0
Februari/February	5 973	7 817	0	0
Maret/March	17 077	21 809	0	0
April/April	40 790	53 465	0	0
Mei/May	11 347	9 373	0	0
Juni/June	33 038	45 516	0	0
Juli/July	15 270	36 393	0	0
Agustus/August	12 666	12 271	0	0
September/September	16 089	9 802	0	0
Oktober/October	9 863	11 923	0	0
November/November	12 561	15 093	0	0
Desember/December	22 027	13 982	0	0
Jumlah 2018/ Total 2018	206 026	251 304	0	0
Jumlah 2017/ Total 2017	148 998	162 852	0	0

Sumber/Source: PT. Pelindo IV (Persero) Cabang Balikpapan

Tabel 9.11 Jumlah Kendaraan dan Penumpang serta Barang yang Diseberangkan dengan Ferry Kariangau-Penajam di Pelabuhan Penyeberangan Kariangau Tahun 2018
Table *Number of Cars and Passenger Traffic by Ferry Kariangau-Penajam at Kariangau Crossing Port, 2018*

No Num	Jenis Penumpang Passengers	Satuan Unit	BPP-PNJ
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Penumpang		
	Dewasa	Orang	78.925
	Anak-Anak	Orang	11.349
2	Kendaraan Roda Dua		
	Golongan I (Sepeda)	Unit	105
	Golongan II (Motor)	Unit	145.398
	Golongan III (Motor CC Besar)	Unit	293
3	Kendaraan Roda Empat dan Langanan		
	Golongan IV Penumpang (Mobil)	Unit	118.103
	Golongan IV Barang (Pick Up)	Unit	60.203
	Golongan V Penumpang (Mini Bus)	Unit	1.743
	Golongan V Barang (Truck)	Unit	55.107
	Golongan VI Penumpang (Bis Besar)	Unit	2.645
	Golongan VI Barang (Puso)	Unit	9.979
	Golongan VII (Trailer)	Unit	3.676
	Golongan VIII (Alat Besar)	Unit	233
	Golongan IX (Alat Berat)	Unit	9

Sumber/Source: Kantor Pelabuhan Penyeberangan Kariangau, Balikpapan, Dirjen Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan

Tabel 9.12 Nilai Penjualan Materai dan Benda Pos pada PT. Pos Indonesia Balikpapan Menurut Bulan Tahun 2018
Table Value of Stamps and Post Thing Selling at Balikpapan Post Office by Month, 2018

Bulan Months	Benda Pos (Rp) Post Thing	Materai (Rp) Stamps
(1)	(2)	(3)
Januari/January	13 202 000	2 282 850 000
Februari/February	13 202 000	2 282 850 000
Maret/March	13 202 000	2 282 850 000
April/April	13 202 000	2 282 850 000
Mei/May	13 202 000	2 282 850 000
Juni/June	13 202 000	2 282 850 000
Juli/July	13 202 000	2 282 850 000
Agustus/August	13 202 000	2 282 850 000
September/September	13 202 000	2 282 850 000
Oktober/October	13 202 000	2 282 850 000
Nopember/November	13 202 000	2 282 850 000
Desember/December	13 202 000	2 282 850 000
Jumlah/Total	13 202 000	2 282 850 000

Sumber/Source: PT POS Indonesia (Persero) Balikpapan

Tabel 9.13 Nilai Penerimaan dan Pembayaran Wesel Pos oleh PT. Pos Indonesia Balikpapan Menurut Bulan Tahun 2018
Table *Value of Money Received and Transferred via Balikpapan Post Office by Month, 2018*

Bulan Months	Wesel Dalam Negeri Domestic Money Order				Wesel Pos Luar Negeri Overseas Money Order	
	Terima Received		Bayar Transferred		Bayar Transferred	
	BIL	BSU	BIL	BSU	BIL	BSU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	6 212	10 807 971 916	909	1 224 696 748	311	1 373 662 359
Februari/February	5 535	9 728 626 887	849	1 027 028 414	276	1 466 088 978
Maret/March	6 154	11 078 590 035	898	1 172 204 169	352	1 687 197 924
April/April	5 899	10 963 518 107	933	1 108 439 351	271	1 079 280 212
Mei/May	5 923	11 579 085 118	943	1 091 335 001	317	1 395 998 031
Juni/June	6 260	12 576 470 515	848	1 191 093 940	353	1 460 106 135
Juli/July	4 919	10 374 053 974	816	1 238 824 011	305	1 321 538 998
Agustus/August	5 210	10 518 972 774	820	1 129 592 875	273	1 138 577 035
September/September	4 934	9 721 153 089	788	900 547 250	249	1 152 016 351
Oktober/October	5 388	10 279 080 570	838	1 199 782 450	313	1 374 251 511
Nopember/November	4 903	9 434 377 964	763	1 058 710 864	276	1 169 337 461
Desember/December	4 878	9 476 641 063	720	982 206 010	315	1 473 176 742
Jumlah/Total	66 215	126 538 542 012	10 125	13 324 461 083	3 611	16 091 231 737

Sumber/Source: PT POS Indonesia (Persero) Balikpapan

Tabel 9.14 Banyaknya Surat Pos yang Dikirim oleh PT. Pos Indonesia Balikpapan Menurut Bulan Tahun 2018
Table **Number of Outgoing Letters at Balikpapan Post Office by Month, 2018**

Bulan Month	POS Kilat Khusus Special Delivery	POS Ekspres Express	PaketPOS Packet	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	13 997	3 334	20 917	38 248
Februari/February	11 880	2 710	17 689	32 279
Maret/March	9 706	3 109	19 756	32 571
April/April	12 218	3 180	14 259	29 657
Mei/May	12 431	2 340	16 461	31 232
Juni/June	8 244	1 599	10 700	20 543
Juli/July	12 670	2 708	14 507	29 885
Agustus/August	11 592	2 255	16 706	30 553
September/September	10 782	2 197	14 651	27 630
Oktober/October	13 203	9 615	18 516	41 334
Nopember/November	10 676	2 212	13 985	26 873
Desember/December	10 779	1 878	15 917	28 574
Jumlah/Total	138 178	37 137	37 137	369 37

Sumber/Source: PT POS Indonesia (Persero) Balikpapan

Tabel 9.15 Banyaknya Base Transceiver Station (BTS) di Kota Balikpapan Menurut Kecamatan Tahun 2017-2018
Table *Number of Base Transceiver Station (BTS) at Balikpapan Municipality by Subdistrict, 2017-2018*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah BTS Number of BTS	
	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Balikpapan Selatan	112	108
2. Balikpapan Kota	41	54
3. Balikpapan Timur	39	50
4. Balikpapan Utara	89	94
5. Balikpapan Tengah	38	39
6. Balikpapan Barat	30	29
Balikpapan	349	374

Sumber/Source: Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Balikpapan

10

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA *LOCAL FINANCE AND PRICE*

<https://balikpapankota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kota** adalah realisasi/perhitungan APBD Kota pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Municipal Government** is the realization/municipal budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Keuangan Daerah</p> <p>Pada tahun 2018, realisasi penerimaan Pemerintah Kota Balikpapan adalah sebesar Rp 2.230.736.621.233,10. Porsi terbesar penerimaan tersebut berasal dari Dana Perimbangan yang mencapai 105,87% dari total penerimaan. Pada pos PAD tahun 2018, Pendapatan Pajak Daerah memiliki kontribusi terbesar, yakni 96,61% dari total keseluruhan PAD; disusul oleh Lain-lain PAD yang sah 105,10%, Pendapatan Retribusi Daerah 77,67%, dan Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan 77,62%.</p> <p>Perbankan</p> <p>Penggunaan kredit perbankan terdiri atas 3 kelompok besar, yakni modal kerja, investasi, dan konsumsi. Dari kredit perbankan yang dikururkan sebesar Rp 25.955.921 juta, 36,00% digunakan untuk konsumsi dan 33,32% untuk modal kerja. Sementara sisanya, 30,68% digunakan untuk investasi.</p> <p>Sumber dana perbankan paling banyak berasal dari tabungan rupiah, yang menyumbang 50,14% dana perbankan; kemudian deposito rupiah</p>	<p>Local Finance</p> <p><i>In 2018, the actual revenues of Balikpapan Municipality Government was Rp 2.230.736.621.233,10. Most of the revenues came from the fiscal balance transfers from the central government to regions which reached 105.87% of total revenues. At the 2018 local own-source revenue part, the regional tax has the largest contribution, which contribute for 96.61% of the total of local own-source revenue; Followed by other lawful local revenue 105.10%, regional retribution 77.67%, and local own source assets which contribute 77.62%.</i></p> <p>Banking</p> <p><i>The usage of bank credit can be divided into 3 major groups, working capital, investment and consumption. Out of the distributed bank loans of Rp 25,955,921 million, 36.00% was used for consumption and 33.32% for working capital. While the rest, 30.68% was used for investment.</i></p> <p><i>Sources of banking funds mostly comes from rupiah savings, which accounts for 50.14% of banking funds; then rupiah deposits and rupiah giro</i></p>

dan giro rupiah dengan masing-masing 32,81% dan 17,05%. Dana perbankan yang bersumber dari valuta asing paling banyak berasal dari tabungan valas 34,70%, giro valas 32,24%, dan deposito valas 33,07%.

Harga

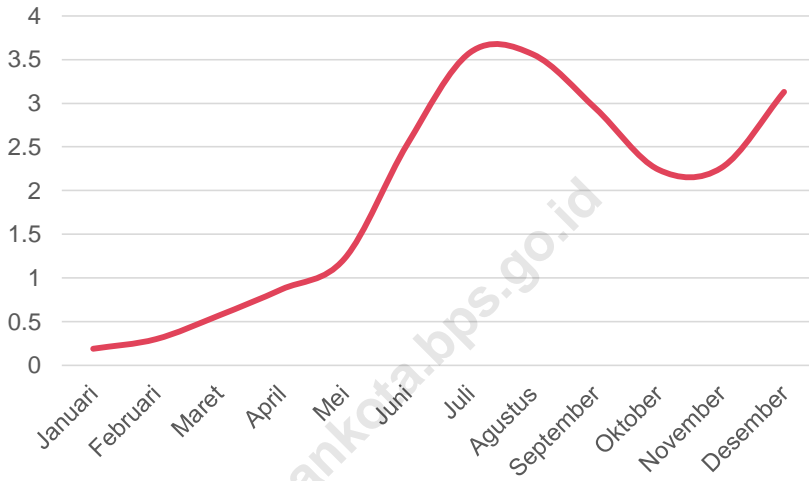
Pada tahun 2018, inflasi tahunan secara umum cenderung tinggi bila dibandingkan tahun sebelumnya, yakni sebesar 3,13%. Bila dirinci berdasarkan inflasi kalender per bulan, terlihat bahwa harga barang-barang cenderung naik pada bulan-bulan menjelang Idul Fitri (Juni 2018) serta Natal dan Tahun Baru (Desember 2018).

with 32.81% and 17.05% respectively. Banking funds originating from foreign currencies mostly come from foreign currency savings with 34.70%, foreign currency giro with 32.24%, and foreign currency deposits with 33.07%.

Price

In 2018, annual inflation generally tended to be high when compared to the previous year, which was 3.13%. When specified based on inflation per month, it is noted that the prices of goods tend to rise in the months leading up to Eid (June 2018) and Christmas and New Year (December 2018).

Gambar 13 Inflasi Tahun Kalender Per Bulan di Kota Balikpapan, 2018
Picture Inflation Rate by Month in Balikpapan Municipality, 2018



Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Penerimaan Kota Balikpapan Menurut Jenisnya Tahun 2018
The Actual Revenues of Balikpapan Municipality by Source of Revenues, 2018

No Num	Jenis Penerimaan Source of Revenues	Realisasi 2018 Actual Revenues 2018
(1)	(2)	(3)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD) <i>Local Own-Source Revenue</i>	646 868 407 485,10
	Pendapatan Pajak Daerah <i>Regional Tax</i>	474 455 854 717,30
	Pendapatan Retribusi Daerah <i>Regional Retribution</i>	55 054 750 772,39
	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Local own source assets</i>	14 360 001 940,84
	Lain-lain PAD Yang Sah <i>Other Lawful Local Revenue</i>	102 997 800 054,57
2.	Dana Perimbangan <i>Fiscal balance transfers from the central government to regions</i>	1 096 230 492 809,00
	Dana Bagi Hasil Pajak/ Bagi Hasil Bukan Pajak <i>Revenue Sharing Fund</i>	593 423 843 898,00
	Dana Alokasi Umum (DAU) <i>General Allocation Fund</i>	410 543 293 000,00
	Dana Alokasi Khusus (DAK) <i>Special Allocation Fund</i>	92 263 355 911,00
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Lawful Revenue</i>	487 637 720 939,00
	Pendapatan Hibah <i>Grants Revenue</i>	3 300 000 000,00
	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya <i>Revenue Sharing Fund from Provincial or other government</i>	266 019 978 000,00
	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus <i>Adjustment Funds and Special Autonomy Funds</i>	167 488 330 939,00
	Bantuan Keuangan <i>Financial Assistance</i>	50 829 412 000,00
	Jumlah/Total	2 230 736 621 233,10

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Balikpapan

Tabel 10.1.2 Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Balikpapan (Rp 000)
Table Tahun 2014-2018
The Actual Local Revenues of Balikpapan Municipality Government (000 Rp), 2014-2018

Tahun <i>Year</i>	Pajak Daerah <i>Local Tax</i>	Retribusi Daerah <i>Local Retribution</i>	Bagian Laba UMD <i>Net Profit of Local Enterprises</i>	Penerimaan Lain-lain <i>Revenue from Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	575 567 514	68 314 359	18 557 696	66 598 077	729 037 647
2015	385 432 289	48 132 803	25 716 622	119 678 102	578 959 818
2016	406 074 719	46 623 947	15 051 836	92 613 762	560 364 263
2017	450 213 740	47 557 809	15 163 120	99 365 444	612 300 113
2018	474 455 854	55 054 750	14 360 001	102 997 800	646 868 407

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Balikpapan

Tabel 10.1.3 Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Balikpapan Menurut Jenis Penerimaan, Tahun 2018
Table Target and Actual Local Revenues of Balikpapan Municipality Government by Kind of Revenues, 2018

	Jenis Penerimaan <i>Kind of Revenues</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Actual</i>	%
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pendapatan Asli Daerah	678 500 000 000,00	646 868 407 485,10	95,34
	Pajak Daerah	491 114 106 750,00	474 455 854 717,30	96,61
	Retribusi Daerah	70 885 893 250,00	55 054 750 772,39	77,67
	Penerimaan Dinas	0	0	-
	Laba Perusahaan Daerah	18 500 000 000,00	14 360 001 940,84	77,62
	Penerimaan Lain-lain	98 000 000 000,00	102 997 800 054,57	105,10
2	Dana Perimbangan	1 035 431 481 277,00	1 096 230 492 809,00	105,87
	Bagi Hasil Pajak	158 569 738 666,00	123 953 578 235,00	78,17
	Bagi Hasil Bukan Pajak	366 153 396 611,00	469 470 265 663,00	128,22
	Dana Alokasi Umum	410 543 293 000,00	410 543 293 000,00	100,00
	Dana Alokasi Khusus	100 165 053 000,00	92 263 355 911,00	92,11

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Balikpapan

Tabel 10.1.4 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kota Balikpapan Menurut Jenisnya, Tahun 2018
Table Target and Actual Tax Revenues of Balikpapan Municipality by Kind of Taxes, 2018

	Jenis Pajak <i>Kind of Taxes</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Actual</i>	%
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pajak Hotel	42 000 000 000,00	44 215 141 346,00	105,27
2	Pajak Restoran	74 500 000 000,00	83 249 949 477,00	111,74
3	Pajak Hiburan	23 500 000 000,00	24 237 334 052,00	103,14
4	Pajak Reklame	9 000 000 000,00	9 223 028 948,00	102,48
5	Pajak Penerangan Jalan	110 000 000 000,00	114 417 353 678,00	104,02
6	Pajak Parkir	20 000 000 000,00	19 930 159 455,00	99,65
7	Pajak Air Tanah	2 500 000 000,00	2 512 142 075,60	100,49
8	Pajak Sarang Burung Walet	40 000 000,00	43 765 000,00	109,41
9	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	4 500 000 000,00	849 201 125,00	18,87
10	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	122 574 106 750,00	90 186 192 508,00	73,58
11	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	82 500 000 000,00	85 591 587 052,70	103,75
	JUMLAH/Total	491 114 106 750,00	474 455 854 717,30	96,61

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Balikpapan

Tabel 10.1.5 Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Kota Balikpapan Menurut Jenisnya Tahun 2018
Table Target and Actual Retribution Revenues of Balikpapan Municipality by Kind of Retribution, 2018

	Jenis Retribusi <i>Kind of Retribution</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Actual</i>	%
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	1 470 918 000,00	1 452 805 575,00	98,77
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	14 000 000 000,00	13 121 193 433,00	93,72
3	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	8 260 130 000,00	2 731 115 600,00	33,06
4	Retribusi Pelayanan Pasar	5 000 000 000,00	5 245 859 204,00	104,92
5	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	3 325 010 000,00	2 732 760 000,00	82,19
6	Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	1 500 000 000,00	1 137 769 117,45	75,85
7	Retribusi Pengolahan Limbah Cair	-	-	-
8	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	188 580 850,00	195 353 400,00	103,59
9	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	693 494 400,00	1 004 371 200,00	144,83
10	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	10 436 630 000,00	6 414 262 837,94	61,46
11	Retribusi Tempat Pelelangan	189 500 000,00	140 380 500,00	74,08
12	Retribusi Terminal	33 840 000,00	22 724 500,00	67,15
13	Retribusi Rumah Potong Hewan	500 000 000,00	376 486 250,00	75,30
14	Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan	315 750 000,00	527 212 000,00	166,97
15	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	4 000 000 000,00	3 155 300 000,00	78,88
16	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	20 000 000 000,00	16 123 603 555,00	80,62
17	Retribusi Izin Gangguan	-	-	-
18	Retribusi Izin Trayek	248 740 000,00	140 750 000,00	56,59
19	Retribusi IMTA	202 800 000,00	221 985 600,00	109,46
20	Retribusi Pelayanan Kesehatan Hewan	150 000 000,00	177 620 000,00	118,41
21	Retribusi Tempat Khusus Parkir	360 000 000,00	126 903 000,00	35,25
22	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	10 500 000,00	6 295 000,00	59,95
	JUMLAH/Total	70 885 893 250,00	55 054 750 772,39	77,67

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Balikpapan

Tabel 10.1.6 Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Kota Balikpapan, Tahun 2014-2018
Actual Domestic Investment at Balikpapan Municipality, 2014-2018

Tahun Year	Pro Pro	Investasi (Rp) Investment (Rp)	Tenaga Kerja Work Force	
			TKI Local Worker	TKA Foreign Worker
(1)		(2)	(3)	(4)
2014	9	3 508 960 500 000	130	0
2015	25	1 500 000 000	305	0
2016	27	255 037 600 000	214	0
2017	43	16.026.300.000	126	8
2018	123	26.711.800.000	106	4

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kota Balikpapan

Tabel 10.1.7 Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) di Kota Balikpapan, Tahun 2014-2018
Actual Foreign Investment at Balikpapan Municipality, 2014-2018

Tahun Year	Pro Pro	Investasi (US\$) Investment (US\$)	Tenaga Kerja Work Force	
			TKI Local Worker	TKA Foreign Worker
(1)		(2)	(3)	(4)
2014	53	949 658 100 (Kurs US\$: Rp 11 600)	7 780	17
2015	75	1 475 211 500 (Kurs US\$: Rp 12 500)	3 621	60
2016	116	401 808 600 (Kurs US\$: Rp 13 900)	1 844	41
2017	132	171 762 100 (Kurs US\$: Rp 13 300)	412	21
2018	76	61 564 501 (Kurs US\$: Rp 14 060)	654	17

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kota Balikpapan

Tabel 10.1.8 Realisasi APBN Instansi Vertikal di Kota Balikpapan (Rp 000)
Table Tahun 2015-2018
Government Budget Realization of Vertical Agency at Balikpapan Municipality (000 Rp), 2015-2018

Jenis Belanja Expenditure	2015			2016		
	Pagu Budget Ceiling	Realisasi Budget Realization	%	Pagu Budget Ceiling	Realisasi Budget Realization	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pegawai (51)	958 105 988	957 874 236	99,98	1 038 684 415	1 007 354 397	96,98
2. Barang (52)	399 195 586	347 261 571	86,99	468 050 118	374599 872	80,03
3. Modal (53)	1 090 238 682	742 171 256	68,07	774 746 466	426 024 211	54,99
4. Bantuan Sosial (57)	122 500	109 500	89,39	101 850	101 850	100,00
5. Transfer Daerah (63)*	-	-	0,00	-	-	0,00
Total	2 447 662 756	2 047 416 563	83,65	2 281 582 849	1 808 080 330	79,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.8

Jenis Belanja <i>Expenditure</i>	2017			2018		
	Pagu <i>Budget Ceiling</i>	Realisasi <i>Budget Realization</i>	%	Pagu <i>Budget Ceiling</i>	Realisasi <i>Budget Realization</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pegawai (51)	1 030 147 423	1 018 376 470	98,86	1 125 056 301 000	1 129 046 835 355	100,35
2. Barang (52)	561 402 638	515 677 025	91,86	709 259 816 376	680 784 140 306	95,99
3. Modal (53)	604 087 735	311 582 636	51,58	431 684 457 000	398 982 920 313	92,42
4. Bantuan Sosial (57)	546 450	545 775	99,88	-	-	-
5. Transfer Daerah (63)*	67 086 778	42 484 704	63,33	73 908 737 000	67 269 863 029	
Total	2 263 271 024	1 888 666 610	83,45			

Sumber/*Source*: Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Balikpapan Aplikasi MEBE (Monitoring dan Evaluasi Budget Execution)

Keterangan : * = DAK Fisik yang disalurkan di KPPN Balikpapan

10.2 PERBANKAN/*BANKING*

Tabel 10.2.1 Jumlah Kantor Bank di Kota Balikpapan per Desember Tahun 2015
Table Number of Bank Offices at Balikpapan Municipality per December 2015

No Num	Nama Bank Bank Name	Banyaknya Kantor Number of Office
(1)	(2)	(3)
1.	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) – Cab. Balikpapan *)	38
2.	PT. Bank Mandiri (Persero) – Cab. Balikpapan	18
3.	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) – Cab. Balikpapan	18
4.	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) – Cab. Balikpapan	8
5.	PT. Bank Pembangunan Daerah Kaltim – Cab. Balikpapan	8
6.	PT. Bank Danamon Indonesia – Cab. Balikpapan	6
7.	PT. Bank Permata – Cab. Balikpapan	4
8.	PT. Bank Central Asia – Cab. Balikpapan	4
9.	PT. Bank Maybank Indonesia – Cab. Balikpapan	5
10.	PT. Bank Panin – Cab. Balikpapan	3
11.	PT. Bank CIMB Niaga – Cab. Balikpapan	7
12.	PT. Bank UOB Indonesia – Cab. Balikpapan	4
13.	PT. Bank OCBC NISP – Cab. Balikpapan	4
14.	PT. Bank ANZ Indonesia – Cab. Balikpapan	1
15.	PT. Bank Ekonomi Raharja – Cab. Balikpapan	1
16.	PT. Bank Mayapada – Cab. Balikpapan	1
17.	PT. Bank Sinarmas – Cab. Balikpapan	2
18.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional – Cab. Balikpapan	3
19.	PT. Bank Mega – Cab. Balikpapan	4
20.	PT. Bank Bukopin – Cab. Balikpapan	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2.1*

No Num	Nama Bank Bank Name	Banyaknya Kantor Number of Office
(1)	(2)	(3)
21.	PT. Bank MNC International – Cab. Balikpapan	1
22.	PT. Bank BRI Agro – Cab. Balikpapan	1
23.	PT. Bank Commonwealth – Cab. Balikpapan	1
24.	PT. Bank Jabar Banten – Cab. Balikpapan	1
25.	PT. Bank Pundi – Cab. Balikpapan	1
26.	PT. Bank Muamalat Indonesia – Cab. Balikpapan	7
27.	PT. Bank Syariah Mandiri - Cab. Balikpapan	6
28.	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Syariah – Cab. Balikpapan	2
29.	PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah – Cab. Balikpapan	3
30.	Bank Pembangunan Daerah Kaltim – Cab Syariah Balikpapan	5
31.	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) – Cab. Syariah Balikpapan	1
32.	PT. Bank National Nobu – Cab. Balikpapan	1
33.	PT. Bank Syariah Mega Indonesia – Cab. Balikpapan	1
34.	PT. Bank Sinarmas – Cab. Syariah Balikpapan	1
35.	PT. Bank OCBC NISP – Cab. Syariah Balikpapan	1
36.	PT. Bank ICBC Indonesia – Cab. Balikpapan	1
37.	PT. Bank DKI – Cab. Balikpapan	1
37.	PT. Bank QNB Indonesia – Cab. Balikpapan	1
38.	PT. Bank Artha Graha – Cab. Balikpapan	1
39.	Kantor Wilayah PT. Bank Central Asia, se-Kalimantan	1
40.	Kantor Wilayah PT Bank Danamon Indonesia, se-Kalimantan	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.1

No Num	Nama Bank Bank Name	Banyaknya Kantor Number of Office
(1)	(2)	(3)
41.	Kantor Wilayah PT. Bank Maybank Indonesia Indonesia, se-Kalimantan dan Indonesia Timur	1
42.	Kantor Wilayah PT. Bank Commonwealth, se-Kalimantan	1
43.	Kantor Wilayah PT. Bank UOB Indonesia, se-Kalimantan dan Indonesia Timur	1
44.	Kantor Pusat PT. BPR Ronabasa – Balikpapan	1
45.	PT. BPR Syariah Ibadurrahman - Cab. Balikpapan	1
46.	PT. BPR Permata Hati Jaya - Cab. Balikpapan	1
47.	PT. BPR Semoga Jaya Artha - Cab. Balikpapan	1
Jumlah <i>Total</i>		187

Keterangan: Fungsi pengawasan perbankan telah dialihkan dari semula Kantor Perwakilan Bank Indonesia Balikpapan ke Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Kalimantan Timur

Sumber/*Source*: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kalimantan Timur

Tabel 10.2.2 Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan (juta rupiah) Tahun 2014-2018
Outstanding of Loans in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Type of Loans (million Rps), 2014-2018

Tahun Year	Modal Kerja Capital	Investasi Investment	Konsumsi Consumption	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	8 480 973	4 672 074	8 903 973	22 057 020
2015	8 870 218	6 120 362	8 084 304	23 074 884
2016	7 954 349	6 969 705	8 133 385	23 057 439
2017	8 684 005	6 993 690	8 811 396	24 489 091
2018	8 684 016	7 963 161	9 344 744	25 955 921

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Balikpapan
 Data Berdasarkan Lokasi Bank Pelapor

Tabel 10.2.3 Posisi Kredit Perbankan Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha (jutaan rupiah) Tahun 2018
Bank Credits Position by Industrial Origin (million Rps), 2018

No Num	Keterangan Details	Triwulan I 1 st Quarter	Triwulan II 2 nd Quarter	Triwulan III 3 rd Quarter
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	1 816 087	1 838 344	1 898 628
2.	Pertambangan & Perikanan	1 982 527	1 465 935	1 473 611
3.	Industri Pengolahan	561 829	569 816	565 808
4.	Listrik, Gas & Air Bersih	623 780	631 255	630 767
5.	Konstruksi	1 698 229	1 728 473	1 755 179
6.	Perdagangan, Hotel & Restoran	4 941 314	5 009 150	5 057 101
7.	Pengangkutan & Komunikasi	1 243 628	1 263 039	1 235 553
8.	Jasa-jasa Dunia Usaha	2 297 377	2 460 778	2 587 604
9.	Jasa Sosial	669 832	674 668	691 211
10.	Lainnya	8 806 378	8 865 380	9 170 476
Jumlah Total		24 640 981	24 506 838	25 065 938

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.4

No Num	Keterangan Details	Oktober October	November November	Desember December
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	1 917 994	1 938 738	2 190 466
2.	Pertambangan & Perikanan	1 504 435	1 419 164	1 443 280
3.	Industri Pengolahan	575 497	566 219	566 360
4.	Listrik, Gas & Air Bersih	631 236	646 371	645 814
5.	Konstruksi	1 771 812	1 785 156	2 113 487
6.	Perdagangan, Hotel & Restoran	5 158 233	4 985 340	5 028 407
7.	Pengangkutan & Komunikasi	1 247 453	1 228 345	1 215 080
8.	Jasa-jasa Dunia Usaha	2 581 781	2 655 742	2 679 660
9.	Jasa Sosial	722 465	740 176	718 690
10.	Lainnya	9 219 579	9 261 547	9 354 675
	Jumlah Total	25 330 484	25 226 799	25 955 921

Sumber/*Source*: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Balikpapan
Data Berdasarkan Lokasi Bank Pelapor

Tabel 10.2.4 Posisi Kredit Perbankan Rupiah dan Valuta Asing Menurut Jenis Penggunaan dan Kelompok Bank di Kota Balikpapan (jutaan rupiah) Tahun 2014-2018
Bank Credits Position by Kind of Using and Classification of Bank in Balikpapan Municipality (million Rps), 2014-2018

Tahun Year	Bank Pemerintah Government Bank		
	Modal Kerja Capital	Investasi Investment	Konsumsi Consumption
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	4 399 283	1 883 543	4 166 625
2015	4 643 127	2 564 471	4 484 227
2016	5 024 209	2 631 923	4 832 749
2017	5 629 223	2 561 566	5 509 226
2018	5 528 757	2 996 494	6 153 524

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.5

Tahun <i>Year</i>	Bank Swasta <i>Private Bank</i>		
	Modal Kerja <i>Capital</i>	Investasi <i>Investment</i>	Konsumsi <i>Consumption</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
2014	4 081 691	2 788 531	4 737 348
2015	4 225 892	3 555 891	3 600 077
2016	2 930 140	4 337 782	3 300 637
2017	3 054 781	4 432 124	3 302 170
2018	3 119 260	4 966 667	3 191 220

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.5

Tahun Year	Jumlah Total		
	Modal Kerja Capital	Investasi Investment	Konsumsi Consumption
(1)	(8)	(9)	(10)
2014	8 480 973	4 672 074	8 903 973
2015	8 869 018	6 120 362	8 084 304
2016	7 954 349	6 969 705	8 133 385
2017	8 684 005	6 993 690	8 811 396
2018	8 648 016	7 963 161	9 344 744

Sumber/*Source*: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Balikpapan
Data Berdasarkan Lokasi Bank Pelapor

Tabel 10.2.5 Posisi Sumber Dana Perbankan di Kota Balikpapan (jutaan rupiah) Tahun 2014-2018
Table *Position of Bank's Fund Source in Balikpapan Municipality (million Rps), 2014-2018*

Tahun Year	Giro Giro		Deposito Deposit	
	Rupiah Rupiah	Valas Foreign Currency	Rupiah Rupiah	Valas Foreign Currency
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	3 151 119	1 339 985	5 305 691	1 244 736
2015	3 076 582	1 203 262	6 395 741	953 628
2016	3 202 595	901 052	6 330 194	1 044 072
2017	3 663 614	753 190	6 877 794	603 273
2018	4 135 825	749 663	7 957 546	769 027

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.6

Tahun Year	Tabungan Savings		Jumlah Total	
	Rupiah Rupiah	Valas Foreign Currency	Rupiah Rupiah	Valas Foreign Currency
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	9 595 812	843 924	19 437 677	3 276 840
2015	9 697 498	1 146 582	19 169 821	3 303 471
2016	9 971 081	1 074 645	19 503 870	3 019 769
2017	10 884 893	804 654	21 426 301	2 161 117
2018	12 159 764	806 927	24 253 135	2 325 617

Sumber/*Source*: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Balikpapan
Data Berdasarkan Lokasi Bank Pelapor

Tabel 10.2.6 Giro Menurut Kelompok Bank di Kota Balikpapan (jutaan rupiah) Tahun 2014-2018
Giro Based on Bank Classification in Balikpapan Municipality (million Rps), 2014-2018

Tahun Year	Bank Pemerintah Government Bank		Bank Swasta Private Banks		Jumlah Total	
	Rupiah Rupiah	Valas Foreign Currency	Rupiah Rupiah	Valas Foreign Currency	Rupiah Rupiah	Valas Foreign Currency
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2014	2 305 648	863 685	930 562	558 051	3 236 210	1 421 736
2015	2 187 258	797 787	889 325	405 475	3 076 582	1 203 262
2016	2 087 991	426 770	1 114 604	474 283	3 202 595	901 052
2017	2 446 836	333 180	1 216 778	420 009	3 663 614	753 190
2018	2 836 934	401 910	1 298 891	347 753	4 135 825	749 663

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Balikpapan
 Data Berdasarkan Lokasi Bank Pelapor

Tabel 10.2.7 Suku Bunga Deposito Berjangka Menurut Jangka Waktu pada Kelompok Bank Pemerintah di Kota Balikpapan (%) Tahun 2014-2018
Term Deposit Interest Rate in Government Bank by Period (%), 2014-2018

Tahun Year	1 Bulan 1 Month		3 Bulan 3 Months		6 Bulan 6 Months		12 Bulan 12 Months		24 Bulan 24 Months	
	Tr Min	Tt Max	Tr Min	Tt Max	Tr Min	Tt Max	Tr Min	Tt Max	Tr Min	Tt Max
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2014*	7,01		8,10		7,89		6,07		6,68	
2015*	6,23		6,77		7,17		6,71		6,65	
2016*	5,40		6,01		5,85		5,89		5,92	
2017*	5,06		5,76		5,27		5,39		5,27	
2018*	5,81		6,05		5,51		5,53		5,23	

Ket. Tt= Tertinggi. Tr= Terendah

*menggunakan pendekatan suku bunga rata-rata tertimbang

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Balikpapan
 Data Berdasarkan Lokasi Bank Pelapor

Tabel 10.2.8 Suku Bunga Deposito Berjangka Menurut Jangka Waktu pada Kelompok Bank Swasta Nasional Devisa di Kota Balikpapan (%) Tahun 2014-2018
Term Deposit Interest Rate in National Private Bank by Period in Balikpapan Municipality (%), 2014-2018

Tahun Year	1 Bulan 1 Month		3 Bulan 3 Months		6 Bulan 6 Months		12 Bulan 12 Months		24 Bulan 24 Months	
	Tr Min	Tt Max	Tr Min	Tt Max	Tr Min	Tt Max	Tr Min	Tt Max	Tr Min	Tt Max
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2014*	6,42		7,91		7,52		7,39		7,50	
2015*	7,14		7,86		8,48		7,77		7,47	
2016*	5,58		5,17		5,96		6,47		3,20	
2017*	4,89		5,27		4,70		5,98		7,10	
2018*	5,96		5,72		6,39		5,34		5,34	

Ket. Tt= Tertinggi. Tr= Terendah

*menggunakan pendekatan suku bunga rata-rata tertimbang

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Balikpapan
 Data Berdasarkan Lokasi Bank Pelapor

Tabel 10.2.9 Jumlah Aktiva Bank Menurut Kelompok Bank di Kota Balikpapan (jutaan rupiah) Tahun 2014-2018
Value of Activa Bank Based on Bank Group in Balikpapan Municipality (million Rps), 2014-2018

Tahun Years	Bank Umum Commercial Banks		Jumlah Total
	Bank Pemerintah Government Banks	Bank Swasta Private Banks	
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	15 538 128	13 786 219	29 324 347
2015	14 805 521	13 687 933	28 493 454
2016	15 031 446	12 098 378	27 129 823
2017	16 609 066	12 380 453	28 989 518
2018	18 959 439	13 174 309	32 133 748

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Balikpapan
 Data Berdasarkan Lokasi Bank Pelapor

10.3 HARGA/PRICE

Tabel 10.3.1 Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Balikpapan (2012=100) Tahun 2018
Table *Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Balikpapan (2012=100), 2018*

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	138,65	136,15	131,44	113,88
Februari/February	139,52	136,17	132,14	114,08
Maret/March	140,87	136,31	132,22	114,51
April/April	141,58	136,75	132,69	114,53
Mei/May	142,61	137,06	133,18	114,53
Juni/June	147,10	137,84	133,25	114,56
Juli/July	148,11	137,86	133,69	114,47
Agustus/August	145,14	138,14	133,75	114,48
September/September	141,69	138,33	134,01	114,43
Oktober/October	141,67	139,62	134,15	115,05
November/November	138,04	139,65	134,19	114,96
Desember/December	137,86	140,19	134,19	115,03

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.3.1

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services
(1)	(6)	(7)	(8)
Januari/January	133,71	124,39	146,59
Februari/February	133,56	124,48	145,31
Maret/March	134,33	124,48	145,30
April/April	134,62	124,49	145,49
Mei/May	134,69	124,58	145,90
Juni/June	135,1	124,59	149,78
Juli/July	135,5	127,35	154,76
Agustus/August	135,6	128,23	157,17
September/September	135,85	130,46	154,72
Oktober/October	135,97	130,49	147,66
November/November	135,7	131,03	151,67
Desember/December	137,09	130,97	157,56

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Tabel 10.3.2 Inflasi Tahun Kalender Per Bulan di Kota Balikpapan, 2018
Table Inflation Rate by Month in Balikpapan Municipality, 2018

Bulan <i>Month</i>	Inflasi Tahun Kalender (persen) <i>Calendar Inflation (percent)</i>
(1)	(3)
Januari/ <i>January</i>	0,19
Februari/ <i>February</i>	0,30
Maret/ <i>March</i>	0,57
April/ <i>April</i>	0,87
Mei/ <i>May</i>	1,22
Juni/ <i>June</i>	2,53
Juli/ <i>July</i>	3,58
Agustus/ <i>August</i>	3,56
September/ <i>September</i>	2,94
Oktober/ <i>October</i>	2,24
November/ <i>November</i>	2,26
Desember/ <i>December</i>	3,13

Sumber/*Source*: BPS Kota Balikpapan

11

**PENGELUARAN PENDUDUK DAN
KONSUMSI MAKANAN**

***POPULATION EXPENDITURE
AND FOOD CONSUMPTION***

<https://balikpapankota.go.id>

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://balikpapankota.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Penduduk Kota Balikpapan pada tahun 2018 secara umum memiliki pengeluaran sebesar Rp 2.085.477 per kapita per bulan. Dari jumlah tersebut, 57,73 persen, atau Rp 1.204.028 digunakan untuk komoditi non makanan. Sementara sisanya, 42,27 persen, atau Rp 881.449, digunakan untuk komoditi makanan.

The population of Balikpapan municipality in 2018 generally has an expenditure of Rp 2,085,477 per capita per month. Of this amount, 57.73 percent, or Rp 1,204,028 is used for non-food commodities. While the rest, 42.27 percent, or Rp. 881,449, is used for food commodities.

Dari pengeluaran yang dikeluarkan untuk komoditi makanan, pengeluaran untuk kelompok Makanan dan Minuman Jadi memiliki persentase terbesar. Kelompok ini memiliki persentase 42,23 persen, atau lebih dari sepertiga pengeluaran untuk komoditi makanan digunakan di kelompok ini. Di urutan berikutnya ada Ikan dengan persentase 10,29 persen; Padi-padian 7,45 persen; Tembakau dan Sirih 7,10 persen; dan Telur dan Susu dengan 6,98 persen. Sisanya digunakan untuk komoditi makanan yang lain.

Of the expenditures spent on food commodities, the expenditure for the Ready Food and Beverages group has the largest percentage. This group has a percentage of 42.23 percent, or more than one third of expenditure on food commodities is used in this group. Next there is Fish group with a percentage of 10.29 percent; Grains 7.45 percent; Tobacco and Betel 7.10 percent; and Eggs and Milk with 6.98 percent. The rest is used for other food commodities.

Sementara untuk pengeluaran di komoditi non makanan, pengeluaran terbesar penduduk Kota Balikpapan banyak berada di kelompok Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga, dengan persentase 50,30 persen dari total pengeluaran non makanan. Di urutan berikutnya adalah Aneka Barang dan

As for expenditures in non-food commodities, the largest expenditure of residents of Balikpapan municipality is mostly in the Housing and Household Facilities group, with a percentage of 50.30 percent of the total non-food expenditure. Next are various goods and services group with 24.52 percent;

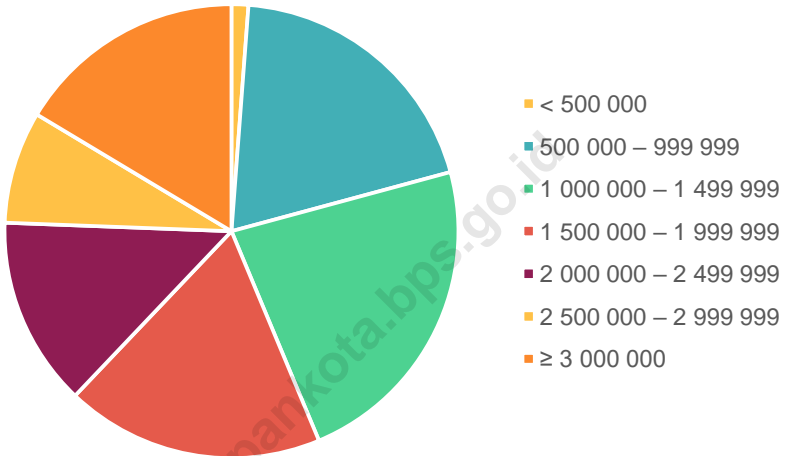
PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Jasa dengan 24,52 persen; Barang Tahan Lama 9,58 persen; Pajak dan Asuransi dengan 5,72 persen; Keperluan Pesta dan Upacara 5,62 persen; dan Pakaian dengan 4,27 persen

Durable goods 9.58 percent; Taxes and Insurance with 5.72 percent; Party Stuff and Ceremonies 5.62 percent; and Clothing with 4.27 percent

<https://balikpapankota.bps.go.id>

Gambar 14 Jumlah Rumah Tangga Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Balikpapan Tahun 2018
Picture Number of Household by Monthly Expenditure Per Capita Balikpapan Municipality, 2018



Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Tabel 11.1 **Persentase Rumah Tangga Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Balikpapan Tahun 2018**
Percentage of Household by Monthly Expenditure Per Capita Balikpapan Municipality, 2018

Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp) <i>Expenditure per capita Group</i>	Persentase Rumah Tangga <i>Households percentage</i>
(1)	(2)
< 500 000	1.2
500 000 – 999 999	19.6
1 000 000 – 1 499 999	22.9
1 500 000 – 1 999 999	18.4
2 000 000 – 2 499 999	13.5
2 500 000 – 2 999 999	8.0
≥ 3 000 000	16.4
Jumlah/Total	100.0

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Tabel 11.2 Rata-Rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Balikpapan Tahun 2018
Average Monthly Expenditure and Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Food Group, 2018

	Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran (Rp.) <i>Expenditure</i>	Persentase (%) <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Padi-padian/ <i>Cereals</i>	65 689	7,45
2.	Umbi-umbian/ <i>Cassava</i>	8 805	1,00
3.	Ikan/ <i>Fish</i>	90 744	10,29
4.	Daging/ <i>Meat</i>	43 585	4,94
5.	Telur dan Susu/ <i>Egg and Milk</i>	61 556	6,98
6.	Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	56 471	6,41
7.	Kacang-kacangan/ <i>Nuts</i>	14 193	1,61
8.	Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	41,750	4,74
9.	Minyak dan Lemak/ <i>Oil and Fats</i>	15 871	1,80
10.	Bahan Minuman/ <i>Beverages</i>	18 704	2,12
11.	Bumbu-bumbuan/ <i>Flavours</i>	15 095	1,71
12.	Konsumsi Lainnya/ <i>Miscellaneous Food</i>	14 138	1,60
13.	Makanan dan Minuman Jadi/ <i>Prepared Food</i>	372 274	42,23
14.	Tembakau dan Sirih/ <i>Tobacco and Betelnut</i>	62 572	7,10
	Jumlah/Total	881 449	100

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Tabel 11.3 Rata-Rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Non Makanan di Kota Balikpapan Tahun 2018
Average Monthly Expenditure and Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Non Food Group, 2018

	Kelompok Non Makanan <i>Non Food Group</i>	Pengeluaran (Rp.) <i>Expenditure</i>	Persentase (%) <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Perumahan dan fasilitas rumah tangga	605 597	50,30
2.	Aneka barang dan jasa	295 191	24,52
3.	Pakaian	51 467	4,27
4.	Barang tahan lama	115 320	9,58
5.	Pajak dan asuransi	68 845	5,72
6.	Keperluan pesta dan upacara	67 608	5,62
	Jumlah/Total	1 204 028	100

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

12

PENDAPATAN REGIONAL *REGIONAL INCOME*

<https://balikpapankota.bkps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

REGIONAL INCOME

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

Data pendapatan regional adalah salah satu indikator makro yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian regional setiap tahun. PDRB harga berlaku menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar, begitu juga sebaliknya. PDRB harga konstan dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap kategori dari tahun ke tahun. Distribusi PDRB harga berlaku menurut lapangan usaha menggambarkan struktur perekonomian atau peranan setiap kategori ekonomi dalam suatu wilayah.

PDRB Kota Balikpapan Atas Dasar Harga Berlaku pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 95.162.062,4 juta, secara nominal meningkat dari tahun sebelumnya. Bila dilihat berdasarkan distribusinya, kategori Industri Pengolahan memberikan kontribusi tertinggi kepada PDRB Kota Balikpapan, yakni sebesar 40,04 persen; atau hampir separuh dari total keseluruhan PDRB Kota Balikpapan tahun 2018. Di urutan kedua adalah kategori Konstruksi, yang memberikan kontribusi 15,84 persen. Kemudian di urutan ketiga adalah

DESCRIPTION

Regional income is one of the macro indicators that can show region annual economic condition. Gross regional domestic product at current market price indicates the economic resources generated by a region. High gross regional domestic product usually indicate the higher economic resources in a region, and vice versa. Gross regional domestic product at constant prices can be used to indicate the overall or each category economic growth rate from year to year. Distribution of GRDP at current market price by category describes the structure of the economy or the role of each economic category for total gross regional domestic product within a region.

Gross regional domestic product of Balikpapan Municipality at current market prices in 2018 is Rp 95,162,062.4 million, which nominally increased from the previous year. When detailed on the basis of its distribution, the Processing Industry category gives the highest contribution to the GRDP of Balikpapan Municipality, which is 40.04 percent; Or nearly half of the total of Balikpapan Municipality's GRDP in 2018. The second is the Construction category, which contributes 15.84 percent. Then in third place is the Transportation and

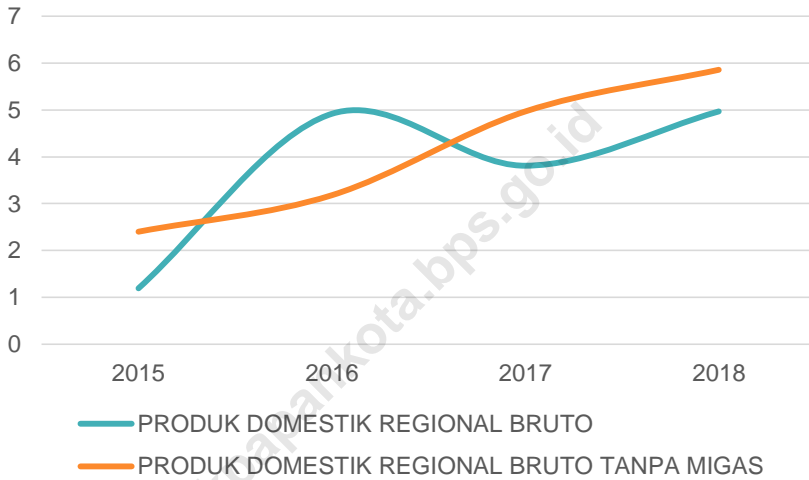
kategori Transportasi dan Pergudangan dengan 12,48 persen.

Warehousing category with 12.48 percent.

Sementara itu, PDRB Kota Balikpapan Atas Dasar Harga Konstan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 79.786.081,6 juta, meningkat pula bila dibandingkan tahun sebelumnya. Dari angka PDRB harga konstan ini dapat diturunkan menjadi laju pertumbuhan Kota Balikpapan, yang pada periode 2017-2018 tumbuh sebesar 4,97 persen. Bila dirinci per kategori, kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum menunjukkan laju pertumbuhan tertinggi sepanjang 2017-2018 dengan capaian 11,85 persen.

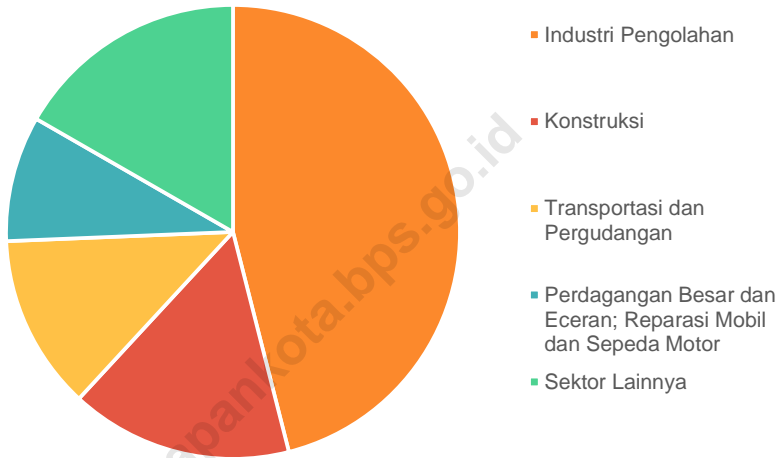
Meanwhile, Gross regional domestic product of Balikpapan Municipality at constant market prices in 2018 is Rp 79,786,081.6 million, which means that it increased compared to the previous year. From this figures, we can calculate the growth rate of Balikpapan Municipality economy, which in the period 2017-2018 grew by 4.97 percent. When broken down by category, the Provision of Accommodation Food and Beverage category shows the highest growth rate during 2017-2018 with 11.85 percent.

Gambar 15 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Balikpapan Tahun 2015-2018
Picture Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Balikpapan Municipality 2015-2018



Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Gambar 16 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kota Balikpapan Menurut Lapangan Usaha, 2018
Picture **Distribution of Gross Regional Domestic Product of Balikpapan Municipality by Industrial Origin 2018**



Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Kota Balikpapan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (000.000 Rp) Tahun 2015-2018
Gross Regional Domestic Product of Balikpapan Municipality at Current Prices by Industrial Origin (000.000 Rp) 2015-2018

Kategori Category	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	766 478,7	786.498,8	805.009,2	892.288,8
Pertambangan dan Penggalian	38 929,4	40.216,8	41.391,4	42.390,5
Industri Pengolahan	35 505 746,0	38.123.497,4	40.425.309,8	43.814.515,6
Pengadaan Listrik dan Gas	60 033,5	69.093,5	77.940,6	82.681,7
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	59 431,9	63.199,8	72.812,1	76.626,3
Konstruksi	11 479 667,8	11.995.591,8	13.423.205,0	15.074.614,3
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6 535 302,6	7.081.330,4	7.705.685,2	8.519.410,5
Transportasi dan Pergudangan	8 399 034,4	9.582.653,3	10.965.793,2	11.875.286,9
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 280 975,2	1.418.792,0	1.605.052,9	1.835.785,7
Informasi dan Komunikasi	2 413 149,4	2.560.590,3	2.853.185,3	3.091.565,8
Jasa Keuangan dan Asuransi	2 978 487,7	3.145.931,5	3.302.522,7	3.605.995,6
Real Estate	1 477 004,0	1.619.545,3	1.801.336,2	1.958.732,3
Jasa Perusahaan	259 387,3	254.897,5	276.232,4	294.795,4
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1 023 244,4	1.086.868,5	1.005.147,2	1.100.240,5
Jasa Pendidikan	1 098 962,5	1.239.650,5	1.364.004,5	1.503.409,0
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	449 703,1	521.696,3	567.235,8	616.432,2
Jasa lainnya	520 900,5	611.865,9	697.099,3	777.291,4
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	74 346 438,6	80.201.919,7	86.988.963,0	95.162.062,4
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS	42 901 226,0	46.617.808,0	51.526.518,2	56.658.650,6

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Kota Balikpapan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (000.000 Rp) 2015-2018

Gross Regional Domestic Product of Balikpapan Municipality at Constant Prices by Industrial Origin (000.000 Rp) 2015-2018

Kategori Category	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	696 367,9	700.989,7	685.049,4	733.154,3
Pertambangan dan Penggalian	34 598,0	35.052,1	35.262,9	35.529,9
Industri Pengolahan	39 638 062,2	42.157.062,3	43.388.299,4	45.199.894,2
Pengadaan Listrik dan Gas	60 216,6	66.074,7	66.109,7	68.502,9
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	50 169,9	50.086,0	54.639,5	55.725,6
Konstruksi	8 650 531,8	8.665.558,8	9.202.249,1	9.752.435,5
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5 670 841,6	5.848.553,6	6.157.721,3	6.551.791,7
Transportasi dan Pergudangan	5 317 441,6	5.618.657,5	5.976.404,3	6.280.889,1
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	957 062,1	1.018.543,6	1.107.659,2	1.238.915,9
Informasi dan Komunikasi	2 335 662,5	2.449.620,4	2.644.528,9	2.780.444,9
Jasa Keuangan dan Asuransi	2 358 566,5	2.399.325,6	2.399.204,6	2.531.284,7
Real Estate	1 196 466,2	1.261.177,5	1.321.553,4	1.382.661,7
Jasa Perusahaan	200 441,5	192.714,7	198.591,4	205.647,7
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	980 787,9	995.910,7	894.679,3	957.978,2
Jasa Pendidikan	878 590,8	942.006,3	1.001.515,7	1.067.848,9
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	332 661,9	361.390,3	385.003,4	409.277,6
Jasa lainnya	427 275,8	458.738,2	491.885,0	534.098,9
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	69 785 744,8	73.221.462,1	76.010.356,5	79.786.081,6
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS	33 502 202,9	34.568.355,4	36.287.909,3	38.413.036,3

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan
Ket: Tahun Dasar 2010

Tabel 12.3 Distribusi Presentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Balikpapan Menurut Lapangan Usaha 2015-2018
Table Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Balikpapan Municipality by Industrial Origin 2015-2018

Kategori Category	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,03	0,98	0,93	0,94
Pertambangan dan Penggalian	0,05	0,05	0,05	0,04
Industri Pengolahan	47,76	47,53	46,47	46,04
Pengadaan Listrik dan Gas	0,08	0,09	0,09	0,09
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,08	0,08	0,08	0,08
Konstruksi	15,44	14,96	15,43	15,84
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,79	8,83	8,86	8,95
Transportasi dan Pergudangan	11,30	11,95	12,61	12,48
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,72	1,77	1,85	1,93
Informasi dan Komunikasi	3,25	3,19	3,28	3,25
Jasa Keuangan dan Asuransi	4,01	3,92	3,80	3,79
Real Estate	1,99	2,02	2,07	2,06
Jasa Perusahaan	0,35	0,32	0,32	0,31
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,38	1,36	1,16	1,16
Jasa Pendidikan	1,48	1,55	1,57	1,58
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,60	0,65	0,65	0,65
Jasa lainnya	0,70	0,76	0,80	0,82
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00	100,00
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS	57,70	58,13	59,23	59,54

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

**Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota
Balikpapan Menurut Lapangan Usaha 2015-2018**
*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of
Balikpapan Municipality by Industrial Origin 2015-2018*

Kategori Category	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,89	0,66	-2,27	7,02
Pertambangan dan Penggalian	1,71	1,31	0,60	0,76
Industri Pengolahan	0,44	6,36	2,92	4,18
Pengadaan Listrik dan Gas	32,10	9,73	0,05	3,62
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,75	-0,17	9,09	1,99
Konstruksi	-0,98	0,17	6,19	5,98
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,97	3,13	5,29	6,40
Transportasi dan Pergudangan	4,28	5,66	6,37	5,09
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,93	6,42	8,75	11,85
Informasi dan Komunikasi	3,86	4,88	7,96	5,14
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,08	1,73	-0,01	5,51
Real Estate	4,41	5,41	4,79	4,62
Jasa Perusahaan	-1,27	-3,85	3,05	3,55
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,84	1,54	-10,16	7,08
Jasa Pendidikan	9,98	7,22	6,32	6,62
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,95	8,64	6,53	6,30
Jasa lainnya	5,87	7,36	7,23	8,58
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	1,19	4,92	3,81	4,97
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS	2,40	3,18	4,97	5,86

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Tabel 12.5 Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kota
Balikpapan Menurut Lapangan Usaha 2015-2018
*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of
Balikpapan Municipality by Industrial Origin 2015-2018*

Kategori Category	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	110,07	112,20	117,51	121,71
Pertambangan dan Penggalian	112,52	114,73	117,38	119,31
Industri Pengolahan	89,57	90,43	93,17	96,93
Pengadaan Listrik dan Gas	99,70	104,57	117,90	120,70
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	118,46	126,18	133,26	137,51
Konstruksi	132,70	138,43	145,87	154,57
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	115,24	121,08	125,14	130,03
Transportasi dan Pergudangan	157,95	170,55	183,48	189,07
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	133,84	139,30	144,90	148,18
Informasi dan Komunikasi	103,32	104,53	107,89	111,19
Jasa Keuangan dan Asuransi	126,28	131,12	137,65	142,46
Real Estate	123,45	128,42	136,30	141,66
Jasa Perusahaan	129,41	132,27	139,10	143,35
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	104,33	109,13	112,35	114,85
Jasa Pendidikan	125,08	131,60	136,19	140,79
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	135,18	144,36	147,33	150,61
Jasa lainnya	121,91	133,38	141,72	145,53
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	106,54	109,53	114,44	119,27
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS	128,05	134,86	141,99	147,50

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

**Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kota
Balikpapan Menurut Lapangan Usaha 2015-2018**
*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of
Balikpapan Municipality by Industrial Origin 2015-2018*

Kategori Category	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,84	1,94	4,74	3,57
Pertambangan dan Penggalian	-0,55	1,97	2,31	1,64
Industri Pengolahan	-0,48	0,96	3,03	4,04
Pengadaan Listrik dan Gas	25,06	4,89	12,74	2,38
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,05	6,52	5,61	3,19
Konstruksi	4,78	4,31	5,37	5,97
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,36	5,06	3,35	3,91
Transportasi dan Pergudangan	9,89	7,98	7,58	3,04
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,53	4,07	4,03	2,26
Informasi dan Komunikasi	0,05	1,17	3,21	3,06
Jasa Keuangan dan Asuransi	2,89	3,83	4,98	3,49
Real Estate	5,01	4,02	6,14	3,93
Jasa Perusahaan	2,94	2,21	5,16	3,06
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,68	4,60	2,95	2,23
Jasa Pendidikan	3,83	5,21	3,49	3,37
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,27	6,79	2,06	2,23
Jasa lainnya	10,79	9,41	6,25	2,69
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	2,58	2,81	4,48	4,22
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS	5,14	5,31	5,29	3,88

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

13

**PERBANDINGAN ANTAR
KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL
*COMPARISON***

<https://balikpapankota.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTE**

1. Sensus Penduduk berarti perhitungan jumlah penduduk secara periodik. Data yang dicapai, biasanya bukan saja meliputi jumlah orang, tetapi juga fakta mengenai misalnya jenis kelamin, usia, bahasa, dan hal-hal lain yang dianggap perlu. Dalam publikasi ini ditampilkan jumlah penduduk hasil sensus penduduk untuk tahun 2000 dan 2010.
 2. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan diperoleh dengan mengurangi nilai pada tahun ke n dengan nilai pada tahun ke (n-1) dibagi dengan nilai pada tahun ke (n-1) dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan PDRB menunjukkan tingkat perkembangan riil dari agregat pendapatan untuk masing-masing tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
 3. Indeks Harga Konsumen (IHK) indeks yang mengukur rata-rata perubahan harga antar waktu dari suatu paket jenis barang dan jasa yang dikonsumsi oleh penduduk/rumah tangga di daerah perkotaan dengan dasar suatu
1. *Population Census means counting number of populations periodically. Data that is achieved, not only number of populations but also the fact of gender, age, language and other matters deemed necessary. In this publication the result displayed a population census for 2000 and 2010.*
 2. *Growth rate of Domestic Regional Product (GDRP) at constant market place obtained by subtracting the value of GDRP year n with the value of GDRP year n-1 divided by value of GDRP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDRP explains the income growth during the given period.*
 3. *Consumer Price Index (CPI) index that measures the average change in inter-temporal price of a package goods and services consumed by residents/households in urban areas on the basis of certain period. In this publication for the years*

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

periode tertentu. Dalam publikasi ini untuk tahun 2006-2007 menggunakan tahun dasar 2000=100 sementara untuk tahun 2008-2010 menggunakan tahun dasar 2007=100 itulah sebabnya pada tahun 2008 IHK terlihat menurun padahal sebenarnya tidak.

2006-2007 using the base year 2000=100 while for the years 2008-2010 using the base year 2007=100 that's why in 2008 the CPI is decreasing when in fact is not.

4. Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.
 5. Garis Kemiskinan (GK) merupakan penjumlahan dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM).
 6. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kilokalori perkapita perhari. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll)
 7. Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM) adalah kebutuhan
4. *Poor People is a person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 5. *Poverty Line is the sum of Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL).*
 6. *The Food Poverty Line refers to the requirement of 2,100 kcal per capita per day. Package of basic needs of food commodities represented by 52 types of commodities (rice-grains, tubers, fish, meat, eggs and dairy, vegetables, nuts, fruits, oils and fats, etc.)*
 7. *Non-Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement for*

minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan. Paket komoditi kebutuhan dasar non makanan diwakili oleh 51 jenis komoditi di perkotaan dan 47 jenis komoditi di pedesaan.

household necessities for clothing, education and health. Package of basic needs of non-food commodities represented by 51 types of commodities in urban areas and 47 types of commodities in rural areas.

<https://balikpapankota.bps.go.id>

ULASAN

Kota Balikpapan merupakan salah satu kota di Provinsi Kalimantan Timur. Kota ini berada di sebelah utara Teluk Balikpapan dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Penajam Paser Utara, Kabupaten Kutai Kartanegara, dan Selat Makassar. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010, Kota Balikpapan memiliki populasi penduduk sebesar 557.579 jiwa; terbesar ketiga setelah Kota Samarinda dan Kabupaten Kutai Kartanegara. Dari segi wilayah, Kota Balikpapan adalah kota dengan luas wilayah terkecil kedua setelah Kota Bontang.

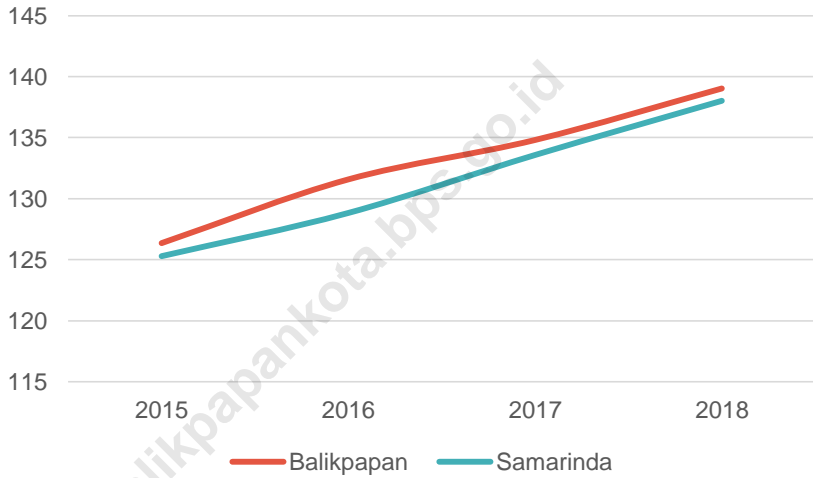
Ditinjau dari PDRB, Kota Balikpapan pada tahun 2018 memiliki PDRB sebesar Rp 95.162.062,4 juta. Nilai ini merupakan yang terbesar ketiga di Kalimantan Timur setelah Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Kutai Timur. Sementara, dari segi laju pertumbuhan ekonomi, seluruh kabupaten/kota di Kalimantan Timur pada tahun 2018 mencatatkan laju pertumbuhan ekonomi positif. Kota Balikpapan mencatatkan laju pertumbuhan ekonomi di angka 4,97 persen; berada di posisi ketiga Kalimantan Timur, di bawah Kota Samarinda.

DESCRIPTION

Balikpapan Municipality is one of the cities in Kalimantan Timur Province. The municipality is located north of Balikpapan Bay and bordered to Penajam Paser Utara Regency, Kutai Kartanegara Regency and Makassar Strait. Based on the 2010 Population Census, Balikpapan Municipality has a population of 557,579 people; The third largest after Samarinda Municipality and Kutai Kartanegara Regency. In terms of total area, Balikpapan Municipality is the municipality with the second smallest area after Bontang Municipality.

Based on GRDP, Balikpapan Municipality in 2018 has GRDP of Rp 95,162,062.4 million. This value is the third largest in East Kalimantan after Kutai Kartanegara Regency and Kutai Timur Regency. Meanwhile, in terms of the rate of economic growth, all regencies and municipalities in Kalimantan Timur in 2018 recorded a positive number in economic growth rate. Balikpapan municipality recorded an economic growth rate of 4.97 percent; is in third position in East Kalimantan, under the city of Samarinda.

Gambar 17 Indeks Harga Konsumen di Kota Balikpapan dan Kota Samarinda, 2015-2018
Picture **Consumer Price Index in Balikpapan Municipality and Samarinda Municipality, 2015-2018**



Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur Hasil Sensus Penduduk 2000 dan 2010 (Jiwa)
Table Population of Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province from Population Census 2000 and 2010

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2000	2010
(1)		(2)	(3)
1.	Paser	159 022	230 316
2.	Kutai Barat	135 960	165 091
3.	Kutai Kartanegara	427 791	626 680
4.	Kutai Timur	146 510	255 637
5.	Berau	117 769	179 079
6.	Malinau	36 632	62 580
7.	Bulungan	76 445	112 663
8.	Nunukan	79 620	140 841
9.	Penajam Paser Utara	109 739	142 922
10.	Tana Tidung	6 592	15 202
11.	Balikpapan	409 023	557 579
12.	Samarinda	521 619	727 500
13.	Tarakan	116 995	193 370
14.	Bontang	99 617	143 683
Kalimantan Timur		2 443 334	3 553 143

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Ket: Data Kalimantan Utara masih tergabung dengan Kalimantan Timur

Tabel 13.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2015-2018
Gross Regional Domestic Product at Current Price by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province, 2015-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Paser	38 309 277,5	37.289.694,5	43.931.754,8	48.264.563,7
Kutai Barat	21 298 289,7	22.021.133,0	25.652.601,2	28.068.654,6
Kutai Kartanegara	127 151 490,8	127.869.342,8	148.028.262,5	160.596.040,7
Kutai Timur	93 539 101,8	95.186.295,6	118.301.601,5	125.512.188,2
Berau	30 077 881,9	30.814.337,3	36.507.139,7	38.977.178,3
Penajam Paser Utara	7 452 308,7	7.681.674,1	8.480.809,1	8.850.910,3
Mahakam Ulu	1 980 622,5	2.142.118,3	2.337.192,9	2.510.510,4
Balikpapan	74 346 438,6	80.201.919,7	86.988.963,0	95.162.062,4
Samarinda	50 799 587,6	52.647.368,6	58.461.903,0	63.947.539,0
Bontang	58 600 855,0	55.239.308,6	58.797.043,1	58.873.085,3

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Tabel 13.3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2015-2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province, 2015-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Paser	-0,89	-4,98	1,18	3,69
Kutai Barat	-1,50	-0,83	3,62	4,98
Kutai Kartanegara	-7,17	-1,97	1,60	2,12
Kutai Timur	1,43	-1,08	3,23	2,32
Berau	5,94	-1,70	3,03	2,04
Penajam Paser Utara	0,14	-0,47	2,44	1,24
Mahakam Ulu	3,32	3,41	4,27	5,39
Balikpapan	1,19	4,92	3,81	4,97
Samarinda	0,04	0,56	3,76	4,98
Bontang	4,36	-1,39	0,52	-4,18

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Tabel 13.4 Indeks Harga Konsumen di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2015-2018
Table *Consumer Price Index at Kalimantan Timur Province, 2015-2018*

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Balikpapan	126,36	131,58	134,81	139,03
2.	Samarinda	125,29	128,83	133,58	138,02
	Kalimantan Timur	126,42	130,02	134,11	138,45

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Tabel 13.5 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (000 Jiwa), 2015-2018
Table Number of Poor People by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province (000 Person), 2015-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pasir	22,82	23,17	25,30	25,14
2.	Kutai Barat	12,12	12,65	12,81	13,50
3.	Kutai Kartanegara	56,99	55,82	56,57	56,56
4.	Kutai Timur	29,57	30,17	31,95	33,02
5.	Berau	11,21	11,47	11,86	11,33
6.	Penajam Paser Utara	12,17	11,66	12,00	11,76
7.	Mahakam Ulu	2,83	2,88	3,07	3,25
8.	Balikpapan	17,89	17,55	17,86	17,01
9.	Samarinda	39,25	38,95	40,01	39,23
10.	Bontang	8,02	8,60	8,75	8,10
Kalimantan Timur		212,89	212,92	220,17	218,90

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Keterangan *: Data Kalimantan Timur masih tergabung dengan Kalimantan Utara

Tabel 13.6 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2015-2018(Metode Baru)
Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province, 2015-2018 (New Method)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Paser	70,30	71,00	71,16	71,61
2. Kutai Barat	69,34	69,99	70,18	70,69
3. Kutai Kartanegara	71,78	72,19	72,75	73,15
4. Kutai Timur	70,76	71,10	71,91	72,56
5. Berau	72,72	73,05	73,56	74,01
6. Penajam Paser Utara	69,26	69,96	70,59	71,13
7. Mahakam Ulu	64,89	65,51	66,09	66,67
8. Balikpapan	78,18	78,57	79,01	79,81
9. Samarinda	78,69	78,91	79,46	79,93
10. Bontang	78,78	78,92	79,47	79,86
Kalimantan Timur	74,17	74,59	75,12	75,83

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BALIKPAPAN**
Statistics of Balikpapan Municipality



bps6471@bps.go.id



<https://balikpapankota.bps.go.id>



Jalan Jend. Sudirman No.84 Balikpapan - Kalimantan Timur



Telp/Fax : (0542)737554